

**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBINA MINAT BELAJAR SISWA  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 2  
KRAMAT KABUPATEN TEGAL**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**INTAN FITRIA MAHARANI**  
**NIM. 5220019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBINA MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 2 KRAMAT  
KABUPATEN TEGAL**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**INTAN FITRIA MAHARANI**  
**NIM. 5220019**

Pembimbing:

**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
**NIP. 196704211996031001**

**Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.**  
**NIP. 197502111998032001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Fitria Maharani  
NIM : 5220019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal” secara keseluruhan adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 September 2022

Yang menyatakan



**INTAN FITRIA MAHARANI**

**NIM. 5220019**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Kepala Rektor IAIN Pekalongan

C.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara:

Nama : Intan Fitria Maharani  
NIM : 5220019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 16 Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

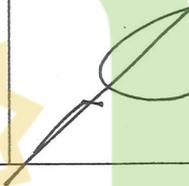
NIP. 19670421 199603 1 001

Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.

NIP. 19750211 199803 2 001

## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : Intan Fitria Maharani  
NIM : 5220019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal

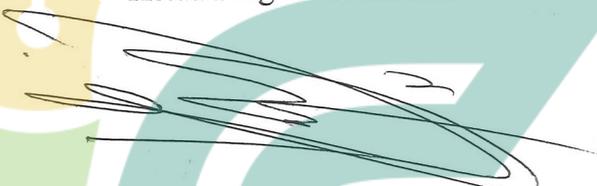
| No | Nama   | Tanda tangan   | Tanggal   |
|----|--|--|-----------|
| 1  | Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.<br>Pembimbing I     |  |           |
| 2  | Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.<br>Pembimbing II |  | 16-6-2022 |

Pekalongan, 16 Juni 2022

Mengetahui,

An. Direktur

Ketua Program Studi PAI

  
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.  
NIP. 199670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
mengesahkan tesis saudara:

Nama : INTAN FITRIA MAHARANI

NIM : 5220019

Judul : KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBINA MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI SMP NEGERI 2 KRAMAT KABUPATEN TEGAL

Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

2. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Selasa, 13 September 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 28 September 2022

Sekretaris Sidang,

**Dr. TAUFIQUR RAHMAN, M.Sy.**  
NIP. 19820110 202001D1 030

Ketua Sidang,

**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Anggota,

**Dr. M. ALI GHURRON, M.Pd.**  
NIP. 19870723 202012 1 004

Penguji Utama,

**Dr. MUHAMAD JAENI, M.Pd., M.Ag.**  
NIP. 19750411 200912 1 002

Direktur,



**Prof. Dr. H. ALI DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBINA MINAT BELAJAR SISWA PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 2 KRAMAT  
KABUPATEN TEGAL

Nama : INTAN FITRIA MAHARANI  
NIM : 5220019  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag

(.....)

Sekretaris

Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.

(.....)

Penguji Utama

Dr. MUHAMAD JAENI, M.Pd., M.Ag

(.....)

Penguji Anggota

Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.

(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 13 September 2022

Waktu : 08.00-09.30 WIB

Hasil/ nilai : 81/ A-

Predikat kelulusan : ~~Baik~~ / Sangat Memuaskan / ~~Cumlaude~~

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan                 |
|------------|------|-------------|----------------------------|
| ا          | Alif |             |                            |
| ب          | ba'  | B           | Be                         |
| ت          | ta'  | T           | Te                         |
| ث          | sa'  | Ś           | s (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim  | J           | Je                         |
| ح          | ha'  | h           | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh          | ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D           | De                         |
| ذ          | Zal  | Ž           | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | ra'  | R           | Er                         |
| ز          | Z    | Z           | Zet                        |
| س          | S    | S           | Es                         |
| ش          | Sy   | Sy          | es dan ye                  |
| ص          | Sad  | ş           | es (dengan titik di bawah) |
| ض          | Dad  | d           | de (dengan titik di bawah) |
| ط          | T    | t           | te (dengan titik di bawah) |
| ظ          | Za   | z           | zet dengan titik di bawah) |
| ع          | 'ain | ‘           | koma terbalik (di atas)    |
| غ          | Gain | G           | Ge                         |
| ف          | Fa   | F           | Ef                         |
| ق          | Qaf  | Q           | Qi                         |
| ك          | Kaf  | K           | Ka                         |
| ل          | Lam  | L           | El                         |
| م          | M    | M           | Em                         |
| ن          | Nun  | N           | En                         |
| و          | Waw  | W           | We                         |
| ه          | ha'  | Ha          | Ha                         |

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|--------|-------------|------------|
| ء          | hamzah | ‘           | Apostrof   |
| ي          | Ya     | Y           | Ye         |

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهن = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o\_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti: تفصيل, ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تآخون ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرد ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim...*

*Yang Utama dari segalanya*

*Alhamdulillah sembah sujud syukur kepada Allah SWT, taburan cinta dan kasih sayang-Mu yang telah memberikanku kemudahan serta membekaliku dengan ilmu sehingga atas karunia dari ridho-Mu akhirnya tesis ini dapat terselesaikan.*

*Solawat serta salam selalu terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW.*

*Kupersembahkan karya ini untuk orang-orang terkasih.*

*Kedua orang tua ku Bapak Ruslani dan Ibu Sumirah yang telah mendidik dan membesarkanku, yang jasanya takkan pernah bisa terbalas satu persatu.*

*Kedua adikku tercinta Ririn Suci Nurani dan Bilqis Az-Zahra yang selalu gigih berjuang di jalan Allah, tekun belajar dan peduli.*

*Untuk guru-guruku dari SD N Babakan 01, MTs Al-Hikmah 02 Benda, MAN Tambakberas Jombang, Dosen-dosen UIN Gusdur, dan Dosen-dosen Pascasarjana UN Gusdur yang senantiasa melimpahkan segala ilmu dan bimbingan yang baik kepadaku.*

*Untuk calon suamiku Khoerul Annas yang tak pernah lelah memberi semangat dan perhatian disaat mood saya jatuh.*

*Untuk teman-teman, sahabat, dan kerabat yang selalu memberi warna dalam kehidupanku.*

## MOTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۖ ﴿٨﴾

Artinya: “*Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap*”.

(Q.S. Al-Insyirah/94 : 6-8)



## ABSTRAK

Intan Fitria Maharani NIM 5220019. 2022. Judul Penelitian: “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal”, Tesis Pascasarjana Prodi PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M.Ag dan Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag

**Kata Kunci:** Kreativitas, Minat Belajar, Masa Pandemi Covid-19

Masa pandemi Covid-19 seperti ini sangat mempengaruhi semua aktivitas manusia termasuk dalam bidang pendidikan. Hal ini yang menyebabkan banyak permasalahan, seperti siswa tidak mengirimkan tugas, cara mengajar guru terkesan monoton dan tidak menarik, dan siswa tidak mengikuti proses pembelajaran karena tidak memiliki handphone pribadi. Inilah salah satu penyebab minat belajar siswa selama pandemi Covid-19 cenderung menurun. Oleh karenanya perlu keativitas guru dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 (empat) rumusan masalah, yaitu 1) Bagaimana kreativitas guru pendidikan agama Islam di masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kramat ?, 2) Bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kramat ?, 3) Mengapa kreativitas guru pendidikan agama Islam diperlukan dalam membina minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kramat ?.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan tesis ini adalah (1) Menganalisis tentang kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19, (2) Menganalisis tentang minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19, dan (3) Menganalisis tentang kreativitas guru pendidikan agama Islam diperlukan dalam membina minat belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kramat kabupaten Tegal.

Metode penelitian ini didesain dalam bentuk penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data yang diperoleh dipaparkan secara terperinci sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik yang ditetapkan sebagai informan. Tehnik keabsahan data peneliti menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan simpulan serta menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kreativitas guru PAI di masa pandemi Covid-19 ditunjukkan dengan kemampuan yang dimilikinya, antara lain: a) kelancaran berpikir guru PAI dalam menangani masalah belajar siswa; b) keluwesan guru PAI dalam menggunakan metode dan media pembelajaran; c) guru PAI melakukan elaborasi dengan mengikuti kegiatan seperti pelatihan, *workshop* dan forum MGMP; dan d) orisinalitas dalam menyusun rencana pembelajaran (RPP), (2) Minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 dapat dikatakan cukup bagus, hal ini terlihat dari sikap siswa yang senang saat pembelajaran tatap muka terbatas, perhatian siswa terfokus pada pembelajaran, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. dan (3) Kreativitas guru PAI berperan penting dalam pembelajaran supaya siswa semangat dalam belajar. Kreativitas yang guru lakukan seperti memilih metode yang tepat sesuai materi, dan mengadakan variasi saat menggunakan metode dan media pembelajaran.

## ABSTRACT

Intan Fitria Maharani NIM 5220019. 2022. The Creativity of Islamic Religious Education Teachers in Fostering Student Interest in Learning during The Covid-19 Pandemic at SMP Negeri 2 Kramat, Tegal Regency. Post-Graduate Thesis of PAI Study Program UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: Dr. Slamet Untung, M.Ag and Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.

**Keywords:** Creativity, Interest in Learning, Covid-19 Pandemic

The Covid-19 pandemic period has greatly affected all human activities, including in the field of education. This causes many problems, such as students not sending assignments, the teacher's teaching method seems monotonous and unattractive, students do not follow the learning process. This is one of the reasons students' interest in learning during the Covid-19 pandemic tends to decline. So it is necessary to have activities that are applied by teachers in learning. In this study, the researchers used 3 problem formulations, namely 1) How is the creativity of Islamic religious education teachers during the Covid-19 pandemic at SMP Negeri 2 Kramat?, 2) How was student interest in learning PAI during the Covid-19 pandemic at SMP Negeri 2 Kramat?, 3) Why should the creativity of Islamic of religious education teachers needed in fostering student interest in learning during the Covid-19 pandemic at SMP Negeri 2 Kramat?

The Objectives to be achieved in the discussion of this thesis are 1) Analyzing the creativity of Islamic religious education teachers during the Covid-19 pandemic, 2) Analyzing students' interest in learning PAI during the Covid-19 pandemic, and 3) Analyzing the creativity of Islamic of religious education teachers needed in fostering student interest in learning during the Covid-19 pandemic.

This research method is designed in the form of qualitative research with a phenomenological approach. The data obtained are described in detail according to the research objectives. Data collection techniques were carried out through observation, documentation and direct interviews with school principals, PAI teachers and students SMP Negeri 2 Kramat, who were designated as informants with purposive techniques. data validity technique of the researchers used data reduction, data display, and drawing conclusions and using data triangulation.

The result of this study show that (1) The creativity of Islamic religious education teachers during the pandemic is shown by their abilities, including: a) PAI teacher's fluency in dealing with student learning problem; b) the flexibility of PAI teachers in using learning methods and media; c) PAI teachers elaborate by participating in activities such as training, worksho and MGMP forums; d) originality in preparing lesson plans (RPP), 2) Students' learning interest in PAI learning during the Covid-19 pandemic can be said to be quite good, this can be seen from the attitude of students who are happy when face-to-face learning is limited, students attention is focused on learning, and student's participation in learning and 3) PAI's teacher creativity is important in learning so students are spirit in learning. Creativity that teachers do like choosing the right methods according to the materials, and variations when using learning method and media.

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang melimpahkan Rohmat, Taufik serta Hidayah-Nya sehingga pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis yang berjudul KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 2 KRAMAT KABUPATEN TEGAL. Tesis ini disusun peneliti dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Magister Strata 2 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyusunan tesis ini, peneliti mendapat bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bpk. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bpk. Prof. Dr. Dedi Ade Rohayana, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bpk. Dr. Slamet Untung, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bpk. Dr. Slamet Untung, M.Ag, selaku pembimbing I
5. Ibu. Dr. Hj. Susminingsih, M, Ag. selaku pembimbing II
6. Para Dosen dan staf pengajar civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang membekali pengetahuan baik teori maupun praktek, sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis ini.
7. Bpk. Setia Aji, S.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 2 Kramat kabupaten Tegal
8. Bapak dan Ibu guru SMP Negeri 2 Kramat kabupaten Tegal
9. Bapak Ruslani dan Ibu Sumirah yang telah membesarkan dan menjadi surga dalam kehidupan penulis.
10. Dan teman-teman semua yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, peneliti banyak berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi diri penulis sendiri maupun bermanfaat bagi pembaca untuk menjadi bahan diskusi selanjutnya yang peduli tentang kepengawasan dan mutu Pembelajaran.

Pekalongan, 26 September 2022

Penulis



Intan Fitria Maharani  
NIM. 5220019

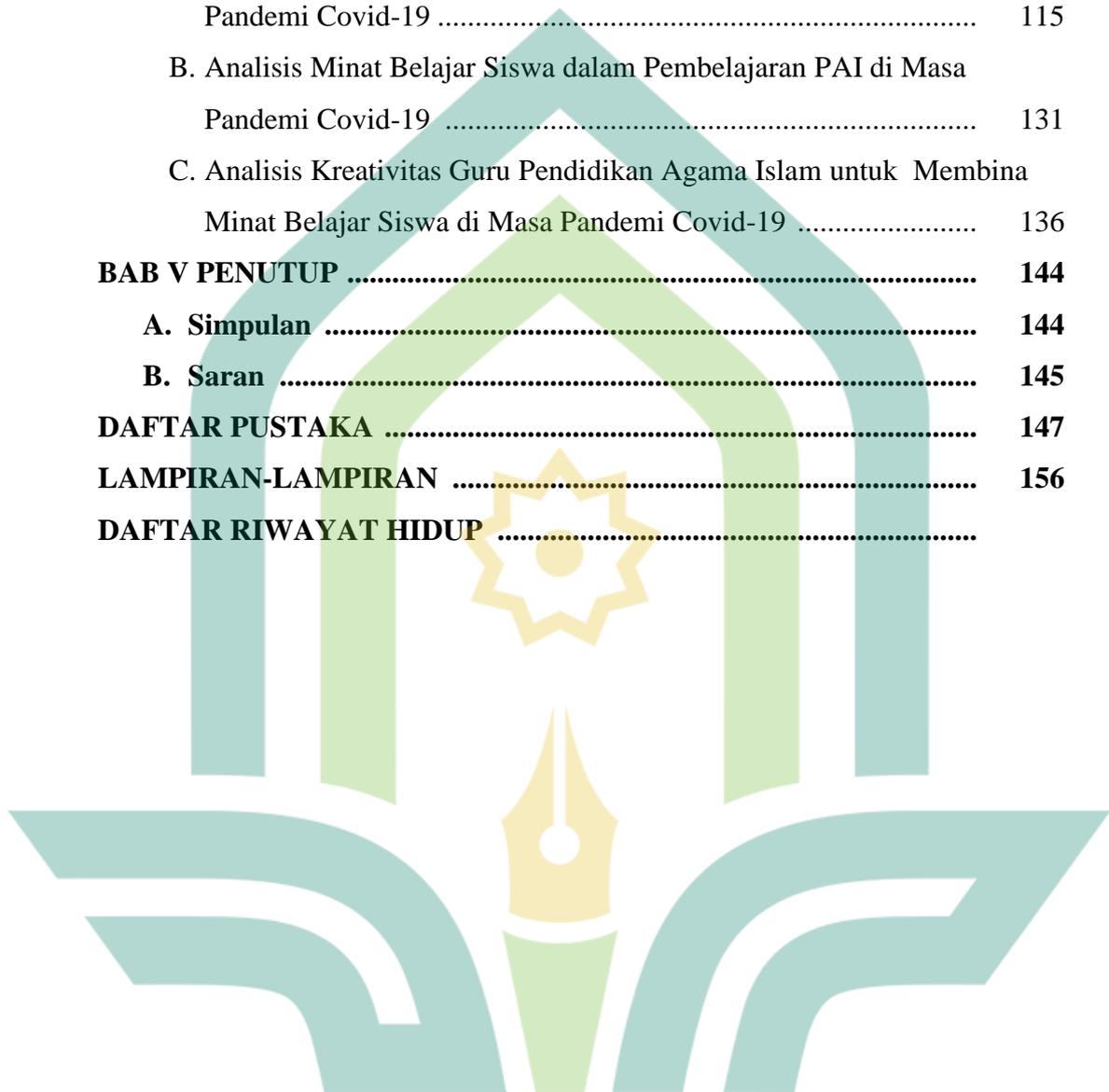


## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....              | <b>i</b>     |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....        | <b>ii</b>    |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....      | <b>iii</b>   |
| <b>PERSETUJUAN SIDANG TESIS</b> .....   | <b>iv</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....          | <b>v</b>     |
| <b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....    | <b>vi</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....      | <b>vii</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                | <b>ix</b>    |
| <b>MOTTO</b> .....                      | <b>x</b>     |
| <b>ABSTRAK</b> .....                    | <b>xi</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....             | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                 | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....               | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....              | <b>xix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....            | <b>xx</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....          | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang Penelitian .....      | 1            |
| B. Rumusan Masalah Penelitian .....     | 10           |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... | 11           |
| D. Penelitian Terdahulu .....           | 12           |
| E. Kerangka Teoritik .....              | 21           |
| F. Kerangka Berpikir .....              | 29           |
| G. Metode Penelitian .....              | 30           |
| H. Sistematika Pembahasan .....         | 39           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....      | <b>43</b>    |
| A. Konsep Kreativitas .....             | 43           |
| 1. Pengertian Kreativitas .....         | 43           |
| 2. Aspek-aspek Kreativitas.....         | 48           |
| 3. Ciri-ciri Guru Kreatif .....         | 49           |

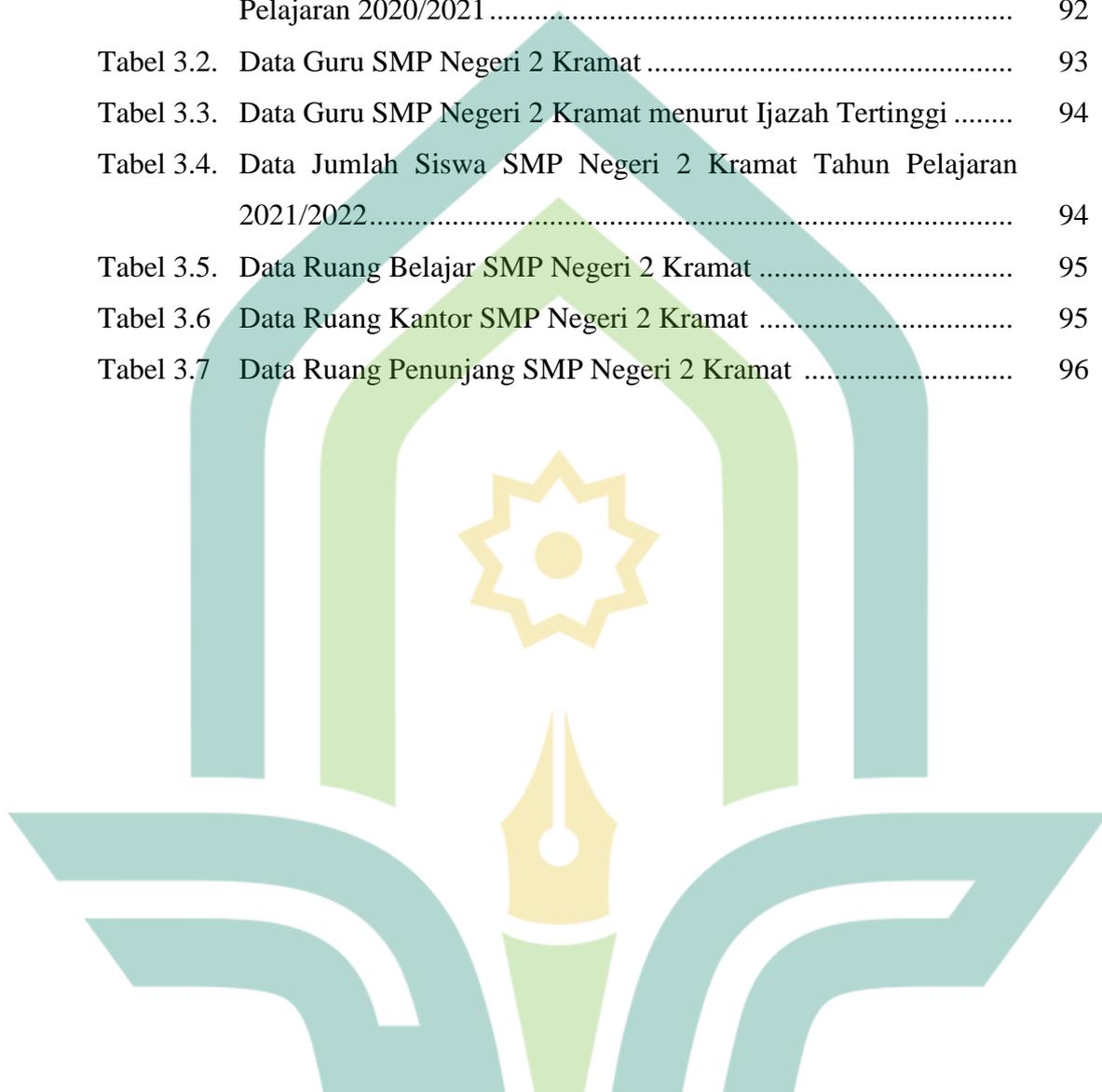
|  |           |
|--|-----------|
| 4. Indikator Kreativitas Guru dalam Pembelajaran .....   | 53        |
| B. Guru Pendidikan Agama Islam .....   | 60        |
| 1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam .....  | 60        |
| 2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam .....   | 63        |
| 3. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam .....  | 65        |
| C. Minat Belajar .....   | 72        |
| 1. Definisi Minat Belajar .....  | 72        |
| 2. Indikator Minat Belajar .....   | 76        |
| 3. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar .....  | 79        |
| D. Pandemi .....   | 82        |
| 1. Definisi Pandemi Covid-19.....  | 82        |
| 2. Dampak Pandemi terhadap Pendidikan .....  | 83        |
| 3. Pendidikan di Masa Pandemi .....  | 84        |
| <b>BAB III GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 2 KRAMAT KABUPATEN</b>   |           |
| <b>TEGAL .....</b>   | <b>87</b> |
| A. Profil SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal .....  | 87        |
| 1. Data Pokok .....  | 87        |
| 2. Sejarah Berdirinya .....  | 88        |
| 3. Letak Geografis .....   | 89        |
| 4. Visi dan Misi .....   | 90        |
| 5. Struktur Organisasi .....   | 91        |
| 6. Keadaan Guru .....  | 94        |
| 7. Keadaan Siswa .....   | 94        |
| 8. Sarana dan Prasarana .....  | 95        |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian .....  | 96        |
| 1. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi<br>Covid-19.....                                    | 96        |
| 2. Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di Masa Pandemi<br>Covid-19 .....                                | 106       |
| 3. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam untuk Membina<br>Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 ..... | 111       |

|   |            |
|---|------------|
| <b>BAB IV ANALISIS KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM<br/>UNTUK MEMBINA MINAT BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI<br/>COVID-19</b> ..... | <b>115</b> |
| A. Analisis Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di Masa<br>Pandemi Covid-19 .....   | 115        |
| B. Analisis Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di Masa<br>Pandemi Covid-19 .....  | 131        |
| C. Analisis Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam untuk Membina<br>Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 .....                 | 136        |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....  | <b>144</b> |
| <b>A. Simpulan</b> .....  | <b>144</b> |
| <b>B. Saran</b> .....   | <b>145</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....   | <b>147</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....  | <b>156</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....   |            |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1. Data Penelitian Terdahulu .....   | 18 |
| Tabel 3.1. Struktur Organisasi SMP Negeri N 1 Gringsing Batang Tahun Pelajaran 2020/2021 ..... | 92 |
| Tabel 3.2. Data Guru SMP Negeri 2 Kramat .....   | 93 |
| Tabel 3.3. Data Guru SMP Negeri 2 Kramat menurut Ijazah Tertinggi .....                        | 94 |
| Tabel 3.4. Data Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Kramat Tahun Pelajaran 2021/2022.....                | 94 |
| Tabel 3.5. Data Ruang Belajar SMP Negeri 2 Kramat .....  | 95 |
| Tabel 3.6. Data Ruang Kantor SMP Negeri 2 Kramat .....   | 95 |
| Tabel 3.7. Data Ruang Penunjang SMP Negeri 2 Kramat .....                                      | 96 |



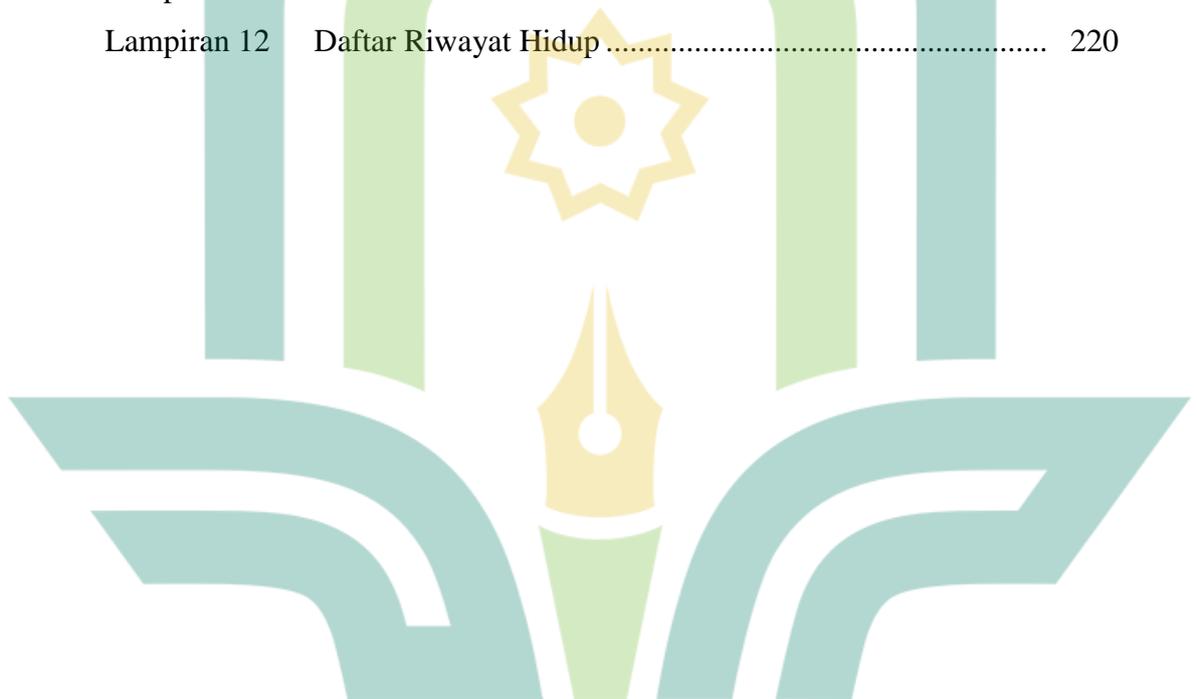
## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1 Skema Kerangka Berpikir ..... | 30 |
|--|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

|             |  |     |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1  | Surat Ijin Penelitian.....                       | 156 |
| Lampiran 2  | Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian..... | 157 |
| Lampiran 3  | Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....            | 158 |
| Lampiran 4  | Pedoman Wawancara Guru PAI .....                 | 159 |
| Lampiran 5  | Pedoman Wawancara Siswa .....                    | 160 |
| Lampiran 6  | Hasil Wawancara Kepala Sekolah .....             | 161 |
| Lampiran 7  | Hasil Wawancara Guru PAI .....                   | 164 |
| Lampiran 8  | Hasil Wawancara Wawancara Siswa .....            | 174 |
| Lampiran 9  | Pedoman Observasi.....                           | 186 |
| Lampiran 10 | Hasil Observasi .....                            | 188 |
| Lampiran 11 | Dokumentasi .....                                | 194 |
| Lampiran 12 | Daftar Riwayat Hidup.....                        | 220 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Kreativitas merupakan salah satu potensi yang ada dalam diri manusia sebagai perwujudan dirinya. Melalui kreativitas, setiap manusia mampu memecahkan berbagai persoalan, mewujudkan dirinya, bahkan meningkatkan kualitas hidupnya.<sup>1</sup> Kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kemauan untuk menciptakan sesuatu yang berbeda. Kreativitas dapat dikenali melalui pendidikan yang tepat. Dalam hal pengajaran, guru merupakan objek kreativitas bagi siswa begitu pula sebaliknya. Keterampilan guru dalam mengajar merupakan faktor yang paling dominan dalam upaya mentransfer ilmu pengetahuan pada siswa, karena hal itu dapat memudahkan siswa dalam memahami dan menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Dalam dunia pendidikan tidak lepas dari peran seorang guru, itu karena guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan terselenggaranya proses pendidikan. Guru mempunyai peranan penting terhadap keberhasilan pendidikan, karena guru sebagai pengendali dan pengarah proses pembelajaran serta pembimbing arah perkembangan dan pertumbuhan siswa. Kesadaran umum

---

<sup>1</sup> Ratih Kusuma Wardani, "Peningkatan Kreativitas Melalui Pendekatan *Brain Based Learning*", (Banten: *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 9, 2015), hlm. 143

akan besarnya tanggung jawab seorang guru, maka terdapat kualifikasi yang seharusnya dipenuhi oleh seorang guru agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuannya. Hal ini tercantum dalam UU No. 14 tahun 2005 pasal 10 ayat (1) berisi bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogi kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>2</sup>

Guru sekarang dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran. Guru kreatif adalah guru yang mampu menggunakan berbagai metode, media, model maupun pemndekatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Umumnya guru kreatif selalu peka terhadap kebutuhan siswa. Guru kreatif akan selalu mengembangkan desain pembelajaran dengan karakteristik siswa. Suasana pembelajaran yang dilakukan bersama guru yang kreatif akan terasa menyenangkan dan jauh dari unsur membosankan. Seorang guru kreatif akan menciptakan suasana belajar mengajar yang kreatif dan menyenangkan sehingga tidak membuat siswa bosan. Untuk itu, guru harus dapat menunjukkan keteladanan sebagai sosok yang kreatif dan profesional dalam melaksanakan pembelajaran.

Masa pandemi Covid-19 seperti ini sangat mempengaruhi semua aktivitas manusia termasuk dalam bidang pendidikan. Aktivitas pendidikan yang biasanya dilakukan dengan tatap muka dikelas kini dihentikan untuk menghindari perluasan penyebaran pandemi Covid-19 ini. Penghentian aktivitas pembelajaran tatap muka

---

<sup>2</sup> Fitri Mulyani, "Konsep Kompetensi Guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen", (Garut: *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 3, No. 1, 2009), hlm. 2

dialihkan dengan pembelajaran berbasis *daring* (jarak jauh) sesuai surat edaran dari kementerian pendidikan dan kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang pembelajaran.<sup>3</sup> Situasi ini menjadi tantangan tersendiri khususnya bagi guru yang hendak semakin kreatif untuk menarik minat belajar siswa dalam mencari, menemukan, mencipta dan sekaligus menerapkan gagasan, ide, maupun inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran.

Pembelajaran dalam jaringan merupakan bentuk pendidikan jarak jauh dengan beragam metode pengajaran yang dalam pengajarannya dilaksanakan secara berjauhan atau terpisah dari aktivitas dan sumber belajar. Menurut Meidawati yang dikutip Pohan, pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang siswa dan guru berada di lokasi terpisah, sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.<sup>4</sup> Sistem pembelajaran dalam jaringan banyak menggunakan media online berupa aplikasi seperti *Edmodo*, *Google Classroom*, dan aplikasi yang bisa bertatap muka secara online seperti *Zoom* dan *Google Meet* yang bisa dipakai pada pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan serta aplikasi yang lebih mudah dan sering digunakan yaitu *Whatsaap*.<sup>5</sup> Pada hakikatnya pembelajaran dalam jaringan bukan hanya mentransfer pengetahuan tetapi guru

---

<sup>3</sup> Imam Anas Hadi, "Kreativitas Guru PAI dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19", (Ungaran: *Jurnal Inspirasi*, Vol. 6, No. 1, 2022), hlm. 9

<sup>4</sup> Pohan, A. E. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi-Grobogan: CV. Sarnu Untung, 2020), hlm. 2

<sup>5</sup> Nadia, "Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online pada Era Covid-19", (Lampung: *Jurnal Program Studi Pendidikan IPS*, FKIP Unibversitas Lampung Mangkurat, 2020), hlm. 2

juga dituntut agar dapat menggunakan sistem pembelajaran dengan baik dan guru juga harus kreatif serta inovatif dalam melaksanakan pembelajaran agar dapat mengembangkan antusias dan semangat siswa.

Minat memegang suatu peranan penting untuk menunjang pelaksanaan belajar siswa. Minat yaitu ketertarikan yang besar dan antusias yang tinggi pada sesuatu. Sedangkan minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.<sup>6</sup> Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu. Setiap siswa mempunyai tingkat minat yang berbeda-beda, jika minat belajar pada siswa tinggi maka akan muncul perasaan suka dan tertarik pada pembelajaran, dengan begitu siswa akan mengikuti pelajaran tersebut dengan antusiasme yang tinggi. Begitu pula jika siswa kurang berminat dalam belajar akan menimbulkan turunnya antusiasme siswa dikarenakan rasa bosan dalam belajar. Dengan kata lain minat belajar siswa dapat ditunjukkan melalui keantusiasannya, partisipasi dan keaktifan dalam belajar. Sehingga minat mempunyai pengaruh besar dalam proses pembelajaran, karena dengan minat belajar siswa yang tinggi maka siswa akan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang diperoleh peneliti di SMP Negeri 2 Kramat ditemukan permasalahan yaitu selama belajar dari rumah, beberapa siswa tidak mengirimkan tugas yang diberikan oleh guru, dikarenakan beban tugas yang

---

<sup>6</sup> Wening Kurniasari, Murtono & Deka Setiawan, "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis pada Google Classroom", (Kudus: *Jurnal Educatio*, Volume 7, No. 1, 2021), hlm. 142

berlebihan selama proses pembelajaran dalam jaringan sehingga siswa merasa jenuh. Cara mengajar guru juga terkesan monoton dan tidak menarik sehingga menambah kesan jenuh siswa dalam memperhatikan materi ataupun mengerjakan tugas yang diberikan dan akhirnya menyimpulkan bahwa proses pembelajaran itu sulit. Beberapa siswa juga terkadang tidak mengikuti proses pembelajaran yang sudah dijadwalkan dikarenakan tidak memiliki handphone pribadi sehingga mereka harus menunggu orang tuanya pulang bekerja agar dapat membuka materi dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pada akhirnya siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan akhirnya menyerah dalam belajar. Inilah salah satu penyebab minat belajar siswa selama pandemi Covid-19 cenderung menurun.<sup>7</sup> Hal ini sejalan dengan hasil survey yang dilakukan oleh UNICEF yang menunjukkan 66 % siswa di Indonesia mengaku tidak nyaman belajar dari rumah karena kurangnya bimbingan guru yang menyebabkan minat belajar siswa berkurang.<sup>8</sup>

Problematika lainnya yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan, seperti guru dan siswa terbatas oleh ruang dalam pembelajaran. Pembatasan aktivitas belajar inilah yang membuat siswa merasa sulit untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa tidak merasa termotivasi untuk belajar, dan siswa tidak menguasai pembelajaran dengan baik. Dampak yang muncul adalah minat belajar siswa mengalami penurunan, karena dalam pembelajaran kurang dalam melibatkan siswa untuk aktif. Rikhatul Wahdah

---

<sup>7</sup> Minat Belajar Siswa SMP Negeri 2 Kramat, *Observasi*, (Tegal, 15 Februari 2021)

<sup>8</sup> Pininta, A. K. "Survei UNICEF: 66 Persen Siswa Mengaku Tak Nyaman Belajar di Rumah", *Kompas.com*, 2020. At: <https://edukasi.kompas.com/>. Diakses 16 September 2022, pukul 17.26 WIB

menyebutkan dalam penelitiannya bahwa pembelajaran PAI yang dilaksanakan secara jarak jauh kurang melibatkan siswa untuk aktif menyebabkan siswa tidak dapat menggunakan secara optimal kemampuan dalam memahami materi, bahkan beberapa siswa enggan mencermati materi yang diupload gurunya melalui *e-learning*.<sup>9</sup> Lebih lanjut penelitian yang telah dilakukan oleh Santika, Sutisna dan Uswatun menyatakan bahwa pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 membawa dampak terhadap minat belajar siswa, ketika proses pembelajaran beralih dengan pembelajaran jarak jauh mengakibatkan minat belajar siswa menurun, hal ini ditandai dengan kurangnya partisipasi aktif siswa ketika mengikuti pembelajaran.<sup>10</sup>

Membangkitkan minat belajar pada siswa perlu adanya keaktivitas maupun strategi yang diterapkan oleh guru, dalam pemilihan strategi harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswanya. Guru sangat berperan penting dan memegang tanggung jawab besar bagi siswanya. Sebagai guru profesional perlu adanya wawasan luas dan mantap tentang strategi mengajar yang hendak diterapkan sesuai tidaknya pada tujuan yang dirumuskan. Strategi guru adalah upaya yang dilaksanakan seorang guru saat melakukan aktivitas pembelajaran agar dapat menimbulkan ketertarikan, perhatian serta minat siswa demi tercapainya tujuan.

---

<sup>9</sup> Rikhatul Wardah, *Kreativitas Guru PAI dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring di MTSN 1 Lamongan*, (Surabaya: Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, 2021), hlm. 5

<sup>10</sup> Santika, D., Sutisnawati, A., & Uswatun D. A. "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran di kelas V A SDN Lembursitu. (Sukabumi: *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, Vol, 3. No, 2. 2020), hlm. 224-232

Guru sebagai penyampai materi dituntut agar kreatif dan inovatif dalam pembelajaran serta berkompeten dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran guna membina minat belajar siswa. Seorang guru sebelum menerapkan strategi pembelajaran diawali dengan menentukan teknik atau kiat yang dirasa sesuai dengan strategi, dan masing-masing guru mempunyai taktik tersendiri dalam melakukan tekniknya. Walaupun tak beratatap muka langsung dengan guru dan teman-temannya akan tetapi pelaksanaan pembelajaran berbasis jaringan ini tetap bisa berkomunikasi, berkolaborasi dan berinteraksi secara jarak jauh.

Diantara faktor keberhasilan belajar salah satunya adalah kreasi guru. Kreativitas dimaksudkan sebagai variasi mengajar, baik dalam lingkup materi, strategi hingga evaluasi. Seorang guru yang memiliki kreativitas dalam mengajar maka akan mampu menimbulkan minat belajar pada diri siswanya. Karena apabila seorang guru mempunyai kreativitas yang tinggi dalam menyampaikan materi kepada siswa, maka guru tersebut akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa yang merasa jenuh dalam proses belajar akan bersemangat lagi. Akan tetapi, tidak semua guru memiliki kreativitas terutama dalam mengoptimalkan pembelajaran. Hal ini berdampak pada penyampaian materi kepada siswa menjadi kurang maksimal. Oleh karenanya, seorang guru dituntut mampu mengembangkan kemampuannya dalam proses pembelajaran yang ada dengan memaksimalkan kreativitas yang dimiliki oleh guru tersebut.

Di Kecamatan Kramat, terdapat 4 SMP swasta, 1 MTs swasta dan 2 SMP Negeri lainnya.<sup>11</sup> Salah satunya adalah SMP 2 Kramat. Kendati demikian, sekolah tersebut memiliki karakteristik yang berbeda terutama dalam mengembangkan proses pembelajaran terutama dalam hal ilmu teknologi, metode pembelajaran, model pembelajaran, maupun kegiatan keagamaan. Hal ini digunakan untuk keperluan proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

SMP Negeri 2 Kramat merupakan SMP Negeri yang memiliki kualitas pendidikan yang sangat baik, di mana sekolah tersebut sudah terakreditasi A. Jika dilihat dari letak geografisnya, lokasi SMP Negeri 2 Kramat memang jauh dari perkotaan. Namun, kualitas pendidikan di SMP Negeri 2 Kramat tidak kalah dengan sekolah lain. Hal yang menarik adalah SMP Negeri 2 Kramat salah satu sekolah yang menerapkan metode IMTAQ bagi siswa dengan diadakan program pengembangan pendidikan agama Islam. IMTAQ ini juga merupakan bagian dari visi sekolah, yaitu “Iman dan Takwa, Unggul dalam Prestasi dan Peduli Lingkungan.”

Disamping itu SMP Negeri 2 Kramat menjadi objek penelitian peneliti karena ada beberapa hal yang menjadi alasan peneliti. Alasan tersebut adalah :

1. SMP Negeri 2 Kramat adalah salah satu sekolah tingkat menengah yang berupaya mencetak lulusan terbaik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta karakter yang baik melalui proses pembelajaran aktif,

---

<sup>11</sup> Delicate, Daftar Alamat SMP/MTs Sekecamatan Kramat Kab. Tegal, <https://data.emka.web.id>, diakses 22 September 2022, pukul 06.00 WIB

kreatif, inovatif dan menyenangkan sehingga hasil pendidikan tetap terjaga dan berkualitas meskipun di masa pandemi Covid-19.

2. SMP Negeri 2 Kramat sebagai salah satu sekolah mitra PINTAR penggerak dalam meningkatkan kemampuan siswa di bidang literasi, numerasi dan sains melalui proses pembelajaran dengan pendekatan MIKIR (Mengalami, Interaksi, Komunikasi dan Refleksi) telah menunjukkan program kerjanya dengan baik.
3. Secara akademik SMP Negeri 2 Kramat merupakan salah satu SMP yang berprestasi dari tahun ke tahun.

Demikian gambaran keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan SMP Negeri 2 Kramat. Gambaran ini menjadi potret bahwa para guru di sekolah tersebut terutama guru PAI memiliki kemampuan untuk bisa menjadikan siswanya berprestasi. Prestasi yang diraih tentu tidak lepas dari semangat dan kreativitas guru yang tinggi serta selalu memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa ke depannya menjadi orang yang berkarakter mulia serta selalu mengingat dengan apa yang disampaikan oleh guru. Hal inilah yang menjadi kebanggaan bagi SMP Negeri 2 Kramat khususnya bagi guru PAI karena dengan kreativitas dan kerja kerasnya dapat menghasilkan siswa yang berkualitas. Pada dasarnya, guru yang telah mempunyai kemampuan dituntut untuk lebih meningkatkan kreativitasnya didalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk mempunyai *skill* dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan strategi atau metode yang bervariasi, sehingga guru mampu membuat siswa tertarik dan paham dengan materi yang disampaikan. Dengan adanya kreativitas guru dalam proses pembelajaran,

maka dapat membangkitkan semangat siswa supaya lebih aktif dan antusias ketika proses pembelajaran terutama di masa pandemi Covid-19.

Problem akademik di SMP Negeri 2 Kramat ini terutama yang bernuansa patologi tentang kreativitas guru pendidikan agama Islam (PAI) menjadi landasan peneliti untuk mengkaji lebih lanjut, dalam tesis ini penulis akan membahas hal tersebut yang berjudul: **Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal**. Harapan penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap problem kreativitas guru dalam proses pembelajaran, juga memberi warna dalam khazanah pemikiran yang berorientasi pada kreativitas di lingkungan kerja peneliti.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan Masalah disini dimaksudkan untuk memberi arah dalam menentukan kerangka penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi.

1. Bagaimana kreativitas guru pendidikan agama Islam di masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kramat ?
2. Bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kramat ?
3. Mengapa kreativitas guru pendidikan agama Islam diperlukan dalam membina minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kramat ?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis kreativitas guru pendidikan agama Islam di masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kramat.
- b. Untuk menganalisis minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kramat.
- c. Untuk menganalisis alasan kreativitas guru pendidikan agama Islam diperlukan dalam membina minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kramat.

#### 2. Kegunaan.

Kegunaan penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran terkhusus di masa pandemi Covid-19, sekaligus tambahan referensi pengetahuan bagi Mahasiswa Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Program Pendidikan Agama Islam yang berminat melakukan penelitian terkait dengan tema penelitian yang sama tentang kreativitas guru pendidikan agama Islam.

- b. Secara praktis

- 1) Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi para guru untuk meningkatkan kreativitas dalam mengajar

sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Tentunya semakin guru dapat meningkatkan kreativitas dalam mengajar semakin meningkat pula kualitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

- 2) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar siswa pada setiap pembelajaran.
- 3) Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam membina minat belajar siswa terkhusus pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

#### **D. Penelitian Tedahulu**

Penelitian terdahulu dilaksanakan peneliti untuk melihat posisi penelitian yang dilaksanakan. Dalam hal ini adalah untuk menentukan dimana letak posisi penelitian sekarang dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh para peneliti terdahulu, sehingga kita dapat melihat kebaruan yang ditawarkan dalam penelitian ini. Untuk itu penelitian terdahulu dapat kita lihat dalam ritme kerja sebagai berikut:

Pertama, penelitian tesis dari Rizka Erma Febriana yang berjudul “Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Multi Situs SMP Negeri 1 dan 2 Kandat Kabupaten Kediri)” bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan rancangan studi multi situs. Isi riset

tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, meliputi; kreativitas dalam mengembangkan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan mengelola kelas.<sup>12</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dikaji adalah masalah kreativitas guru PAI, dan perbedaannya berupa *novelty*-nya yaitu fokus kajian penelitiannya, dalam tesis Rizka Erma berfokus pada meningkatkan motivasi belajar siswa sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ialah berfokus pada minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19.

Kedua, penelitian dari Muhammad Jufni yang berjudul “Kreativitas Guru PAI dalam Pengembangan Bahan Ajar di Madrasah Aliyah Jeumala Amal Lueng Putu” bertujuan untuk mengkaji tentang pengembangan bahan ajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan ialah kualitatif. Hasil riset menunjukkan bahwa guru dalam pengembangan bahan ajar dalam proses pembelajaran PAI memiliki kreativitas, hal itu terlihat dari bervariasinya bahan ajar yang dikembangkan. Adapun upaya guru dalam pengembangan bahan ajar dilakukan dengan berupaya mendesain dan berkreasi membuat dan menggunakan bahan ajar yang dibutuhkan sesuai dengan materi dalam ruang lingkup pendidikan agama Islam.<sup>13</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dikaji adalah masalah kreativitas guru PAI, dan

---

<sup>12</sup> Rizka Erma Febriana, *Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Multi Situs SMP Negeri 1 dan 2 Kandat Kabupaten Kediri)*, (Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung, 2018), hlm. 5

<sup>13</sup> Muhammad Jufni, Djailani AR, Sakdiah Ibrahim, “Kreativitas Guru PAI dalam Pengembangan Bahan Ajar di Madrasah Aliyah Jeumala Amal Lueng Putu”, (Banda Aceh: *Jurnal Megister Administrasi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Volume 3, No. 4, 2015), hlm. 64

perbedaanya berupa *novelty*-nya yaitu fokus kajian penelitiannya, dalam jurnal Muhammad Jufni berfokus pada pengembangan bahan ajar sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ialah berfokus pada minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19.

Ketiga, penelitian tesis yang ditulis Khaeruddin yang berjudul “Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sinjai Borong Kabupaten Sinjai” bertujuan untuk mengetahui bentuk kreativitas guru PAI dan faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat peningkatan kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan pedagogis, psikologis dan filosofis. Isi penelitian dapat disimpulkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran PAI cukup baik, guru PAI pada umumnya mampu membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pengajaran dengan variatif, dan melaksanakan penilaian pengajaran dengan tepat.<sup>14</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dikaji adalah masalah kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran PAI, dan perbedaanya berupa *novelty*-nya yaitu fokus kajian penelitiannya, dalam tesis Khaeruddin hanya memiliki satu variabel yakni berfokus pada kreativitas guru PAI saja sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ialah berfokus pada minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19.

Keempat, penelitian tesis Novi Khomsatun yang berjudul “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sumber Belajar di

---

<sup>14</sup> Khaeruddin, *Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sinjai Borong Kabupaten Sinjai*, (Makassar: Tesis Magister Pendidikan dan Keguruan, 2012), hlm. iii

SMPN 1 Kemranjen dan SMPN 8 Purwokerto” bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kreativitas guru PAI dan sumber-sumber belajar yang digunakan guru PAI. Metode yang digunakan ialah kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil riset dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru PAI di SMPN 1 Kemranjen dalam mengembangkan sumber belajar lebih menitikberatkan pada potensi sumber belajar yang dimiliki guru tersebut, sedangkan di SMPN 8 Purwokerto, tidak hanya mengoptimalkan potensi sumber belajar yang dimiliki guru PAI, tetapi juga mengoptimalkan potensi yang lain, seperti melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam bidang pengembangan pembelajaran.<sup>15</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dikaji adalah masalah kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran PAI, dan perbedaannya berupa *novelty*-nya yaitu fokus kajian penelitiannya, dalam tesis Novi Khomsatun berfokus pada mengembangkan sumber belajar sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ialah berfokus pada minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19.

Kelima, penelitian jurnal Haris Budiman yang berjudul “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Pada Peserta Didik Di SMP Negeri 7 Bandar Lampung” bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kreativitas guru PAI dalam pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik. Metode yang digunakan ialah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang kreativitas yang

---

<sup>15</sup> Novi Khomsatun, *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sumber Belajar di SMPN 1 Kemranjen dan SMPN 8 Purwokerto*, (Tesis di Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAN Purwokerto, 2017), hlm. vi

dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Bandar Lampung yaitu dengan pembuatan kotak pengumpulan tugas, menerapkan pembiasaan membaca al-quran yang meliputi surat-surat pendek sebelum memulai pembelajaran dan pemanfaatan media zoom meeting.<sup>16</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dikaji adalah masalah kreativitas guru PAI, dan perbedaannya berupa *novelty*-nya yaitu fokus kajian penelitiannya, dalam jurnal Haris Budiman berfokus pada pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ialah berfokus pada minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19.

Keenam, penelitian jurnal Mila Nur Kamilah yang berjudul “Kreativitas Guru PAI dalam Penggunaan Media *Powerpoint* di SMPN 1 Karawang Timur” yang bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru PAI dalam penggunaan media *powerpoint*. Metode yang digunakan ialah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Isi riset menunjukkan bahwa kreativitas guru PAI dalam penggunaan media *powerpoint* yaitu dengan membuat video pembelajaran semenarik mungkin yang didalamnya terdapat penjelasan materi, mengkreasikan tulisan-tulisan dalam *powerpoint* serta dapat menampilkan gambar yang dapat menunjang penyampaian materi atau bahan ajar.<sup>17</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dikaji adalah masalah kreativitas guru PAI, dan perbedaannya berupa *novelty*-nya

---

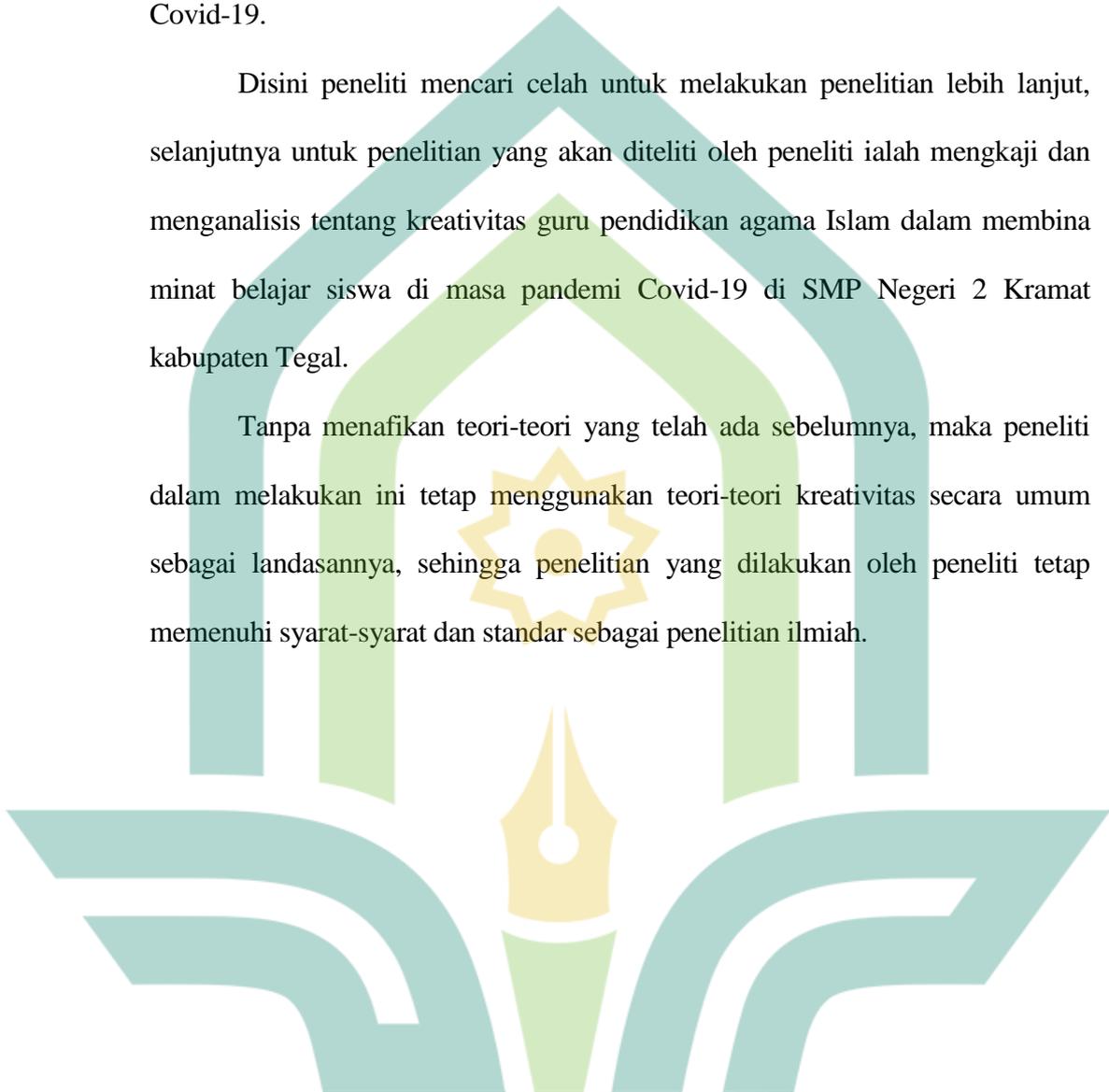
<sup>16</sup> Haris Budiman, Uswatun Hasanah, Agus Faisal Asya, Radika Ammorti. “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Pada Peserta Didik Di Smp Negeri 7 Bandar Lampung”, (Bandar Lampung: Al-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 12. No. 1 2021), hlm. 95

<sup>17</sup> Mila Nur Kamilah, dkk. “Kreatifitas Guru PAI dalam Penggunaan Media *Powerpoint* di SMPN 1 Karawang Timur”. (Karawang: *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Volume 6, Nomor 2, 2021), hlm. 223

yaitu fokus kajian penelitiannya, dalam jurnal Mila Nur Kamilah berfokus pada penggunaan power point sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ialah berfokus pada minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19.

Disini peneliti mencari celah untuk melakukan penelitian lebih lanjut, selanjutnya untuk penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ialah mengkaji dan menganalisis tentang kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam membina minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kramat kabupaten Tegal.

Tanpa menafikan teori-teori yang telah ada sebelumnya, maka peneliti dalam melakukan ini tetap menggunakan teori-teori kreativitas secara umum sebagai landasannya, sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti tetap memenuhi syarat-syarat dan standar sebagai penelitian ilmiah.



Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan (Tabel Orisinalitas Penelitian)

| No | Nama Peneliti dan Judul Penelitian   | Metode Penelitian  | Hasil Penelitian  | Persamaan                                      | Perbedaan   |
|----|--|--|---|--|---|
| 1. | Rizka Erma Febriana, "Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Multi Kasus SMP Negeri 1 dan 2 Kandat kabupaten Kediri | Jenis penelitian penelitian kualitatif dengan pendekatan rancangan studi multi situs | Kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, antara lain;<br>1. Kreativitas dalam mengembangkan metode pembelajaran<br>2. Kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran<br>3. Kreativitas dalam mengelola kelas.  | Masalah penelitian adalah kreativitas guru PAI | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tesis yang ditulis Rizka Erma Febriana berfokus pada kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi siswa.</li> <li>• Fokus yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah kreativitas guru PAI dalam membina minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19</li> </ul> |
| 2. | Muhammad Jufni, "Kreativitas Guru PAI dalam Pengembangan Bahan Ajar di Madrasah Aliyah Jeumala Amal Lueng Putu"                                    | Jenis penelitian kualitatif  | Guru dalam pengembangan bahan ajar dalam proses pembelajaran PAI memiliki kreativitas, hal itu terlihat dari bervariasinya bahan ajar yang dikembangkan. Adapun upaya guru dalam pengembangan bahan ajar dilakukan dengan berupaya mendesain dan berkreasi membuat dan menggunakan bahan ajar yang dibutuhkan sesuai dengan materi dalam ruang lingkup pendidikan agama Islam | Masalah penelitian adalah kreativitas guru PAI | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal yang ditulis Muhammad Jufni berfokus pada kreativitas guru PAI dalam pengembangan bahan ajar.</li> <li>• Fokus yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah kreativitas guru PAI dalam membina minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19</li> </ul>         |

| No | Nama Peneliti dan Judul Penelitian  | Metode Penelitian  | Hasil Penelitian  | Persamaan                                      | Perbedaan  |
|----|---|--|---|--|--|
|    | Khaeruddin, “Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sinjai Borong Kabupaten Sinjai”                             | Jenis penelitian deskriptif kualitatif pendekatan pedagogis, psikologis, dan filosofis | Kreativitas guru dalam proses pembelajaran PAI cukup baik, guru PAI pada umumnya mampu membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pengajaran dengan variatif, dan melaksanakan penilaian pengajaran dengan tepat.   | Masalah penelitian adalah kreativitas guru     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tesis yang ditulis Khaeruddin berfokus pada kreativitas guru dalam proses pembelajaran PAI.</li> <li>• Fokus yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah kreativitas guru PAI dalam membina minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19</li> </ul>               |
| 4. | Novi Khomsatun, “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sumber Belajar di SMPN 1 Kemranjen dan SMPN 8 Purwokerto”. | Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif                    | Kreativitas guru PAI di SMPN 1 Kemranjen dalam mengembangkan sumber belajar lebih menitikberatkan pada potensi sumber belajar yang dimiliki guru tersebut, sedangkan di SMPN 8 Purwokerto, tidak hanya mengoptimalkan potensi sumber belajar yang dimiliki guru PAI, tetapi juga mengoptimalkan potensi yang lain, seperti melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam bidang pengembangan pembelajaran | Masalah penelitian adalah kreativitas guru     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tesis yang ditulis Nurul Khomsatun berfokus pada kreativitas guru PAI dalam mengembangkan sumber belajar.</li> <li>• Fokus yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah kreativitas guru PAI dalam membina minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19</li> </ul> |
| 5. | Haris Budiman, “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab                                       | Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.                              | Kreativitas yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Bandar Lampung yaitu dengan pembuatan kotak pengumpulan tugas, menerapkan pembiasaan membaca al-quran yang  | Masalah penelitian adalah kreativitas guru PAI | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal yang ditulis Haris Budiman berfokus pada kreativitas guru PAI dalam pembentukan karakter</li> </ul>  |

| No | Nama Peneliti dan Judul Penelitian  | Metode Penelitian   | Hasil Penelitian   | Persamaan                                      | Perbedaan  |
|----|---|---|--|--|--|
|    | Pada Peserta Didik Di SMP Negeri 7 Bandar Lampung”  |   | meliputi surat-surat pendek sebelum memulai pembelajaran dan pemanfaatan media zoom meeting  |  | <p>tanggung jawab peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah kreativitas guru PAI dalam membina minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19</li> </ul>   |
| 6. | Mila Nur Kamilah yang berjudul “Kreativitas Guru PAI dalam Penggunaan Media <i>Powerpoint</i> di SMPN 1 Karawang Timur” | Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus | Kreativitas guru PAI dalam penggunaan media powerpoint yaitu dengan membuat video pembelajaran semenarik mungkin yang didalamnya terdapat penjelasan materi, mengkreasikan tulisan-tulisan dalam powerpoint serta dapat menampilkan gambar yang dapat menunjang penyampaian materi atau bahan ajar | Masalah penelitian adalah kreativitas guru PAI | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal yang ditulis Mila Nur Kamilah berfokus pada kreativitas guru PAI dalam penggunaan media <i>powerpoint</i>.</li> <li>• Fokus yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah kreativitas guru PAI dalam membina minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19</li> </ul> |

## E. Kerangka Teoretis

### 1. Keativitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk mencipta/daya cipta.<sup>18</sup> Jadi kreativitas adalah suatu daya cipta yang dibentuk oleh orang itu sendiri. Suharnan yang dikutip Sutipyo mengartikan bahwa kreativitas sebagai salah satu kemampuan dalam mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berpikir untuk menghasilkan sesuatu yang baru, atau kemampuan mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lain agar lebih menarik.<sup>19</sup> Kreativitas bagi seorang guru khususnya guru agama sangat dibutuhkan guna menemukan cara-cara baru, terutama di dalam menanamkan nilai-nilai ajaran agama pada siswa. Kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan menemukan cara-cara baru bagi pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, seni sastra, atau seni lainnya yang mengandung suatu hasil pendekatan yang sama sekali baru bagi yang berkesempatan, meskipun untuk orang lain merupakan hal yang tidak begitu asing lagi.

Berkaitan dengan hal tersebut, kreativitas juga diartikan sebagai ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru atau kombinasi dari karya-karya yang telah ada sebelumnya, menjadi sesuatu karya baru yang dilakukan melalui

---

<sup>18</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 599

<sup>19</sup>Sutipyo R, *Kreativitas, Pemacu dan Penghambatnya dalam Kehidupan Manusia*, (Yogyakarta: *Al-Misbah*, Vol. 2, No. 2, 2014), hlm. 205

interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan, dan mencari alternatif pemecahan lainnya melalui cara-cara berpikir divergen.<sup>20</sup>

A. Chaedar Alwasilah menjelaskan bahwa kreativitas adalah kemampuan mewujudkan bentuk baru, struktur kognitif baru dan produk baru, yang mungkin bersifat fisik seperti teknologi atau bersifat simbolik, dan abstrak seperti definisi, rumus, karya sastra atau lukisan.<sup>21</sup> Sementara itu, Utami Munandar mendefinisikan kreativitas yaitu kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan mengelaborasi suatu gagasan.<sup>22</sup> Lebih lanjut, Ellis Paul Torrance mengemukakan bahwa kreativitas bukan semata-mata merupakan bakat kreatif yang dibawa sejak lahir, melainkan merupakan hasil dari hubungan interaktif dan dialektis antara potensi kreatif individu dengan proses belajar dan pengalaman dari lingkungannya.<sup>23</sup> Oleh karena itu, kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis, akan tetapi membutuhkan rangsangan dari lingkungannya.

Di samping itu, Slameto mengemukakan bahwa penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang

---

<sup>20</sup> Ngalimun, dkk., *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 46

<sup>21</sup> A. Chaedar Alwasilah, *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 39

<sup>22</sup> S.C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*, (Jakarta: Grasindo, 1999), hlm. 50

<sup>23</sup> Ellis Paul Torrance, *Creativity*, (Michigan: Demensions Publishing Company, 1981), hlm.

lain atau dunia pada umumnya, misalnya seorang guru menciptakan metode mengajar dengan diskusi yang belum pernah ia pakai.<sup>24</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk menemukan cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah-masalah, baik yang berkaitan ilmu pengetahuan, seni sastra dan lainnya, yang sama sekali baru bagi yang bersangkutan, meskipun bagi orang lain hal itu tidak asing lagi. Dengan kata lain, kreativitas itu bukanlah sesuatu yang belum pernah diketahui sebelumnya melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi orang-orang tertentu termasuk dirinya sendiri.

## 2. Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, guru didefinisikan sebagai orang yang profesinya atau pencahariannya mengajar.<sup>25</sup> Kata guru dalam bahasa arab disebut ustadz yang artinya orang yang pekerjaannya mengajar tanpa melihat sisi lain sebagai pendidik dan pelatih.<sup>26</sup> Meclloed sebagaimana dikutip Muhibbin Syah mengartikan guru sebagai *A person whose accupation is teaching other*, yakni seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain.<sup>27</sup>

Guru juga dikatakan sebagai seseorang yang memperoleh surat keputusan (SK), baik dari pemerintah atau swasta untuk melaksanakan tugasnya, karena itu memiliki hak dan kewajiban untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di

---

<sup>24</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 146

<sup>25</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Edisi II, 1995), hlm. 330

<sup>26</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru)*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 23

<sup>27</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 222

lembaga pendidikan sekolah.<sup>28</sup> Guru merupakan pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan sebagai guru.

Menurut Al-Ghazali, yang dikutip Ali Khan seseorang dinamai guru apabila memberikan sesuatu kepada siapapun, maksudnya seorang guru adalah orang yang ditugaskan di suatu lembaga untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada para pelajar dan pada gilirannya dia memperoleh upah dan honorium.<sup>29</sup> Ahmad Tafsir mengartikan guru dalam Islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya, yaitu dengan mengembangkan seluruh potensi peserta didik.<sup>30</sup> Sedang dalam pengertian sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa Jadi guru bukanlah seseorang yang hanya bertindak mengajar di sembarang tempat, tetapi ditempat-tempat khusus dan juga guru berkewajiban mendidik peserta didik dengan mengabdikan dirinya untuk cita-cita mulia.

Pendidikan agama Islam dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah dan atau kelompok masyarakat dan pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam hal ini pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang mengajarkan agama Islam namun juga mengajarkan ilmu umum yaitu dengan tujuan untuk menghormati agama lain dan hubungan

---

<sup>28</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru Proposional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 24

<sup>29</sup> Shafique Ali Khan, *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), hlm. 62

<sup>30</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), cet. 1, hlm. 74

kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan.

Secara khusus pendidikan agama Islam yaitu rangkaian proses sistematis terencana dan komprehensif dalam upaya mentransfer nilai-nilai kepada siswa, mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa sehingga mampu melaksanakan tugasnya di muka bumi dengan sebaik-baiknya dengan nilai-nilai Ilahiyah yang didasarkan pada ajaran agama pada semua dimensi kehidupan.<sup>31</sup>

Jadi guru pendidikan agama Islam (PAI) merupakan orang yang melaksanakan kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan secara sadar terhadap siswanya untuk mencapai tujuan pembelajaran menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT., serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dengan kata lain guru pendidikan agama Islam (PAI) adalah orang yang bertugas mengajar, mendidik, membimbing serta orang yang memahami tingkat perkembangan siswa di sekolah dan menanamkan ilmu pengetahuan agama Islam dengan tujuan menyiapkan kader-kader Islam yang mempunyai nilai-nilai keimanan.

### 3. Minat Belajar

Secara etimologi, minat berasal dari bahasa Inggris yaitu “*interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), dan keinginan. Dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang berlangsung, karena dengan adanya

---

<sup>31</sup> Dakir dan Sardimi, *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*, (Semarang: Rasail Media Group, 2011), hlm. 37

minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

Minat juga merupakan kecenderungan jiwa yang ditandai dengan adanya perhatian teradap suatu objek yang disukai. Hal ini menunjukkan kegiatan yang diminati seseorang, akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. H. Djaali mengemukakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada satu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>32</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat merupakan penerimaan akan sesuatu yang berhubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada diluar diri seseorang. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat yang ditimbulkannya. Minat sangat penting keberadaannya untuk tercapainya aktivitas dalam memperoleh tujuan belajar, karena dengan minat yang tinggi keberhasilan belajar dapat tercapai dengan baik.

Sementara itu, belajar diartikan sebagai kemampuan berinteraksi individu dengan lingkungannya dalam upaya mencapai kualitas hidupnya. Pemahaman ini menunjukkan bahwa proses belajar diarahkan untuk memperbaiki kehidupan seseorang secara individu maupun kepentingan manusia secara universal. Sebagaimana Chalizah mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 121

<sup>33</sup> Tamizi Majid, *Hubungan Minat dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wawonii Barat kabupaten Konawe Kepulauan*, (Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Kendari, 2017), hlm. 9

Kleden yang dikutip oleh Harefa mengemukakan bahwa belajar diklasifikasikan menjadi empat kategori, yaitu: a) *learning how to think*, yaitu belajar untuk mengetahui sesuatu, b) *learning how to do*, yaitu belajar bagaimana melakukan sesuatu, c) *learning to be*, yaitu belajar memanusiakan manusia. Belajar inilah yang disebut sebagai proses pembelajaran yang sejati. d) *learning to life together*, yaitu bersosialisasi dengan teman sebaya dan melakukan aktifitas belajar bersama.<sup>34</sup> Menurut Morgan yang dikutip Ngalm Purwanto, belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa minat belajar ialah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat secara terus menerus terhadap sesuatu, baik itu orang, benda ataupun kegiatan yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikannya lebih lanjut. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa belajar merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh individu tertentu baik atas kemauannya sendiri maupun melalui bantuan orang lain untuk berinteraksi dengan lingkungannya menuju pendewasaan diri. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai satu mata pelajaran tertentu dari pada yang lain, yang akan dimanifestasikan melalui partisipasi dalam bentuk aktifitas.

---

<sup>34</sup> Andrias Harefa, *Menjadi Manusia Pembelajar*, (Jakarta: Kompas, 2000), hlm. 24-25

#### 4. Pandemi

Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir ke seluruh Negara atau pun benua dan biasanya mengenai banyak orang. Peningkatan angka penyakit diatas normal yang biasanya terjadi, penyakit ini pun terjadi secara tiba-tiba pada populasi suatu area geografis tertentu.<sup>35</sup>

Sementara itu, *Coronavirus Disease (Covid-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan dan dikenal sebagai sindrom pernafasan akut atau parah virus corona 2 (SARS-Co-2).<sup>36</sup> Jadi pengertian pandemi Covid-19 adalah wabah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang pada saluran pernafasan manusia dan dapat menyebabkan kematian, penyakit tersebut dapat menyerang siapa saja dan sekarang sudah terjadi dimana-mana.

Seseorang yang terjangkit penyakit ini memiliki gejala yang berbeda-beda sesuai dengan keparahan yang dideita. Pada umumnya mereka akan menunjukkan gejala demam tinggi disertai menggigil, batuk kering, pilek, hidung berair dan bersin-bersin, nyeri tenggorokan dan sesak napas. Gejala tersebut dapat bertambah parah dengan cepat dan menyebabkan gagal napas hingga mengalami kematian. Gejala virus ini biasanya muncul dua hari hingga empat belas hari setelah terpapar virus tersebut. Saat ini di tahun 2020, perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya

---

<sup>35</sup> Agus Purwanto, dkk, "Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar", (Indonesia: *Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Konseling*, Vo. 2, No, 1, 2020), hlm. 5

<sup>36</sup> Lina Sayekti, *Dalam Menghadapi Pandemi: Memastikan Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja*, (Indonesia: ILO, 2020), hlm. 7

sudah mendunia dan seluruh negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Langkah-langkah atau tahapan-tahapan dalam membahas masalah penelitian biasanya disebut dengan istilah kerangka berpikir. Kerangka berpikir menjadi *outline* dalam pembahasan masalah agar penelitian ini dapat berlangsung dengan tata urutan yang sistematis sekaligus logis.

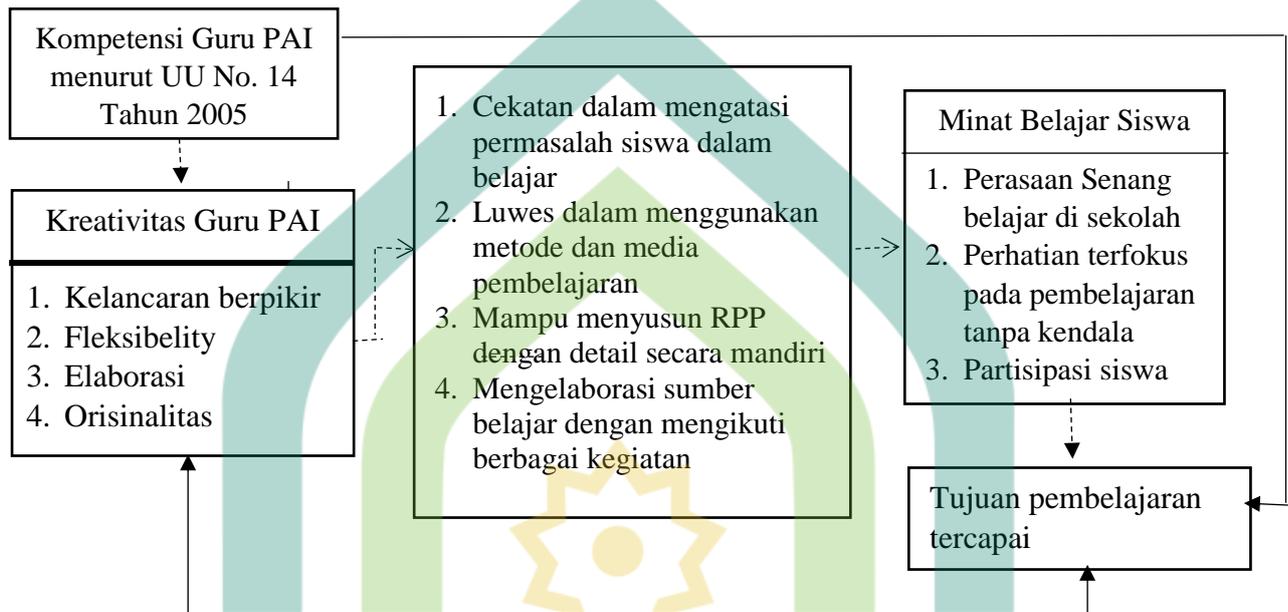
Seorang guru pendidikan agama Islam (PAI) harus mampu mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagaimana UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen ialah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi sosial. Dari keempat kompetensi yang dimiliki tersebut, maka seorang guru dituntut mampu mengembangkan dan menciptakan sebuah kreativitas, yang mana kreativitas terbentuk dari beberapa aspek di antaranya kelancaran dan keluwesan dalam berpikir, elaborasi serta originalitas.

Dari kreativitas itulah, seorang guru PAI dalam mengajar dituntut untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, sehingga siswa lebih memfokuskan perhatiannya untuk menyimak penjelasan guru dan suasana belajar tetap stabil. Dengan kata lain, kreativitas guru PAI dalam mengajar menjadi indikator penting untuk membina minat belajar siswa di sekolah. Adapun kreativitas yang dilakukan guru PAI dalam mengajar antara lain menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode dan media pembelajaran yang bervariasi ketika mengajar sehingga membuat pembelajaran di kelas tidak membosankan.

Semua itu dilakukan supaya tujuan dari pembelajaran itu dapat tercapai secara maksimal.

Peneliti merumuskan outline penelitian tentatif seperti gambar skema

dibawah ini:



Gambar 1.1 Skema Kerangka Berpikir

## G. Metodologi Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu proses yang diperlukan dalam perencanaan penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian.

#### a. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan penelitian yang mencoba menggali dan menemukan pengalaman hidup manusia terhadap dirinya sendiri. Secara harfiah, fenomenologi adalah studi yang mempelajari fenomena, seperti

penampakan, segala yang muncul dalam pengalaman kita, cara kita mengalami sesuatu, dan makna yang kita miliki dalam pengalaman kita. Fokus perhatian fenomenologi tidak hanya sekedar fenomena, akan tetapi pengalaman sadar dari sudut pandang orang pertama atau orang yang mengalaminya secara langsung.<sup>37</sup> Dengan kata lain, pendekatan fenomenologi membuat pengalaman yang dihayati secara aktual sebagai data dasar suatu realitas.

Peneliti memilih menggunakan metode ini dengan bahan pertimbangan bahwa kasus yang diteliti merupakan kasus yang memerlukan pengamatan dan bukan menggunakan model pengangkaan, kedua dengan penelitian kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan, dan yang ketiga adalah adanya kedekatan hubungan emosional antara peneliti dan responden sehingga akan menghasilkan suatu data yang mendalam.

Penggunaan pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini berfokus pada bentuk kreativitas guru PAI di masa pandemi Covid-19. Sementara, pendekatan fenomenologi bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh beberapa individu, tentang konsep atau fenomena tertentu, dengan mengeksplorasi struktur kesadaran manusia. Jadi disini peneliti ingin mengetahui makna dari pengalaman yang dialami oleh guru PAI terkait kreativitasnya dalam pembelajaran melalui studi fenomenologi ini. Melalui pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini diharapkan dapat menemukan hasil dan penyelesaian secara mendalam

---

<sup>37</sup> Kuswarno Engus, *Fenomenologi*, (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), hlm. 22

dan rinci tentang kreativitas guru PAI dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

#### b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam keadaan ilmiah.<sup>38</sup> Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan melakukan studi mendalam (*in depth study*) terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan terorganisasikan mengenai objek penelitian, yaitu SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal.

#### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini bersumber pada dua data yang saling berhubungan. Data yang berhubungan tersebut adalah:

##### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama langsung dari objek yang diselidiki.<sup>39</sup> Sumber utama dalam pembahasan penelitian ini adalah:

- 1) Kepala SMP Negeri 2 Kramat, sebagai narasumber terkait pengawasan kreativitas guru PAI dalam mengajar.
- 2) Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Kramat, sebagai narasumber terkait bentuk kreativitas dalam pembelajaran PAI

---

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 26

<sup>39</sup> Umi Narima Wati, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Agung Media, 2008), hlm. 98

- 3) Siswa SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal, sebagai objek dari kreativitas guru PAI dalam mengajar untuk membina minat belajar siswa.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang didapat dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya oleh orang yang melakukan penelitian.<sup>40</sup> Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh, seperti data dari bahan pustaka, dari literatur-literatur penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. Data sekunder ini juga diperoleh dari penelitian-penelitian sejenis yang masih ada kaitanya dengan data dalam penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini.

#### 3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan data sekunder ini diperoleh dari bahan kajian pustaka, literatur, penelitian-penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang dibahas, buku, dan lain sebagainya.

Data yang dipakai untuk penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif ini disajikan dalam bentuk uraian kata-kata bukan dalam bentuk analisis angka.<sup>41</sup> Yang masuk dalam kategori data verbal dalam penelitian ini yaitu

---

<sup>40</sup> M. Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta. hlm 58

<sup>41</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1996), hlm. 2

gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: sejarah singkat berdirinya, letak geografisnya, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan kreativitas guru pendidikan agama Islam (PAI).

#### 4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

##### a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam kajian ini adalah:

1) Teknik Interview. Teknik ini adalah teknik wawancara secara sepihak, yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian.<sup>42</sup>

Dalam pelaksanaan interview ini peneliti mengadakan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa di SMP Negeri 2 Kramat kabupaten Tegal. Wawancara ini berkaitan erat dengan persoalan yang berhubungan dengan kreativitas guru pendidikan agama Islam untuk membina minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19.

2) Teknik observasi. Teknik observasi adalah metode ilmiah dan biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.<sup>43</sup> Teknik ini dipakai untuk mengamati kegiatan kreativitas guru pendidikan agama Islam (PAI) yang dilaksanakan guru PAI. Dalam hal ini adalah kreativitas guru pendidikan

---

<sup>42</sup> Mania, Sitti. "Teknik non tes: telaah atas fungsi wawancara dan kuesioner dalam evaluasi Pendidikan", *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11.1 (2008): 45-54.

<sup>43</sup> Machmud, Muslimin. "Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah". *Research Report* (2016).

agama Islam (PAI) untuk membina minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19.

- 3) Teknik Dokumentasi. kumpulan data verbal berupa tulisan atau potret dokumentasi meliputi foto kegiatan, peraturan, dan sebagainya.<sup>44</sup> Teknik dokumentasi ini digunakan dengan teknik meneliti dokumen-dokumen sekolah, yang tersimpan di kantor kepala sekolah ataupun administrasi guru pendidikan agama Islam untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Dalam hal ini data tentang keadaan sekolah dan kegiatan pembelajaran PAI SMP Negeri 2 Kramat kabupaten Tegal.

#### b. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, interview, dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Bila metode pengumpulan datanya observasi, instrumennya adalah pedoman observasi terbuka/tidak terstruktur . Begitupun bila metode pengumpulan datanya wawancara, instrumennya adalah pedoman wawancara.<sup>45</sup>

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>44</sup> Fajar, Kurnia Yaumil. *Kurnia Yaumil Fajar*. Diss. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2019.

<sup>45</sup> Mohammad Arif Amiruddin, "Analisis Visual Kriya Kayu Lame di Kampung Saradan Desa Sukamulya Kecamatan Pageden Kabupaten Subang", (Jakarta: *Skripsi* Universitas Indonesia, 2014), hlm. 38

- 1) Instrumen interview. Instrumen interview ini dibuat sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan wawancara terhadap subjek penelitian yaitu kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam (PAI) terkait kreativitas guru dalam pembelajaran PAI, serta siswa terkait minat belajar siswa di SMP Negeri 2 Kramat di masa pandemi Covid-19.
- 2) Lembar observasi. Lembar observasi ini digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan terkait kreativitas guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam pembelajaran dan minat belajar siswa selama mengikuti pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19. Observasi yang dilakukan ialah pengamatan terhadap aktivitas yang ditunjukkan guru pendidikan agama Islam (PAI) dan siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi terdiri dari pernyataan-pernyataan yang dibuat sesuai dengan aspek kreativitas dan indikator minat belajar siswa. Observer mengisi lembar observasi dengan cara memberikan tanda centang (v) sesuai dengan aktifitas yang ditunjukkan tiap guru PAI dan siswa. Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran kreativitas guru pendidikan agama Islam (PAI) dan minat belajar siswa pada waktu proses pembelajaran.

##### 5. Teknik Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono mengatakan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis information yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan

temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>46</sup> Sementara compositions analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman dalam Prastowo yaitu melalui expositions reduksi information, penyajian information, penarikan kesimpulan. Adapun penjabaran analisis information dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

a. Data *Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung terus menerus selama penelitian kualitatif. Selama proses reduksi data, langkah selanjutnya adalah:

- 1) Pengkategorian data (*coding*) adalah upaya memilih setiap unit data menjadi bagian-bagian yang memiliki kesamaan kesamaan.
- 2) Interpretasi data adalah pencarian pemahaman yang lebih luas dari data yang dianalisis, atau dengan kata lain interpretasi adalah penjelasan rinci tentang arti sebenarnya dari data penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menyeleksi data yang diperoleh selama penelitian mengenai kreativitas guru pendidikan agama Islam (PAI) dan minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19, kemudian data tersebut diklasifikasikan dan dipilih secara sederhana.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. hlm 244

b. *Data Display* (Penyajian data)

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan deskripsi terstruktur dari informasi untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data yang biasa digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk teks naratif. Tujuan teks naratif adalah peneliti mendeskripsikan informasi yang telah diklasifikasikan sebelumnya mengenai persepsi pengguna terhadap kinerja pustakawan yang kemudian dibentuk sebuah kesimpulan dan kemudian kesimpulan tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif.

c. *Conclusion/Verifying* (Penarikan kesimpulan)

Peneliti mencoba menarik kesimpulan dan memverifikasi dengan mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, kausalitas fenomena dan proporsi. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan dengan catatan dan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat penelitian.

6. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi. Perpanjangan pengamatan dimaksudkan untuk mendekatkan penelitian untuk meraih informasi dengan obyek peneliti, yang dalam hal ini ialah kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam (PAI), dan siswa SMP Negeri 2 Kramat sehingga data penelitian yang diperoleh valid.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Terdapat tiga macam teknik triangulasi antara lain:

- a. Triangulasi dengan sumber yaitu teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, agar sesuai dengan tujuan penelitian mengenai kreativitas guru pendidikan agama Islam dan minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kramat, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada guru PAI, kepala sekolah dan siswa.
- b. Triangulasi Teknik. Triangulasi teknik adalah teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan wawancara, kemudian diperiksa dengan observasi, dokumentasi.
- c. Triangulasi Waktu. Triangulasi waktu adalah teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan pada pagi dan sore hari. Dengan begitu, dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika ini memberi gambaran sepintas tentang keseluruhan isi tesis, dengan harapan untuk mempermudah dalam mempelajari dan memahami isinya.

Sistematika ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok dan bagian akhir.

### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini memuat halaman judul sampai sebelum bab I. rincian dari pembahasan ini terdiri dari: halaman sampul luar, halaman sampul dalam, lembar pernyataan, lembar nota dinas pembimbing, lembar persetujuan sidang tesis, lembar pengesahan, lembar persetujuan tim penguji, transliterasi, halaman persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan gambar, daftar lampiran.

### 2. Bagian Pokok

Bagian pokok ini terdiri dari lima bab, yaitu: pendahuluan, teori yang digunakan untuk landasan teori, metodologi penelitian, data dan hasil penelitian (hasil penelitian dan pembahasan), analisis hasil penelitian, dan penutup. Adapun pembagian bab tersebut adalah sebagai berikut;

#### a. Bab I : Pendahuluan

Dalam pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori, kerangka pikir, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan tesis.

#### b. Bab II : Landasan Teori

Dalam bab ini landasan teori ini memuat tentang supervisi akademik dan klinis pengawas, serta kualitas pembelajaran guru. Dimana bahasan ini

mengupas hal-hal yang berkaitan dengan supervisi dan pembinaan mutu pembelajaran yang meliputi:

- 1) Kreativitas
- 2) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
- 3) Minat Belajar Siswa
- 4) Pandemi

c. Bab III : Gambaran SMP Negeri 2 Kramat kabupaten Tegal

1) Gambaran Umum SMP Negeri 2 Kramat

a) Profil SMP Negeri 2 Kramat

- (1) Data pokok
- (2) Sejarah berdirinya
- (3) Visi dan Misi
- (4) Struktur organisasi
- (5) Keadaan siswa
- (6) Keadaan guru
- (7) Sarana dan prasarana sekolah

2) Deskripsi Hasil Penelitian

- a) Kreativitas Guru PAI dalam pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kramat
- b) Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kramat
- c) Kreativitas Guru PAI dalam Membina Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Kramat

#### d. Bab IV : Analisa Data

Dalam analisa data tentang kreativitas guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam membina minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 adalah untuk menjawab dan menginterpretasikan data-data dalam penelitian yang sudah terkumpul dan diolah, selanjutnya digeneralisasikan dan ditarik simpulan. Analisa data ini untuk menjawab fenomena yang menjadi data penelitian. Analisis data ini meliputi:

- 1) Analisis kreativitas guru PAI di masa pandemi Covid-19
- 2) Analisis minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19
- 3) Analisis kreativitas guru PAI dalam membina minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19

#### e. Bab V : Simpulan, saran dan penutup

Pada bab ini mengambil simpulan dari penelitian kreativitas guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam membina minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 yang berhubungan dengan pembuktian hipotesis yang diajukan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dalam pembahasan tesis peneliti yang berjudul “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi di SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal”, maka akhirnya dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Kreativitas guru pendidikan agama Islam di masa pandemi Covid-19 ditunjukkan dalam kemampuan yang dimilikinya, antara lain: a) kelancaran berpikir guru PAI dalam menangani masalah belajar siswa; b) keluwesan guru PAI dalam menggunakan metode dan media pembelajaran; c) guru PAI melakukan elaborasi dengan mengikuti berbagai kegiatan yang meliputi bimbingan dan pelatihan, *workshop* untuk peningkatan kompetensi, dan forum MGMP; dan d) orisinalitas dalam menyusun rencana pembelajaran (RPP), hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki variasi yang berbeda antara guru yang satu dengan lainnya.
2. Minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 dapat dikatakan cukup bagus. Hal ini menunjukkan bahwa sudah ada kemajuan yang baik terhadap minat siswa dalam belajar yang terlihat dari sikap siswa yang senang saat pembelajaran tatap muka terbatas, perhatian siswa terfokus pada pembelajaran, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

3. Kreativitas guru berperan penting dalam pembelajaran terkhusus pada saat pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Hal ini dilakukan untuk memotivai siswa supaya mereka mempunyai semangat dalam belajar. Terlebih sudah dua tahun lamanya pembelajaran dilaksanakan secara *online*. Untuk itu penting bagi guru memiliki sebuah kreativitas agar minat siswa dalam belajar dapat terbina dengan baik. Kreativitas yang dilakukan seperti memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai materi yang akan diajarkan, mengadakan variasi saat menggunakan metode dan media pembelajaran, dan tidak hanya menggunakan satu sumber belajar saja sehingga siswa tidak mudah bosan dengan mata pelajaran yang mudah ditebak.

## **B. Saran**

Berhubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Kepala sekolah sebagai penanggungjawab penuh atas semua kegiatan di sekolah terutama dalam proses pembelajaran, diharapkan ada supervisi rutin terhadap guru dalam proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat ketercapaian pembelajaran khususnya saat masa pandemi Covid-19.

### **2. Bagi Guru PAI**

- a. Guru PAI diharapkan untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran khususnya dalam penggunaan teknologi.

- b. Guru PAI diharapkan untuk lebih kreatif dalam menggunakan media dan metode serta pembelajaran yang akan digunakan.
- c. Guru PAI diharapkan selalu memberi motivasi, dukungan dan semangat dalam proses pembelajaran kepada siswa sebagai salah satu bentuk mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran, khususnya pada masa Pandemi Covid-19.

### 3. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan tetap semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran walaupun pembelajaran dilaksanakan di masa pandemi Covid-19.
- b. Siswa diharapkan lebih memanfaatkan teknologi sebagai alat belajar untuk menambah wawasan.



## DAFTAR PUSTAKA

- “Daftar Alamat SMP/MTs Sekecamatan Kramat Kab. Tegal”, Delicate, <https://data.emka.web.id>, diakses 22 September 2022, pukul 06.00.
- “Profil SMP Negeri 2 Kramat”, Kemdibud, <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chrome/profil-smp-negeri-2-kramat>, diakses pada 7 April 2022 pukul 23.21
- “SMP Negeri 2 Kramat”, Aku Pintar, <http://www.akupintar.id>. Diakses tanggal 25 September 2022, pukul 22.05.
- Agung, Iskandar. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta: Bestari.
- Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. “Dampak Covid-19 pada Pendidikan Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran”, dalam *Jurnal Budaya Sosial dan Syar’I*.
- Aji, Setia. 2022. “Kebijakan Pendidikan di SMP Negeri 2 Kramat pada Masa Pandemi”. Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal, 21 Februari 2022.
- \_\_\_\_\_. “Kreativitas Guru”. Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal, 21 Februari 2022.
- \_\_\_\_\_. “Pentingnya Kreativitas Guru”. Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal, 21 Februari 2022.
- Alisha. 2022. “Minat Belajar Siswa”, Wawancara dengan Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kramat. Tegal, 5 Maret 2022.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2008. *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amarta, Risyeh. 2013. *Agar Kamu Menjadi Pribadi Kreatif*. Yogyakarta: Sinar Kejora.
- Amiruddin, Mohammad Arif. 2014. “Analisis Visual Kriya Kayu Lame di Kampung Saradan Desa Sukamulya Kecamatan Pageden Kabupaten Subang”. Jakarta: *Skripsi* Universitas Indonesia.
- Asmani, Jamal Ma’mur. 2012. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.

Astuti, Siwi Puji. 2015. "Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika, dalam *Jurnal Fomatif*.

Athiroh, Siti. 2021. "Cara Menangani Masalah Belajar Siswa". Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal, 15 Februari 2021.

\_\_\_\_\_. "Kegiatan Elaborasi". Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal, 15 Februari 2021.

\_\_\_\_\_. "Kreativitas Guru". Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal, 15 Februari 2021.

\_\_\_\_\_. "Minat Belajar di Masa Pandemi Covid". Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal, 15 Februari 2021.

\_\_\_\_\_. "Penggunaan Media". Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal, 15 Februari 2021.

\_\_\_\_\_. "Penggunaan Metode". Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal, 15 Februari 2021.

\_\_\_\_\_. "Penyusunan RPP". Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal, 15 Februari 2021.

Atsani, KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin. 2020. "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", dalam *Jurnal of Al Hikmah*.

Baharuddin, 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Balqis, Putri, dkk. 2014. "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada SMP N 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh", dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan*.

Budiman, Haris, dkk. 2021. "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Pada Peserta Didik Di Smp Negeri 7 Bandar Lampung", dalam *Jurnal Pendidikan Islam*.

- Dakir dan Sardimi. 2011. *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*. Semarang: Rasail Media Group.
- Darmadi, 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Jenderal guru dan Tenaga Kependidikan Kemdikbudristek. 2021. *Mewujudkan PTM Terbatas Aman dan Nyaman*. Jakarta.
- Djaali, 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan zain. 2006. *Strategi Belajar dan Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Engus, Kuswarno. *Fenomenologi*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Febriana, Rizka Erma. 2018. *Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Studi Multi Situs SMP Negeri 1 dan 2 Kandat Kabupaten Kediri*. Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung.
- Hadi, Imam Anas. “Kreativitas Guru PAI dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal Inspirasi*.
- Harefa, Andrias. 2000. *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta: Kompas.
- Haryanto, Eko, Pinton Setya M, 2020. *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*. Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia
- Herzanzan, Dyah Anungrat. 2018. “Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Pada Siswa Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Visipena*.
- Horowitz, dkk. 2005. “Educating Teacher of Developmentally Appropriate Practice”, dalam L. Darling Hammond dan J. Bransford, *Preparing Teacher for A Changing World*, San Francisco: Jossey-Bas.
- Idris, Meity H. dan Izul Ramdani. 2015. *Menumbuhkan Minat Membaca pada Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.

- Jufni, Muhammad, Djailani AR, Sakdiah Ibrahim, 2015. "Kreativitas Guru PAI dalam Pengembangan Bahan Ajar di Madrasah Aliyah Jeumala Amal Lueng Putu", dalam *Jurnal Megister Administrasi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*.
- Kamal, Irsyad et.al, 2020. *Pembelajaran di Era 4.0 Aplikasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.
- Kamilah, Mila Nur, dkk. 2021. "Kreatifitas Guru PAI dalam Penggunaan Media Powerpoint di SMPN 1 Karawang Timur". Dalam *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta: Pusat Bahasa-Depdiknas.
- Kemendikbud Hadirkan Program Tayangan Belajar dari Rumah di TVRI", <http://kemdikbud.go.id/>, Diakses 26 September 2022
- Khaeruddin, dkk. 2012. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Jogjakarta: MDC Jateng dan Pilar Media.
- Khairuddin. 2012. "Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sinjai Borong Kabupaten Sinjai". Makassar: Tesis Magister Pendidikan dan Keguruan.
- Khan, Shafique Ali. 2005. *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Khomsatun, Novi. 2017. "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sumber Belajar di SMPN 1 Kemranjen dan SMPN 8 Purwokerto". Purwokerto: Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAN Purwokerto.
- Korompot, Salim. 2020. "Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar", dalam *Jambura Guidance and Counseling Journal*.
- Kosim, Abu. 2022. "Cara Mengatasi Masalah Belajar Siswa", Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 2 Kramat. Tegal, 24 Februari 2022.
- \_\_\_\_\_. "Kegiatan Elaborasi", Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 2 Kramat. Tegal, 24 Februari 2022.
- \_\_\_\_\_. "Kreativitas Guru PAI", Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 2 Kramat. Tegal, 24 Februari 2022.

- \_\_\_\_\_. “Minat Belajar Siswa”, Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 2 Kramat. Tegal, 24 Februari 2022.
- \_\_\_\_\_. “Penggunaan Media Pembelajaran”, Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 2 Kramat. Tegal, 24 Februari 2022.
- \_\_\_\_\_. “Penggunaan Metode Pembelajaran”, Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 2 Kramat. Tegal, 24 Februari 2022.
- \_\_\_\_\_. “Penyusunan RPP”, Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 2 Kramat. Tegal, 24 Februari 2022.
- Kurniasari, Wening, Murtono & Deka Setiawan, 2021. “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis pada Google Classroom”, dalam *Jurnal Educatio*.
- Machmud, Muslimin. 2016. “Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah”. *Research Report*.
- Majid, Tamizi, 2017. *Hubungan Minat dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wawonii Barat kabupaten Konawe Kepulauan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Kendari.
- Mania, Sitti. 2008. “Teknik non tes: telaah atas fungsi wawancara dan kuesioner dalam evaluasi Pendidikan”, dalam *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mulyani, Fitri. 2009. “Konsep Kompetensi Guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen”, dalam *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Garut.
- Mulyasa, E. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda.
- Munandar, S.C. Utami. 1999. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Grasindo.

- \_\_\_\_\_. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana.
- Nadia, 2020. “Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online pada Era Covid-19), dalam *Jurnal Program Studi Pendidikan IPS*, FKIP Universitas Lampung Mangkurat.
- Ngalimun, dkk., 2013. *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Novi, 2022. “Bentuk Kreativitas Guru PAI”, Wawancara dengan siswi kelas XI SMP Negeri 2 Kramat.
- Nurfuadi, 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Observasi. 2021. Minat Belajar Siswa SMP Negeri 2 Kramat. Tegal, 15 Februari 2021.
- Oktiani, Ifni. 2017. “Kreativitas Guru dalam Memotivasi Peserta Didik”, dalam *Jurnal Kependidikan*. November. Brebes: MI Nurul Amin Wnatirta Paguyangan.
- Patoni, Ahmad. 2004. *Dinamika Pendidikan Anak*, Jakarta: PT. Bima Ilmu.
- Pentury, H.J. 2017. “Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatof Pembelajaran Bahasa Inggris”, dalam *Jurnal Ilmu Kependidikan*.
- Pininta, A. K. 2022. “Survei UNICEF: 66 Persen Siswa Mengaku Tak Nyaman Belajar di Rumah”, *Kompas.com*, 2020. At: <https://edukasi.kompas.com/>. Diakses 16 September 2022, pukul 17.26 WIB
- Pohan, A. E. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi-Grobogan: CV. Sarnu Untung.
- Purwanto, Agus, dkk. 2020.”Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Konseling*. Indonesia.

QS Al An’am (6): 135

QS Al Jasyah (45): 13

QS Ghafir (40): 54

QS. Al-Baqarah (2): 31

Ragil, 2022. *Kreativitas Guru PAI*, Wawancara dengan siswa kelas XI SMP Negeri 2 Kramat, (Tegal, 1 Maret 2022)

Reisya. 2022. “Kreativitas Guru PAI”. Wawancara dengan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal, 21 Februari 2022.

Reisya. 2022. “Minat Belajar Siswa SMP Negeri 2 Kramat di Masa Pandemi”. Wawancara dengan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal, 21 Februari 2022.

Rusn, Abidin Ibnu. 2009. *Pemikiran al-Ghazali tentang Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sagala, Sayaiful. 2016. *Kemampuan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.

Santika, D., Sutisnawati, A., & Uswatun D. A. 2020. “Analisis Minat Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran di kelas V A SDN Lembursitu. Sukabumi: *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*.

Sayekti, Lina. 2020. *Dalam Menghadapi Pandemi: Memastikan Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja*. Indonesia: ILO.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

SMP Negeri 2 Kramat Tegal, 2022. <https://smpn2kramattegal.ach.id>, diakses pada 26 Februari 2022

SMP Negeri 2 Kramat, Dokumentasi, diakses pada 26 Februari 2022

Sudarti, Dwi Okti. 2019. “Kajian Teori Behavioristik Stimulus dan Respon dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa”, dalam *Jurnal Tarbawi*.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Proposional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sutipyo R. 2014. “Kreativitas, Pemacu dan Penghambatnya dalam Kehidupan Manusia”, dalam *Al-Misbah*. Juli. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.

- Sutrisni, 2020. *Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Suyanto dan Asep Djihad, 2013. *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syahputra, Edy. 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Syaikhudin, Ahmad. 2013. “Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran”, dalam *Jurnal Lisan Al –Hal*.
- Syarbini, Amirullah. 2015. *Guru Hebat Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Russ Media.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Talajan, Guntur. 2012. *Menumbuhkan Kreativitas & Prestasi Guru*. Yogyakarta: Laksbang.
- Tanireja, Tukiran dkk. 2016. *Guru yang Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Edisi II.
- Tohirin, 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Torrance, Ellis Paul. 1981. *Creativity*. Michigan: Demensions Publishing Company.
- Ulil, 2022. “Kreativitas Guru PAI”, Wawancara dengan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kramat, Tegal, 4 Maret 2022.
- \_\_\_\_\_. “Minat Belajar Siswa”. Wawancara dengan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kramat, Tegal, 4 Maret 2022.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UU RI No. 14 Th. 2005, 2010. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wardah, Rikhatul. 2021. *Kreativitas Guru PAI dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring di MTSN 1 Lamongan*. Surabaya: Tesis Magister Pendidikan Agama Islam.

- Wardani, Ratih Kusuma. 2015. "Peningkatan Kreativitas Melalui Pendekatan Brain Based Learning", dalam *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. April. Jakarta: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Wati, Umi Narima. 2008. *Metode Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Wulandari, Fitri. 2022. "Kebijakan Pembelajaran", Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 2 Kramat. Tegal, 21 Februari 2022.
- \_\_\_\_\_. "Kegiatan Elaborasi", Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 2 Kramat. Tegal, 21 Februari 2022.
- \_\_\_\_\_. "Kreativitas Guru PAI", Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 2 Kramat. Tegal, 21 Februari 2022.
- \_\_\_\_\_. "Penggunaan Media", Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 2 Kramat. Tegal, 21 Februari 2022.
- \_\_\_\_\_. "Penggunaan Metode". Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 2 Kramat. Tegal, 21 Februari 2022.
- \_\_\_\_\_. "Penyusunan RPP". Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 2 Kramat. Tegal, 21 Februari 2022.
- Yaumil. Fajar, Kurnia. 2019. *Kurnia Yaumil Fajar*. Yogyakarta: Diss. Institut Seni Indonesia
- Yusuf, Syamsu. dan A. Juntika Nurihsan, 2007. *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zaki, Ahmad. 2022. "Bentuk Kreativitas Guru PAI", Wawancara dengan Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kramat. Tegal, 10 Maret 2022.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418  
Website : [pps.iainpekalongan.ac.id](http://pps.iainpekalongan.ac.id), Email : [pps@iainpekalongan.ac.id](mailto:pps@iainpekalongan.ac.id)

Nomor : B-1552 /In.30/Ps/PP.00.9/02/2021  
2021 Lamp  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

23 Februari  
: -

Yth. Bapak/Ibu:

**Kepala SMPN 2 Kramat Kabupaten Tegal**  
di-  
**TEGAL**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Intan Fitria Maharani  
NIM : 5220019  
Program Studi : PAI  
Judul Tesis : **KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBINA MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI SMPN 2 KRAMAT KABUPATEN  
TEGAL**

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*



Direktur,

*Makrump*



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 2 KRAMAT**

Alamat : Jalan Beringin No. 4 Babakan, Kecamatan Kramat - Kabupaten Tegal  
Telp (0283) 6145172, email: smpn2.kramat@yahoo.co.id - Kode Pos 52181

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 070 / 052-1 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Kramat Kabupaten Tegal menerangkan kepada :

Nama : **INTAN FITRI MAHARANI**  
NIM : 5220019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( Institut Agama Islam Negeri Pekalongan )  
Jenjang Program : S.2 (Pasca Sarjana)

Telah mengadakan penelitian kepada siswa kelas VII , VIII dan IX pada tanggal 21 s/d 23 Pebruari 2022 di SMP Negeri 2 Kramat- Kabupaten Tegal untuk memenuhi/melengkapi data dalam penyusunan Tesis yang berjudul:

**"KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 2 KRAMAT KABUPATEN TEGAL"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya



Kramat, 2 Maret 2022  
Kepala Sekolah,

**SETIA AJL, S.Pd**  
Pembina

NIP. 196208081983011002

## Lampiran 3

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH  
KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBINA MINAT BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI**

Nama Kepala sekolah :  
Hari/Tanggal :  
Sekolah :

| No | Aspek                | Butir Pertanyaan   |
|----|----------------------|--|
| 1. | Kreativitas Guru PAI | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana tanggapan anda tentang kreativitas guru?</li> <li>2. Mengapa kreativitas guru penting dalam pembelajaran?</li> <li>3. Bagaimana bentuk kreativitas yang dilakukan guru dalam mengajar khususnya guru PAI?</li> <li>4. Bagaimana cara anda sebagai kepala sekolah dalam mendukung kreativitas guru dalam mengajar?</li> <li>5. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana sekolah terkait dengan media/alat peraga pembelajaran dan sumber belajar?</li> <li>6. Apakah sarana dan prasarana tersebut sudah menunjang KBM khususnya pembelajaran PAI?</li> </ol> |
| 2. | Minat Belajar Siswa  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi?</li> <li>2. Bagaimana minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di masa pandemi?</li> <li>3. Apakah siswa dapat mengikuti pembelajaran masa pandemi dengan baik?</li> <li>4. Apakah ada perbedaan siswa dalam belajar di masa pandemi?</li> <li>5. Apakah anda turut andil dalam membina minat belajar siswa?</li> </ol>  |

## Lampiran 4

**PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI  
KREATIVITAS GURU PAI DALAM MEMBINA MINAT BELAJAR  
DI MASA PANDEMI**

Nama Guru :  
 Hari/Tanggal :  
 Kelas Mengajar :  
 Sekolah :

| No | Aspek                | Butir Pertanyaan   |
|----|----------------------|--|
| 1. | Kreativitas Guru PAI | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana anda memahami arti kreativitas?</li> <li>2. Mengapa kreativitas guru penting dalam mengajar?</li> <li>3. Bagaimana persiapan anda sebelum memulai pembelajaran?</li> <li>4. Metode mengajar apa sajakah yang sering anda gunakan dalam pembelajaran PAI?</li> <li>5. Metode mengajar apakah yang anda rasa paling cocok dalam pembelajaran PAI?</li> <li>6. Dalam setiap topik, apakah anda menggunakan metode yang bervariasi?</li> <li>7. Media/alat peraga apa sajakah yang anda gunakan dalam mengajar di kelas?</li> <li>8. Bagaimana cara anda sebagai guru pendidikan agama Islam untuk mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran guna menunjang proses belajar mengajar?</li> <li>9. Apakah ada kendala yang anda alami saat melaksanakan pembelajaran?</li> <li>10. Bagaimana cara anda mengatasi permasalahan tersebut?</li> </ol> |
| 2. | Minat Belajar Siswa  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI?</li> <li>2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di masa pandemi?</li> <li>3. Berapa jumlah siswa yang berpartisipasi dalam setiap melakukan proses pembelajaran dimasa pandemi ?</li> <li>4. Adakah cara untuk membina minat belajar siswa dalam pembelajaran?</li> <li>5. Apakah siswa dapat mengikuti pembelajaran masa pandemi dengan baik?</li> <li>6. Apakah ada perbedaan siswa dalam belajar di masa pandemi?</li> </ol>   |

## Lampiran 5

**PEDOMAN WAWANCARA SISWA  
KREATIVITAS GURU PAI DALAM MEMBINA MINAT BELAJAR  
SISWA DI MASA PANDEMI**

Nama Siswa :  
Hari/Tanggal :  
Kelas :  
Sekolah :

| No | Aspek                | Butir Pertanyaan   |
|----|----------------------|--|
| 1. | Kreativitas Guru PAI | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana tanggapan anda tentang belajar di masa pandemi?</li> <li>2. Apakah yang dilakukan guru anda saat mengawali pelajaran?</li> <li>3. Apakah guru PAI anda dalam mengajar sudah cukup kreatif?</li> <li>4. Metode dan media/alat bantu apa saja yang digunakan oleh guru PAI anda pada saat pembelajaran PAI?</li> <li>5. Apa saja sumber-sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar PAI?</li> <li>6. Bagaimana tanggapan anda dengan cara mengajar guru PAI?</li> <li>7. Dengan cara mengajar guru PAI yang kreatif, apakah anda menjadi termotivasi dalam belajar PAI?</li> </ol>          |
| 2. | Minat Belajar Siswa  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perasaan anda saat mengetahui belajar di sekolah lagi?</li> <li>2. Apakah pelajaran PAI itu menarik?</li> <li>3. Apakah dengan menggunakan metode dan media mengajar guru PAI anda yang bervariasi materi yang disampaikan mudah dipahami dan menarik perhatian anda dalam belajar PAI?</li> <li>4. Apakah anda pernah bosan mengikuti pembelajaran PAI?</li> <li>5. Apakah di akhir pelajaran guru PAI anda selalu memberi pertanyaan?</li> <li>6. Apakah anda berani bertanya saat menemukan materi yang sulit dipahami?</li> <li>7. Bagaimana capaian anda dalam pembelajaran PAI?</li> </ol> |

## Lampiran 6

**HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH  
KREATIVITAS GURU PAI DALAM MEMBINA MINAT BELAJAR  
SISWA DI MASA PANDEMI**

Nama Kepala sekolah : Setia Aji, S.Pd.  
 Hari/Tanggal : Senin, 21 Februari 2022  
 Waktu : 07.30 – 09.30 WIB  
 Sekolah : SMP Negeri 2 Kramat

**A. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi**

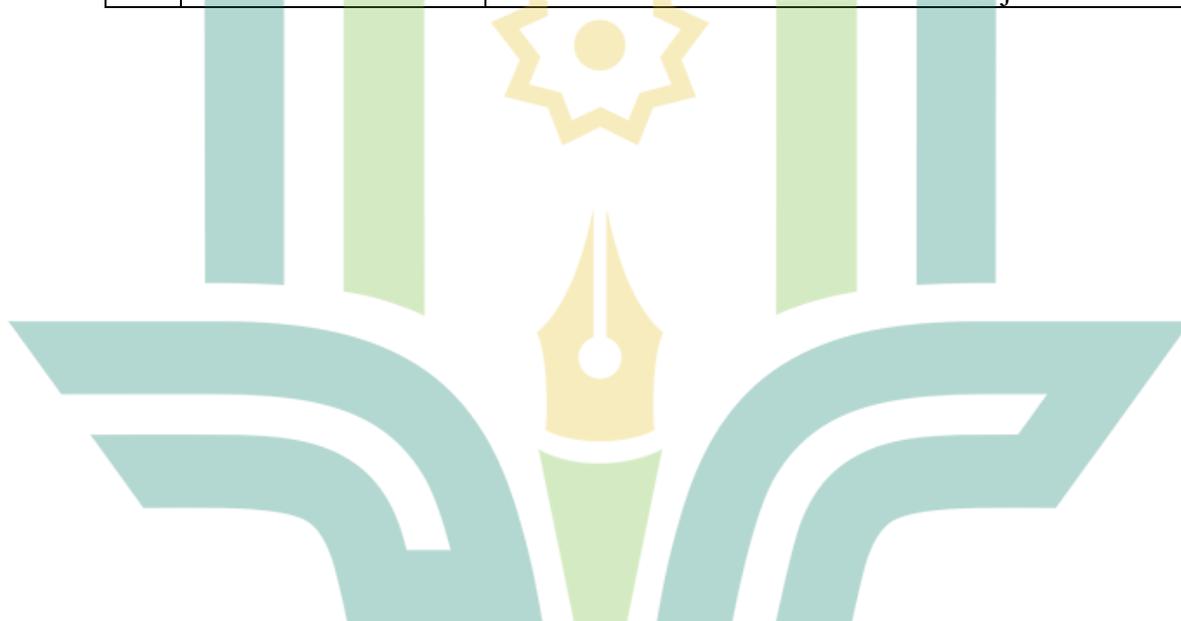
| No | Pertanyaan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 1. | Bagaimana tanggapan anda tentang kreativitas guru?  | Sejak awal kami mempersiapkan teman-teman dalam rangka masa pandemi Covid-19 ini pada masa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, kami berikan fasilitas aplikasi melalui e-learning sehingga bapak/Ibu guru didalam memberikan pembelajaran jarak jauh dengan aplikasi e-learning tersebut bisa kami pantau bapak/Ibu laksanakan kemudian ada yang menggunakan google form, media biasa. Ini salah satu kreativitas dari bapak/Ibu guru yang sudah berjalan cukup baik. |
| 2. | Mengapa kreativitas guru penting dalam pembelajaran?  | Kreativitas guru berperan penting dalam pembelajaran terkhusus pada saat pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Kreativitas mengajar ini diperlukan untuk menciptakan materi pembelajaran yang bervariasi kepada anak didik agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membebankan kepada anak didik, tetapi tetap yang menjadi materi esensial tetap terselesaikan   |
| 3. | Bagaimana bentuk kreativitas yang dilakukan guru dalam mengajar khususnya guru PAI?         | Kreativitasnya dapat dikatakan sudah cukup baik ya, artinya guru-guru PAI disini sudah bisa membuat bahan ajar yang berbeda-beda dari materi ke materi yang lain agar lebih menarik, juga menggunakan metode-metode yang berbeda sehingga pada intinya siswa memahami materi yang diajarkan  |
| 4. | Bagaimana cara anda sebagai kepala sekolah dalam mendukung kreativitas guru dalam mengajar? | Di tahun 2021, kami sebagai mitra penggerak maka ada 10 guru mapel dari 5 mapel guru senior mengikuti pelatihan melalui tanoto kondensio sehingga bisa menambah ilmu dan wawasan serta penerapan dari IT ini lebih ditekankan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. sehingga diharapkan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membebankan kepada anak-anak semuanya. Tetapi materi yang esensial tersampaikan dan terselesaikan dengan baik                |

| No | Pertanyaan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 5. | Bagaimana kondisi sarana dan prasarana sekolah terkait dengan media/alat peraga pembelajaran dan sumber belajar? | Sekolah sudah menyediakan Wifi, LCD, dan Proyektor. Namun untuk LCD dan Proyektor disini masih minim ya, ditambah lagi saat ini kondisi di sekolah kami sedang ada pembangunan lagi. |
| 6. | Apakah sarana dan prasarana tersebut sudah menunjang KBM khususnya pembelajaran PAI?                             | Yang penting dari kami sudah berusaha untuk menyediakan fasilitas karena dalam membuat bahan ajar yang menyenangkan diperlukan fasilitas-fasilitas tersebut                          |

### B. Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi

| No | Pertanyaan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 1. | Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi?                         | “Kami sebagai satuan pendidikan tentunya mengikuti regulasi yang ada pada masa pandemi Covid-19, artinya kalau memang dulu awal-awal pandemi harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh, maka kami melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Kemudian dalam perkembangannya setelah pandemi Covid-19 berjalan, melihat situasi dan kondisi ternyata pemerintah sudah mengizinkan untuk PTM terbatas. Jadi sekarang pun di SMP Negeri 2 Kramat sudah melaksanakan PTM terbatas dengan mengikuti protokol kesehatan yang sesuai. Alhamdulillah program pemerintah yang berkaitan vaksinasi juga sudah dilaksanakan baik vaksin pertama dan kedua untuk guru dan siswa, bahkan kemarin para guru melaksanakan vaksin lanjutan, yaitu vaksin <i>booster</i> .” |
| 2. | Bagaimana minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di masa pandemi? | Pada PTM terbatas ini, saya melihat sudah ada kemajuan minat siswa dalam belajar. Saya melihat dari daftar kehadiran siswa, tidak ada yang izin maupun tidak masuk tanpa keterangan  |
| 3. | Apakah siswa dapat mengikuti pembelajaran masa pandemi dengan baik?         | Iya. Pada saat supervisi yang diadakan setiap akhir pekan, saya menanyakan kepada masing-masing wali kelas terkait kehadiran anak-anak di kelas. Atau terkadang kalau ada waktu, saya ngelintong muter ke kelas sembari melihat keadaan belajar siswa di kelas. Jadi kehadiran siswa di masa PTM terbatas ini cukup bagus. Dengan kehadiran, kami mengetahui bahwa anak-anak sudah bersungguh-sungguh dalam belajar. Itu merupakan awal yang baik, sehingga dengan begitu anak-anak bisa   |

| No | Pertanyaan   | Jawaban   |
|----|--|---|
|    |  | mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan mereka tidak ketinggalan materi pembelajaran  |
| 4. | Apakah ada perbedaan siswa dalam belajar di masa pandemi?  | Perbedaan jelas ada, karena pandemi ini kan sesuatu yang baru untuk kami semua. Gaya belajarnya juga berbeda dengan sebelum pandemi, sebelum pandemi siswa yang terbiasa belajar di sekolah, sedangkan saat pandemi pembelajaran menjadi lebih menantang karena adanya ruang pembatas antara guru dan siswa untuk bisa berinteraksi. Dan itu tidak mudah bagi kami  |
| 5. | Apakah anda turut andil dalam membina minat belajar siswa? | Iya, dengan melakukan supervisi kunjungan kelas pada saat guru PAI mengajar. Disitu kami turut memberikan bimbingan dan motivasi kepada anak-anak. Agar mereka tetap semangat belajar walaupun kondisinya belum stabil. Kami juga menggerakkan guru-guru agar menerapkan budaya literasi membaca minimal 10 menit sebelum pembelajaran dimulai. Dari situ kami dapat melihat keantusiasan dan rasa ingin tahu siswa ketika membaca. Jadi setelah membaca anak yang belum memahami bacaan akan bertanya kepada gurunya. Itulah usaha kami dalam membina minat belajar siswa. |



## Lampiran 7

**HASIL WAWANCARA GURU PAI  
KREATIVITAS GURU PAI DALAM MEMBINA MINAT BELAJAR  
SISWA DI MASA PANDEMI**

Nama Guru : Fitri Wulandari, S.Pd.  
 Hari/Tanggal : Senin, 21 Februari 2022  
 Kelas Mengajar : VII  
 Sekolah : SMP Negeri 2 Kramat

**A. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi**

| No | Pertanyaan   | Jawaban   |
|----|--|---|
| 1. | Bagaimana anda memahami arti kreativitas?                                    | Kreatif menurut saya merancang pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa yang sedang kita hadapi dan menggunakan metode semenarik mungkin agar peserta didik semangat belajar dan tidak membosankan walau waktu pelaksanaan yang sangat terbatas   |
| 2. | Mengapa kreativitas guru penting dalam mengajar?                             | Kreativitas guru memang sangat berperan penting, terutama untuk membina minat belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan ketika saya mengajar dengan menggunakan metode, media yang biasa dalam hal ini menggunakan ceramah, maka siswa akan cepat merasa jenuh dan cenderung pembelajaran kurang menarik. Dari situlah saya berinisiatif untuk mengembangkan berbagai metode, media, sumber belajar yang ada, dan saya kemas sedemikian rupa sehingga menjadi metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran |
| 3. | Bagaimana persiapan anda sebelum memulai pembelajaran?                       | Sebelum pembelajaran itu RPP perlu disiapkan karena RPP sangat penting bagi guru untuk lebih gampang dalam penyusunan materi, media, metode pembelajaran. Nah dalam proses pembelajaran yang dilakukan ada 2 macam yang pertama siswa belajar di kelas sesuai dengan jadwal bersama guru. Yang kedua siswa belajar di rumah sesuai dengan jadwal daring satu hari satu mata pelajaran dengan menggunakan media Elearning.   |
| 4. | Metode mengajar apa sajakah yang sering anda gunakan dalam pembelajaran PAI? | Kalau metode saya sesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya materi tentang malaikat beserta tugasnya, saya menggunakan metode ceramah pada saat menjelaskan materi kemudian dilanjut dengan metode menjodohkan kartu, anak yang dipanggil nanti yang maju kedepan kemudian menempelkan nama malaikat dengan tugasnya masing-masing, disamping metode  |

| No  | Pertanyaan  | Jawaban  |
|-----|---|--|
|     |   | tanya jawab, demonstrasi, pembiasaan. Metode yang saya gunakan masih manual, karena LCDnya masih kurang. Jadi saya memanfaatkan media yang ada. Disamping itu, dengan metode tempel siswa juga lebih berperan aktif  |
| 5.  | Metode mengajar apakah yang anda rasa paling cocok dalam pembelajaran PAI?  | Ceramah, pembiasaan dan demonstrasi  |
| 6.  | Dalam setiap topik, apakah anda menggunakan metode yang bervariasi?   | Tentu iya mbak, supaya anak tidak bosan yaa. Misalnya saat saya mengajar dengan menggunakan metode ceramah saja, maka siswa akan cepat merasa jenuh. Untuk itu saya menggunakan beberapa metode yang dirasa cukup bisa membuat anak semangat belajar.  |
| 7.  | Media/alat peraga apa sajakah yang anda gunakan dalam mengajar di kelas?  | Dalam proses pembelajaran kami selaku guru PAI mengkombinasi tersebut. Jadi tidak hanya menggunakan satu media saja, tapi bisa keduanya bahkan ketiganya. Seperti contoh penggunaan Spendukra juga bisa di modifikasi dengan link youtube dan link google, atau juga bisa dengan link <i>google drive</i> . Dengan cara pengiriman salinan tautan link <i>youtube</i> atau <i>google</i> diharapkan bisa membantu anak agar lebih mudah memahami materinya |
| 8.  | Bagaimana cara anda sebagai guru pendidikan agama Islam untuk mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran guna menunjang proses belajar mengajar? | Di SMP Negeri 2 Kramat ini, ada beberapa pelatihan yang menunjang kreativitas guru PAI untuk mengembangkan sumber belajarnya, salah satunya mengikuti <i>workshop online</i> dan <i>offline</i> tentang peningkatan kompetensi guru dalam mengajar, ataupun <i>sharing</i> dengan guru sejawat   |
| 9.  | Apakah ada kendala yang anda alami saat melaksanakan pembelajaran?  | Masalah yang sering terjadi ketika siswa yang belum paham terkait materi yang diajarkan akan tetapi ia malu untuk bertanya dan saat ulangan hasilnya tidak cukup bagus.  |
| 10. | Bagaimana cara anda mengatasi permasalahan tersebut?  | Maka langkah yang saya ambil yaitu memanggil siswa yang bersangkutan untuk menayakan hal-hal yang membuat ia belum memahami materi tersebut. Apakah ada masalah yang mengganggunya sehingga kurang fokus saat pelajaran, atau kah hal yang lainnya   |

### B. Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di Masa Pandemi

| No | Pertanyaan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 1. | Bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI?   | Minat belajar siswa pada saat pelajaran PAI sudah cukup bagus. Artinya saya melihat adanya PTM ini berdampak bagus pada belajar siswa. Mereka lebih berkonsentrasi dalam belajar tentunya, karena antara guru dan siswa dalam satu ruangan yang sama melakukan pembelajaran secara langsung. Sehingga guru juga lebih enak dalam menjelaskan materi tanpa harus diulang-ulang karena terkendala sinyal ya dan lebih mudah memantau siswa   |
| 2. | Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di masa pandemi?   | Mengikuti kebijakan kepala sekolah tentang pembelajaran yang telah ditetapkan di masa pandemi sangat baik, karena beliau selalu mengakomodir dari kemampuan guru dalam menyikapi pembelajaran di masa pandemi dengan cara yang paling efektif, dan selalu memberikan dorongan guru untuk terus mengembangkan kemampuannya. Saat ini di SMP Negeri 2 Kramat menerapkan model pembelajaran secara tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh. Anak-anak tetap mendapatkan hak mereka untuk belajar sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan |
| 3. | Berapa jumlah siswa yang berpartisipasi dalam setiap melakukan proses pembelajaran dimasa pandemi ? | Sekolah memperbolehkan setiap harinya ada setengah dari jumlah siswa secara keseluruhan yang mengikuti pembelajaran di sekolah mbak. Dan dari anak yang berangkat tersebut sebagian besar siswa aktif dalam pembelajaran, artinya melihat dari jumlah kehadiran, dan siswa yang bertanya, siswa sudah turut andil dalam pembelajaran   |
| 4. | Adakah cara untuk membina minat belajar siswa dalam pembelajaran?                                   | Saya menggunakan metode yang berbeda. Saat membahas tema tertentu saya mencoba mengajak siswa ikut berpikir tentang masalah-masalah yang bisa muncul dari tema itu. Nah pas komunikasi dua arah itu sudah terjalin dengan baik disambi dengan bercanda agar anak tidak bosan.  |
| 5. | Apakah siswa dapat mengikuti pembelajaran masa pandemi dengan baik?                                 | Tetap ada yang tidak mbak, terlebih saat siswa tidak berangkat ke sekolah. Jadi tidak ada timbal balik dari siswa. Siswa cenderung pasif kalau pembelajaran dengan jarak jauh.   |
| 6. | Apakah ada perbedaan siswa dalam belajar di masa pandemi?   | Tentunya ada mbak, perbedaannya sangat signifikan. Sebelum masa pandemi siswa terbiasa melaksanakan pembelajaran di sekolah sehingga ada motivasi dan semangat tersendiri untuk terus belajar  |

**HASIL WAWANCARA GURU PAI  
KREATIVITAS GURU PAI DALAM MEMBINA MINAT BELAJAR DI  
MASA PANDEMI**

Nama Guru : Abu Kosim, S.Ag.  
 Hari/Tanggal : Kamis, 24 Februari 2022  
 Kelas Mengajar : VIII  
 Sekolah : SMP Negeri 2 Kramat

**A. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi**

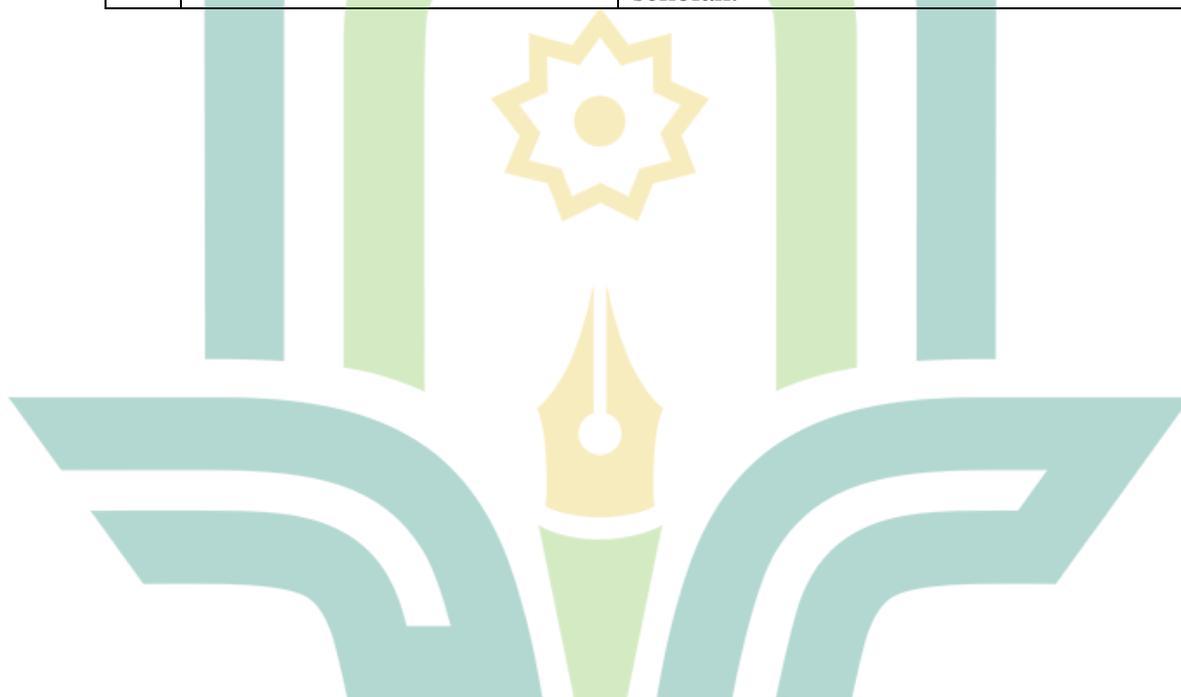
| No | Pertanyaan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 1. | Bagaimana anda memahami arti kreativitas?                                    | Kreativitas itu mengajar dengan metode yang sesuai agar anak bisa memahami materi yang sedang dipelajari saat ini.   |
| 2. | Mengapa kreativitas guru penting dalam mengajar?                             | Kreativitas dalam mengajar sangat penting dan diperlukan ya mbak. Apalagi untuk membina minat belajar siswa di masa pandemi karena anak terlalu banyak waktunya di rumah sehingga ketika masuk ke sekolah itu masih ada rasa malas dalam diri anak. Itulah yang menjadi tugas seorang guru untuk mengubah rasa malas dalam diri anak menjadi rasa senang untuk belajar kembali. Meskipun hal itu tidak instan ya mbak. Kita sebagai guru harus pelan-pelan membimbing anak dengan memotivasinya ataupun membuat kreasi pembelajaran yang membuat anak bisa lebih mantap dan fokus dalam belajar. |
| 3. | Bagaimana persiapan anda sebelum memulai pembelajaran?                       | Dalam pembelajaran sangatlah penting sekali sebuah perencanaan, karena dengan adanya perencanaan guru lebih dapat mengatur waktu dalam menyampaikan materi, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai meskipun pandemi COVID-19 ini pembelajaran dikatakan masih kurang maksimal. Sebelum pembelajaran tentu saja guru ditugaskan untuk membuat perencanaan dalam proses pembelajaran yaitu dengan membuat RPP satu semester untuk mempermudah cara mengajarnya   |
| 4. | Metode mengajar apa sajakah yang sering anda gunakan dalam pembelajaran PAI? | Pada masa pandemi seperti ini, metode yang diberikan pun sangat fleksibel agar memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas serta mencoba untuk sekreatif mungkin meskipun metode yang saya gunakan yaitu metode ceramah dan metode tanya jawab di setiap pertemuan.   |
| 5. | Metode mengajar apakah yang anda rasa paling                                 | Semua cocok mbak. Asal sesuai dengan materi yang akan disampaikan.   |

| No  | Pertanyaan  | Jawaban  |
|-----|---|--|
|     | cocok dalam pembelajaran PAI?   |  |
| 6.  | Dalam setiap topik, apakah anda menggunakan metode yang bervariasi?   | Fleksibel aja mbak.  |
| 7.  | Media/alat peraga apa sajakah yang anda gunakan dalam mengajar di kelas?  | Ya supaya pembelajaran tidak monoton dan tidak membuat siswa stress tugas guru yaitu membuat materi pembelajaran dalam bentuk yang menarik dengan berisikan konten-konten video pembelajaran yang inovatif dan tak lupa kreatif juga supaya lebih optimal, disini saya menggunakan media online seperti video dan youtube.   |
| 8.  | Bagaimana cara anda sebagai guru pendidikan agama Islam untuk mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran guna menunjang proses belajar mengajar? | Saling bertukar pikiran dengan guru PAI sejawat sehingga kita bisa mendapatkan informasi agar pembelajaran tidak hanya terpaku pada buku paket saja. Terkadang saya minta diajarin anak saya untuk mencari-cari bahan materi yang ada di internet yang sekiranya bisa untuk menambah pengetahuan saya dalam menyampaikan materi. Ketika ada anak yang bertanya pun, saya dalam memberikan jawaban terkadang saya mengaitkan dengan firman maupun hadis nabi. Jadi anak bisa mendapatkan dua materi sekaligus.  |
| 9.  | Apakah ada kendala yang anda alami saat melaksanakan pembelajaran?  | Terkadang siswa kurang termotivasi atau bisa dikatakan terlalu santai ya, saya juga sebagai wali kelas yang namanya anak bandel itu pasti ada susah banget, dibilangin meneng, disuruh diem ngga berangkat-berangkat, dikasih tau ngga menjawab itu ada, itu kendalanya siswa ya seperti itu, biasanya yang seperti itu siswa laki-laki.   |
| 10. | Bagaimana cara anda mengatasi permasalahan tersebut?  | Apabila ada siswa yang belum memahami materi yang disampaikan, maka saya jelaskan kembali materi tersebut berulang-ulang. Setelah itu saya memberi soal terkait materi yang tadi untuk mengetahui sudah sejauh mana anak memahami materi yang dijelaskan. Atau apabila hasil ulangannya masih belum bagus dan pas kebetulan saya wali kelasnya, maka saya akan melakukan bimbingan secara intensif, yaitu memanggil siswa tersebut di luar pembelajaran dan menanyakan dibagian materi yang belum dipahami. Setelah itu, saya memberikan materi tambahan dengan cara menonton youtube tentang materi tersebut. |

### B. Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di Masa Pandemi

| No | Pertanyaan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 1. | Bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI?   | saya melihat anak-anak di pembelajaran tatap muka terbatas ini minat belajarnya sudah bagus ketimbang dulu waktu pembelajaran masih daring. Dulu saya sering mengonangi anak sangat loyo dan suka ngeresula kalo jaringannya susah, sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat kecil   |
| 2. | Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di masa pandemi?   | Mengikuti kebijakan kepala sekolah dengan melihat surat edaran dan sejauh ini kepala sekolah dalam menerapkan sebuah keputusan tentunya mengikuti kebijakan yang ada dari pusat, karena bagaimanapun jika pusat tidak menyetujui, kami selaku pelaksana tidak bisa berbuat banyak. Keputusan kepala sekolah sudah baik, karena mengikuti surat edaran yang berlaku tentunya dengan mempertimbangkan segala situasi yang ada di lingkungan sekitar sekolah juga       |
| 3. | Berapa jumlah siswa yang berpartisipasi dalam setiap melakukan proses pembelajaran dimasa pandemi ? | Bisa dibilang hampir semua siswa berpartisipasi. Artinya anak yang berangkat sekolah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.   |
| 4. | Adakah cara untuk membina minat belajar siswa dalam pembelajaran?                                   | Dengan pemberian stimulus terlebih dahulu kepada siswa, semisal kaya dalil puasa itu yang bunyinya seperti apa ya? Na disitu saya kasih waktu dulu sekitar 5 menit untuk anak berpikir dulu, nanti kalaupun anak tidak bisa menjawab nanti saya memberikan sebuah rangsangan potongan ayat pertama yang nantinya dilanjutkan sendiri oleh siswanya, serta diselingi dengan beberapa pertanyaan ataupun cerita yang bisa membuat mereka tetap semangat untuk belajar. |
| 5. | Apakah siswa dapat mengikuti pembelajaran masa pandemi dengan baik?                                 | Pada saat awal-awal terjadinya pandemi, anak-anak masih rajin mengikuti pembelajaran, namun saat pertengahan pandemi anak sudah mulai nyaman dengan kebiasaan mereka yang bermain handphone, sehingga anak mulai kurang aktif dalam pembelajaran. Alhamdulillah adanya PTMT ini semangat anak tergugah lagi namun tetap memberikan motivasi untuk semangat   |

| No | Pertanyaan  | Jawaban   |
|----|---|---|
| 6. | Apakah ada perbedaan siswa dalam belajar di masa pandemi? | belajar, karena mereka sudah dua tahun lamanya terlalu santai di rumah.<br>Bebicara tentang perbedaan itu ada mbak, terlebih untuk menyesuaikan keadaan yang tadinya normal menjadi serba dibatasi ya itu tidak enak mbak, kami semua harus adaptasi dengan keadaan yang ada, terlebih dalam pembelajaran. Pembelajaran yang tadinya di kelas dengan anak yang memiliki motivasi yang tinggi, diganti dengan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di rumah, tidak bisa bertemu siswa dan ruang antara guru dan siswa sangat dibatasi. Namun surat edaran yang sekarang membuat siswa merasa antusias ya, karena rasa rindu mereka terhadap teman-teman dan para guru bisa terobati dengan kembali lagi belajar di sekolah. |



**HASIL WAWANCARA GURU PAI  
KREATIVITAS GURU PAI DALAM MEMBINA MINAT BELAJAR  
SISWA DI MASA PANDEMI**

Nama Guru : Siti Athiroh, S.Ag.M.P.d.  
 Hari/Tanggal : Selasa, 22 Februari 2022  
 Kelas Mengajar : IX  
 Sekolah : SMP Negeri 2 Kramat

**A. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi**

| No | Pertanyaan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 1. | Bagaimana anda memahami arti kreativitas?                                    | Kreatif itu merancang pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik yang sedang kita hadapi semenarik mungkin dan tidak membosankan. Terlebih untuk pembelajaran PAI khususnya di masa pandemi Covid-19 lebih mudah dengan memanfaatkan teknologi internet.   |
| 2. | Mengapa kreativitas guru penting dalam mengajar?                             | Dengan waktu yang terbatas untuk pembelajaran tatap muka ini menjadikan guru harus membuat kreasi pembelajaran yang ringkas. Hal ini dibutuhkan supaya siswa mudah dalam memahami materi, supaya siswa tertarik dengan apa yang disampaikan, jadi guru harus mempunyai kemampuan untuk menyampaikan materi pelajaran. Selain itu guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif. Sehingga kreativitas guru dalam mengajar sangat penting bahkan diperlukan khususnya di masa pandemi Covid-19, dimana pembelajaran lebih mudah dengan memanfaatkan teknologi internet seperti <i>whatsapp</i> ataupun <i>power point</i> . |
| 3. | Bagaimana persiapan anda sebelum memulai pembelajaran?                       | Sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru yang akan melaksanakan pembelajaran tetap menyusun program pembelajaran yaitu dengan penyusunan RPP untuk pembelajaran tatap muka terbatas. Menyusun program pembelajaran itu ya seperti menetapkan tujuan dari pembelajaran, memilih bahan pembelajaran yang tepat juga mengembangkan media pembelajaran yang sesuai. Untuk alokasi waktunya dibuat lebih sedikit, karena masa pandemi covid-19. Dan dalam menyusun RPP dibuat dua ya. Ada yang namanya RPP <i>luring</i> itu untuk pembelajaran di sekolah dan satunya RPP <i>daring</i> yaitu untuk pembelajaran jarak jauh di rumah.      |
| 4. | Metode mengajar apa sajakah yang sering anda gunakan dalam pembelajaran PAI? | Untuk menumbuhkan keaktifan dan semangat belajar anak. Saya menggunakan beberapa metode. Metode yang paling efektif dalam pembelajaran agama di sini adalah metode ceramah. Selain itu juga, Guru bisa menciptakan metode baru dalam pembelajaran di masa pandemi yang bisa menyesuaikan dengan aplikasi yang digunakan.   |

| No  | Pertanyaan  | Jawaban   |
|-----|---|---|
| 5.  | Metode mengajar apakah yang anda rasa paling cocok dalam pembelajaran PAI?  | Ceramah mbak.   |
| 6.  | Dalam setiap topik, apakah anda menggunakan metode yang bervariasi?   | Tentunya iya. Adanya variasi dalam belajar membuat siswa yang tadinya bosan dan bermain sendiri, perhatiannya akan terfokuskan lagi ke pembelajaran.  |
| 7.  | Media/alat peraga apa sajakah yang anda gunakan dalam mengajar di kelas?  | Penggunaan media yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kramat sudah cukup bagus, tetapi kurang efektif dalam penerapannya. Media yang saya gunakan ada <i>e-learning</i> yang sudah disediakan sekolah kami, <i>google form</i> , video pembelajaran di <i>youtube</i> dan <i>whatsaap</i> , serta <i>powerpoint</i> . Kami desain sedemikian rupa agar menarik dan mengikuti perkembangan jaman   |
| 8.  | Bagaimana cara anda sebagai guru pendidikan agama Islam untuk mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran guna menunjang proses belajar mengajar? | Dalam mengembangkan sumber belajar, tentunya kita tidak hanya menggunakan buku pelajaran saja, tetapi juga menggunakan buku-buku lain yang menunjang materi tersebut, seperti menggunakan komputer, proyektor, papan tulis, lingkungan, multimedia dan internet. Semua itu bisa diterapkan dalam pembelajaran. Selain itu, kita bisa mengikuti kegiatan MGMP untuk berdiskusi dengan guru-guru PAI lain terkait pengembangan sumber belajar.  |
| 9.  | Apakah ada kendala yang anda alami saat melaksanakan pembelajaran?  | Saat melaksanakan kegiatan belajar di sekolah tentunya tidak jarang kita temui siswa yang urakan, pintar, pendiam, malu, bahkan tidak antusias dalam belajar. Semua itu merupakan masalah yang umum di sekolah. Permasalahan tersebut bisa dipengaruhi oleh banyak faktor ya mbak.  |
| 10. | Bagaimana cara anda mengatasi permasalahan tersebut?  | Saat pelajaran saya, terus ada anak yang kurang fokus memperhatikan penjelasan saya, pertama kali saya diamkan dulu. Namun saat pelajaran saya, anak tersebut terus seperti itu. Maka saya dekati anak tersebut, saya panggil untuk menanyakan apa yang menyebabkan ia tidak fokus. Akan tetapi anak biasanya tidak langsung menjawabnya. Maka langkah yang saya ambil ialah memberi jawaban-jawaban yang sekiranya bisa membantu meringankan beban pikiran anak, serta memotivasi siswa supaya terus semangat belajar dan mengesampingkan masalah itu untuk sementara waktu. Tapi beda lagi ketika dalam satu kelas ada beberapa anak yang mengalami kesulitan belajar, maka saya akan membuat kelompok kecil yang akan ditutori dengan teman sebayanya yang pintar. |

### B. Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di Masa Pandemi

| No | Pertanyaan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 1. | Bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI?  | Saya mengetahui minat belajar anak itu respon mereka pada saat saya memulai pembelajaran. Jadi saya mengadakan umpan balik terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran, dan dari situlah banyak anak yang mengacungkan jarinya dan berebut ingin menjawab pertanyaan yang disampaikan. Dari situlah terjadi interaksi antara guru dan siswa yang aktif. Kemudian terkadang saya juga memberikan sebuah pujian dan hadiah kepada siswa yang berhasil menjawab. Sehingga saya yang melihat juga senang.  |
| 2. | Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di masa pandemi?  | Sekolah mengikuti surat edaran yang ada. Jadi pada saat ada surat edaran sudah bisa melaksanakan pembelajaran tatap muka meskipun secara terbatas, kami tetap mengikutinya.  |
| 3. | Berapa jumlah siswa yang berpartisipasi dalam setiap melakukan proses pembelajaran dimasa pandemi? | Yang saya lihat terkait keaktifan anak dalam absen itu melampirkan cacatan ketika pembelajaran pandemi, jadi partisipasi anak terlihat dari situ mbak. Sedangkan pas PTMT ini partisipasi anak cukup baik, artinya siswa rajin berangkat ke sekolah tanpa surat keterangan   |
| 4. | Adakah cara untuk membina minat belajar siswa dalam pembelajaran?                                  | Memberikan umpan balik yang baik saat pembelajaran untuk meningkatkan kegiatan belajar, dan menghargai hasil pikiran kreatif siswa dan menunjukkan bahwa gagasan ataupun pendapat siswa memiliki nilai yang ditunjukkan dengan cara mendengarkan dan memberikan sebuah pujian  |
| 5. | Apakah siswa dapat mengikuti pembelajaran masa pandemi dengan baik?                                | Sejauh ini anak-anak bisa mengikuti pembelajaran dimasa pandemic dengan baik. Artinya mereka masih ada perhatiannya dalam belajar, meskipun untuk tugas terkadang masih ada yang kurang disiplin dalam pengerjaan.   |
| 6. | Apakah ada perbedaan siswa dalam belajar di masa pandemi?  | Perbedaan tentunya ada mbak, apalagi pembelajaran pandemi ini juga hal baru untuk kita semua, anak merasa kaget dengan pembelajaran yang harus dilaksanakan dirumah yang terkadang terhalang oleh jaringan internet dan minimnya handphone yang dimiliki siswa, guru pun juga merasakannya karena saat pandemi dituntut untuk lebih menguasai teknologi, berbeda dengan sebelum pandemi pembelajaran dilaksanakan di sekolah dan guru beserta murid berhadapan secara langsung sehingga lebih enak ketika melakukan dikusi maupun tanya jawab. |

## Lampiran 8

**HASIL WAWANCARA SISWA  
KREATIVITAS GURU PAI DALAM MEMBINA MINAT BELAJAR  
SISWA**

Nama : Alisha  
 Hari/Tanggal : Senin, 5 Maret 2022  
 Kelas : VII I  
 Sekolah : SMP Negeri 2 Kramat

**A. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi**

| No | Pertanyaan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 1. | Bagaimana tanggapan ananda tentang belajar di masa pandemi?  | Tidak enak mbak, mungkin karena ini baru ya untuk kami semua.  |
| 2. | Apakah yang dilakukan guru ananda saat mengawali pelajaran?  | Biasanya bu Fitri memulai pembelajaran dengan berdoa, terus mengabsen siswa, membaca surat-surat pendek, terkadang juga memberi beberapa kata motivasi agar anak semangat belajar.                           |
| 3. | Apakah guru PAI ananda dalam mengajar sudah cukup kreatif?   | Iya cukup. Kadang itu ada permainannya, terus juga kaya saat ini pelajaran al-Qur'an anak disuruh belajar dulu setelah itu yang sudah disiap maju kedepan.   |
| 4. | Dengan cara mengajar guru PAI yang kreatif, apakah anda menjadi berminat mengikuti pembelajaran PAI? | Iya minat, karena pelajaran PAI termasuk pelajaran yang mudah dan pelajaran kesukaan saya.   |
| 5. | Media/alat bantu apa saja yang digunakan oleh guru PAI ananda pada saat pembelajaran PAI?            | media yang biasa digunakan bu Fitri itu memberikan link youtube yang dikirimkan kegrup kelas dan dalam videonya itu sudah ada penjelasan secara ringkasnya jadi lebih mudah untuk dipahami.                  |
| 6. | Apa saja sumber-sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar PAI?                              | Banyak bu, ada buku paket yang dipinjami sekolah, terkadang juga mencari di internet.  |
| 7. | Bagaimana tanggapan anda dengan cara mengajar guru PAI?  | Aku suka ketika bu Fitri mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi hari ini dan aku bisa menjawabnya dengan benar mbak. Tapi aku ngga terlalu suka kalau bu Fitri menjelaskan pelajarannya terlalu lama. |
| 8. | Dengan cara mengajar guru PAI yang kreatif, apakah anda menjadi termotivasi dalam belajar PAI?       | Bu Fitri selalu meminta kami maju kedepan untuk mengerjakan soal-soal yang sudah buguru sediakan bahkan saat selesai mengajar buguru langsung memberikan   |

| No | Pertanyaan  | Jawaban  |
|----|---|--|
|    |   | kesempatan untuk kami bertanya serta berpendapat   |
| 9. | Apakah setiap pertemuan guru PAI selalu memberikan metode pembelajaran yang berbeda? Contohnya seperti apa? | Bisa dibilang iya. Saya kurang tau metode itu apa bu. Tapi yang saya lihat cara mengajar bu Fitri selain menjelaskan ya nulis terus mengerjakan tugas, terlebih lagi kalo pelajaran al-Quran anak disuruh maju satu persatu. |

### B. Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI

| No | Pertanyaan   | Jawaban   |
|----|--|---|
| 1. | Bagaimana perasaan anda saat mengetahui belajar di sekolah lagi?   | Saya senang bisa berangkat sekolah lagi bu. Belajar di rumah rasanya bingung sekaligus bosan, karena materinya yang dibagikan terlalu banyak dan tidak semua dijelaskan sama bu guru terutama pelajaran PAI. Kalau belajar di sekolah senang, selain bisa ketemu teman-teman yang lain. Saat pelajaran pun, saya lebih mudah memahami penjelasan bu guru. |
| 2. | Apakah pelajaran PAI itu menarik?  | Cukup menarik bu, karena pelajaran PAI termasuk pelajaran yang mudah dipahami.  |
| 3. | Apakah dengan menggunakan metode dan media mengajar guru PAI anda yang bervariasi materi yang disampaikan mudah dipahami dan menarik perhatian anda dalam belajar PAI? | Iya cukup bu. Bu Fitri ketika menerangkan juga menggunakan bahasa yang membuat kita cepat paham, lebih ke suka memberikan contohnya secara langsung yang ada disekita kita.   |
| 4. | Apakah anda pernah bosan mengikuti pembelajaran PAI?   | Alhamdulillah tidak bu, karena pelajaran PAI termasuk pelajaran yang menyenangkan   |
| 5. | Apakah di akhir pelajaran guru PAI anda selalu memberi pertanyaan?   | Tidak hanya di akhir pelajaran. Kadang juga di awal pembelajaran.   |
| 6. | Apakah anda berani bertanya saat menemukan materi yang sulit dipahami?   | Tidak mbak, aku ngga berani, terkadang aku meminta tolong teman untuk menanyakan materi tersebut  |
| 7. | Bagaimana capaian anda dalam pembelajaran PAI di masa pandemi?   | Alhamdulillah selalu bagus bu.  |

**HASIL WAWANCARA SISWA  
KREATIVITAS GURU PAI DALAM MEMBINA  
MINAT BELAJAR SISWA**

Nama : Ahmad Zaki  
 Hari/Tanggal : Senin, 10 Maret 2022  
 Kelas : VII I  
 Sekolah : SMP Negeri 2 Kramat

**A. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi**

| No | Pertanyaan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 1. | Bagaimana tanggapan ananda tentang belajar di masa pandemi?   | Belajar dimasa pandemi itu merupakan hal baru bagi aku, belajar lewat internet, tidak bertemu dengan guru.   |
| 2. | Apakah yang dilakukan guru ananda saat mengawali pelajaran?   | Membaca doa dan mengabsen anak yang tidak berangkat.   |
| 3. | Apakah guru PAI ananda dalam mengajar sudah cukup kreatif?  | Iya, karena bu Fitri saat belajar lewat youtube itu beliau yang membuatnya sendiri, dan saat menjelaskan juga menggunakan bahasa yang simpel jadi bisa cepet untuk dipahami.   |
| 4. | Dengan cara mengajar guru PAI yang kreatif, apakah anda menjadi berminat mengikuti pembelajaran PAI?        | Iya saya tertarik dengan <i>youtube</i> karena bisa mendengar sekaligus melihat apa yang dijelaskan. Rasanya itu kaya sedang mendengarkan penjelasan buguru secara langsung  |
| 5. | Media/alat bantu apa saja yang digunakan oleh guru PAI ananda pada saat pembelajaran PAI?                   | semua pembelajaran dimasa pandemi termasuk PAI itu lebih menggunakan aplikasi E-learning yang disediakan sekolah.  |
| 6. | Apa saja sumber-sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar PAI?                                     | Buku paket yang dipinjami sekolah.   |
| 7. | Bagaimana tanggapan anda dengan cara mengajar guru PAI?   | Ya begitu bu. Enak si tapi terkadang saat PTM terbatas ya dikit-dikit tugas.   |
| 8. | Dengan cara mengajar guru PAI yang kreatif, apakah anda menjadi termotivasi dalam belajar PAI?              | Iya bu.  |
| 9. | Apakah setiap pertemuan guru PAI selalu memberikan metode pembelajaran yang berbeda? Contohnya seperti apa? | Ibu guru saat mengajar seringkali mempraktikkan langsung pelajaran hari itu. Semisal kaya tadi, lagi pelajaran al-Qur'an setiap anak pasti akan mendapat giliran membaca al-Quran yang dibimbing langsung sama buguru. Kadang juga |

| No | Pertanyaan | Jawaban   |
|----|------------|---|
|    |            | memberi beberapa pertanyaan kepada siswa secara acak, yang nantinya dari pertanyaan tersebut menjadi bahan diskusi pelajaran hari itu, dan saya merasa proses PAI menjadi lebih cepat waktunya ketika belajar dengan diskusi. |

### B. Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI

| No | Pertanyaan   | Jawaban   |
|----|--|---|
| 1. | Bagaimana perasaan anda saat mengetahui belajar di sekolah lagi?   | Senang, karena sudah cukup bosan belajar di rumah sendirian.                            |
| 2. | Apakah pelajaran PAI itu menarik?  | Kadang-kadang menarik bu.   |
| 3. | Apakah dengan menggunakan metode dan media mengajar guru PAI anda yang bervariasi materi yang disampaikan mudah dipahami dan menarik perhatian anda dalam belajar PAI? | Tentunya iya dong. Apalagi saat bisa berdiskusi dengan teman kelompok.                  |
| 4. | Apakah anda pernah bosan mengikuti pembelajaran PAI?   | Kadang-kadang ada, karena materi jadi bertambah banyak begitupun dengan tugas-tugasnya. |
| 5. | Apakah di akhir pelajaran guru PAI anda selalu memberi pertanyaan?   | Tidak mesti bu.   |
| 6. | Apakah anda berani bertanya saat menemukan materi yang sulit dipahami?   | Iya bertanya  |
| 7. | Bagaimana capaian anda dalam pembelajaran PAI di masa pandemi?   | Nilainya bagus-bagus mbak, alhamdulillah  |

**HASIL WAWANCARA SISWA  
KREATIVITAS GURU PAI DALAM MEMBINA  
MINAT BELAJAR SISWA**

Nama : Ragil, 1 Maret 2022  
 Hari/Tanggal : Selasa,  
 Kelas : IX D  
 Sekolah : SMP Negeri 2 Kramat

**A. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi**

| No | Pertanyaan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 1. | Bagaimana tanggapan ananda tentang belajar di masa pandemi?  | Menurut saya belajar di masa pandemi ini belum sepenuhnya efektif, banyak guru dan siswa yang masih merasa asing dalam memanfaatkan teknologi yang ada, juga adanya ruang pembatas antara guru dan siswa, masih kelihatan abnormal nya.  |
| 2. | Apakah yang dilakukan guru ananda saat mengawali pelajaran?  | Memberi salam, membaca doa, mengulas kembali tentang pelajaran kemarin, memberi kuis seputar pelajaran yang sudah diajarkan oleh beliau.   |
| 3. | Apakah guru PAI ananda dalam mengajar sudah cukup kreatif?   | Iya bu, buguru menjelaskan materi, kalo tidak menggunakan ppt yang sudah ada penjelasannya, tapi menurut saya yang penting gurunya menjelaskan jadi tidak hanya memberikan tugas   |
| 4. | Dengan cara mengajar guru PAI yang kreatif, apakah anda menjadi berminat mengikuti pembelajaran PAI? | Iya bu.  |
| 5. | Media/alat bantu apa saja yang digunakan oleh guru PAI ananda pada saat pembelajaran PAI?            | <i>Google form</i> saat untuk pengambilan nilai ulangan harian.  |
| 6. | Apa saja sumber-sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar PAI?                              | Banyak bu, terkadang kita diberi tugas untuk membuat semacam karya tulis yang diperbolehkan mencari sumber dari buku, internet ataupun buku lain yang bisa menunjang materi itu.   |
| 7. | Bagaimana tanggapan anda dengan cara mengajar guru PAI?  | Senang belajar PAI sama bu Athiroh, kami sering diberi kesempatan untuk bertanya kalau ada materi yang belum jelas sehingga terjadi diskusi yang menarik. Belajar yang seperti yang membuat saya semangat dan senang. Namun tidak semua siswa berani bertanya dengan alasan takut dan malu. Padahal, bu guru sering memberikan motivasi kepada kami, agar tidak ngantuk dan malas dalam belajar. |

| No | Pertanyaan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 8. | Dengan cara mengajar guru PAI yang kreatif, apakah anda menjadi termotivasi dalam belajar PAI?              | Iya termotivasi agar lebih giat lagi dalam belajar meskipun saya aktif dalam organisasi sekolah. |
| 9. | Apakah setiap pertemuan guru PAI selalu memberikan metode pembelajaran yang berbeda? Contohnya seperti apa? | Lebih banyak monoton, terlebih ketika belajar di kelas. Tapi juga biasanya selang seling         |

### B. Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI

| No | Pertanyaan   | Jawaban   |
|----|--|---|
| 1. | Bagaimana perasaan anda saat mengetahui belajar di sekolah lagi?   | Senang dan lebih semangat.  |
| 2. | Apakah pelajaran PAI itu menarik?  | Cukup menarik dan tentunya senang, karena saya bisa mendapat banyak ilmu dan pemahaman secara langsung, dalam mengajar juga buguru lebih suka diskusi tapi diskusinya itu tanya jawab secara individu. Jadi semua siswa bisa ikut berpartisipasi  |
| 3. | Apakah dengan menggunakan metode dan media mengajar guru PAI anda yang bervariasi materi yang disampaikan mudah dipahami dan menarik perhatian anda dalam belajar PAI? | Iya bu, karena menurut saya semakin banyak guru menggunakan metode semakin pelajaran itu terasa lebih mudah   |
| 4. | Apakah anda pernah bosan mengikuti pembelajaran PAI?   | Rasa bosan pasti ada, tapi tidak sering. Karena aku suka belajar.   |
| 5. | Apakah di akhir pelajaran guru PAI anda selalu memberi pertanyaan?   | Iya bu, untuk mengasah kita juga.   |
| 6. | Apakah anda berani bertanya saat menemukan materi yang sulit dipahami?   | Iya bertanya, bahkan aku termasuk salah satu murid yang paling aktif dikelas bu, karena sering bertanya itu.  |
| 7. | Bagaimana capaian anda dalam pembelajaran PAI di masa pandemi?   | Alhamdulillah nilainya semakin meningkat, jadi sebelum pandemi itu aku hanya bisa masuk dalam 10 besar, dan saat pandemi menjadi naik masuk 5 besar, bahkan setelah pandemi ini jadi masuk ke 3 besar, karena waktu dalam organisasi sedikit berkurang dengan adanya pandemi, jadi lebih memanfaatkan waktunya untuk belajar dan membaca-baca buku. |

**HASIL WAWANCARA SISWA  
KREATIVITAS GURU PAI DALAM MEMBINA  
MINAT BELAJAR SISWA**

Nama : Novi  
 Hari/Tanggal : Selasa, 15 Maret 2022  
 Kelas : IX D  
 Sekolah : SMP Negeri 2 Kramat

**A. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi**

| No | Pertanyaan   | Jawaban   |
|----|--|---|
| 1. | Bagaimana tanggapan ananda tentang belajar di masa pandemi?  | Pembelajaran dimasa pandemi itu sesuatu yang unik ya bu, karena selama ini kita belajar didalam satu ruangan bersama dengan guru, dan tiba-tiba dengan adanya virus corona pembelajaran dipindahkan dirumah semuanya.   |
| 2. | Apakah yang dilakukan guru ananda saat mengawali pelajaran?  | Membaca doa dan menanyakan kabar murid-muridnya   |
| 3. | Apakah guru PAI ananda dalam mengajar sudah cukup kreatif?   | Lumayan bu  |
| 4. | Dengan cara mengajar guru PAI yang kreatif, apakah anda menjadi berminat mengikuti pembelajaran PAI? | Iya dong.   |
| 5. | Media/alat bantu apa saja yang digunakan oleh guru PAI ananda pada saat pembelajaran PAI?            | Seringnya menggunakan Spendukra dan <i>Google form</i>  |
| 6. | Apa saja sumber-sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar PAI?                              | Buku paket, buku yang dipegang oleh guru, buku yang ada di perpustakaan juga pernah.  |
| 7. | Bagaimana tanggapan anda dengan cara mengajar guru PAI?  | Belajar PAI bu Athiroh tidak melulu mengerjakan tugas di buku paket, kami pernah ditugaskan untuk membuat makalah yang sumbernya bisa diambil dari internet. Itu pengalaman baru menurut aku, karena jarang ada guru yang memberikan tugas seperti itu. Saat ulangan, bu Athiroh sering memberikan soal yang berbentuk link. Jadi dengan mengakses link tersebut dengan bantuan internet, soal akan muncul di google form. Disitulah kita mengerjakan ulangannya. |
| 8. | Dengan cara mengajar guru PAI yang kreatif, apakah anda  | Iya bu  |

| No | Pertanyaan  | Jawaban   |
|----|---|---|
|    | menjadi termotivasi dalam belajar PAI?  |   |
| 9. | Apakah setiap pertemuan guru PAI selalu memberikan metode pembelajaran yang berbeda? Contohnya seperti apa? | Iya cukup sering. Terlebih ketika menggunakan cara yang sering bikin aku deg-degan si lebih tepatnya ketika disuruh untuk berpendapat |

### B. Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI

| No | Pertanyaan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 1. | Bagaimana perasaan anda saat mengetahui belajar di sekolah lagi?   | Senang banget, karena hal ini yang selalu ditunggu-tunggu.   |
| 2. | Apakah pelajaran PAI itu menarik?  | Saya lebih tertarik saat buguru mengajar dengan <i>youtube</i> dan <i>google form</i> untuk mengerjakan tugas-tugasnya |
| 3. | Apakah dengan menggunakan metode dan media mengajar guru PAI anda yang bervariasi materi yang disampaikan mudah dipahami dan menarik perhatian anda dalam belajar PAI? | Iya, karena saya di rumah juga mengaji. Jadi sedikitnya penjelasan dari guru lebih memudahkan saya dalam belajar.      |
| 4. | Apakah anda pernah bosan mengikuti pembelajaran PAI?   | Ada, sering  |
| 5. | Apakah di akhir pelajaran guru PAI anda selalu memberi pertanyaan?   | Jarang bu.   |
| 6. | Apakah anda berani bertanya saat menemukan materi yang sulit dipahami?   | Ada, sering  |
| 7. | Bagaimana capaian anda dalam pembelajaran PAI di masa pandemi?   | Alhamdulillah masih diatas KKM kak.  |

**HASIL WAWANCARA SISWA  
KREATIVITAS GURU PAI DALAM MEMBINA  
MINAT BELAJAR SISWA**

Nama : Reisyah  
 Hari/Tanggal : Kamis, 7 Maret 2022  
 Kelas : VIII G  
 Sekolah : SMP Negeri 2 Kramat

**A. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi**

| No | Pertanyaan  | Jawaban   |
|----|---|---|
| 1. | Bagaimana tanggapan ananda tentang belajar di masa pandemi?   | Lumayan susah bu, karena serba pakai kuota dan cepat habis juga. Juga butuh waktu untuk penyesuaiannya  |
| 2. | Apakah yang dilakukan guru ananda saat mengawali pelajaran?   | Memberi salam, berdoa dan mengabsen siswa.  |
| 3. | Apakah guru PAI ananda dalam mengajar sudah cukup kreatif?  | Bisa dibbilang cukup kreatif  |
| 4. | Dengan cara mengajar guru PAI yang kreatif, apakah anda menjadi berminat mengikuti pembelajaran PAI?        | Iya mbak  |
| 5. | Media/alat bantu apa saja yang digunakan oleh guru PAI ananda pada saat pembelajaran PAI?                   | Kalau pak Abu itu biasanya lebih suka <i>youtube</i> bu, disitu nanti ada semacam gambar tentang penjelasannya secara singkat juga, jadi bisa di dengar dan dilihat.  |
| 6. | Apa saja sumber-sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar PAI?                                     | Banyak mbak, youtube, google buku paket.  |
| 7. | Bagaimana tanggapan anda dengan cara mengajar guru PAI?   | Enak bu, penjelasannya mudah dimengerti, terkadang juga sering cerita supaya kami tidak bosan dan mengantuk. Lucu lah pokoknya.   |
| 8. | Dengan cara mengajar guru PAI yang kreatif, apakah anda menjadi termotivasi dalam belajar PAI?              | Iya dong mbak, gurunya enak jugaa sih.  |
| 9. | Apakah setiap pertemuan guru PAI selalu memberikan metode pembelajaran yang berbeda? Contohnya seperti apa? | Kami terkadang disuruh maju oleh pak guru untuk latihan mengerjakan soal-soal yang sudah ada di papan tulis setelah pak guru menjelaskan, bahkan setelah itu pak guru menanyakan kepada teman-teman apakah benar atau tidak. Jadi teman-teman juga ikut berpikir saat ada teman yang maju mengerjakan tugas di depan. |

### B. Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI

| No | Pertanyaan   | Jawaban   |
|----|--|---|
| 1. | Bagaimana perasaan anda saat mengetahui belajar di sekolah lagi?   | Saya senang bisa belajar di sekolah lagi, walaupun dalam satu minggu berangkat hanya tiga hari.   |
| 2. | Apakah pelajaran PAI itu menarik?  | Pada pembelajaran PAI, saya merasa semangat, karena bisa langsung bertanya kepada pak Abu saat ada materi yang belum jelas. Selain itu, tugasnya lebih sedikit tentunya mbak. |
| 3. | Apakah dengan menggunakan metode dan media mengajar guru PAI anda yang bervariasi materi yang disampaikan mudah dipahami dan menarik perhatian anda dalam belajar PAI? | Iya mbak, sangat mudah dipahami.  |
| 4. | Apakah anda pernah bosan mengikuti pembelajaran PAI?   | Tidak bu, karena guru PAI nya orane penak kalo ngajar.  |
| 5. | Apakah di akhir pelajaran guru PAI anda selalu memberi pertanyaan?   | Jarang mbak.  |
| 6. | Apakah anda berani bertanya saat menemukan materi yang sulit dipahami?   | Aku tanyanya sama teman mbak, nanti teman yang menanyakan kepada pak Abu.   |
| 7. | Bagaimana capaian anda dalam pembelajaran PAI di masa pandemi?   | Alhamdulillah masih bagus mbak, 80 keatasan lah kira-kira   |

**HASIL WAWANCARA SISWA**  
**KREATIVITAS GURU PAI DALAM MEMBINA MINAT BELAJAR**  
**SISWA**

Nama : Ulil  
 Hari/Tanggal : Rabu, 2 Maret 2022  
 Kelas : VIII G  
 Sekolah : SMP Negeri 2 Kramat

**A. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi**

| No | Pertanyaan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 1. | Bagaimana tanggapan ananda tentang belajar di masa pandemi?  | Kurang enak, karena pembelajarannya dilaksanakan di rumah jadi pelajarannya kurang masuk kedalam otak maksudnya kayak belum terlalu paham gitu loh bu tapi kita dipaksa untuk paham.   |
| 2. | Apakah yang dilakukan guru ananda saat mengawali pelajaran?  | Membaca doa, mengabsen terkadang juga memberi semangat kepada siswa  |
| 3. | Apakah guru PAI ananda dalam mengajar sudah cukup kreatif?   | Lumayan bu. Saat pelajaran tidak hanya menjelaskan tapi juga mengerjakan tugas dan bercerita.  |
| 4. | Dengan cara mengajar guru PAI yang kreatif, apakah anda menjadi berminat mengikuti pembelajaran PAI? | Alhamdulillah selalu semangat saat pelajaran PAI.  |
| 5. | Media/alat bantu apa saja yang digunakan oleh guru PAI ananda pada saat pembelajaran PAI?            | <i>Whatsaap, youtube, E-learning</i> Spendukra   |
| 6. | Apa saja sumber-sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar PAI?                              | Buku paket   |
| 7. | Bagaimana tanggapan anda dengan cara mengajar guru PAI?  | Menyenangkan dan mengajak kami berinteraksi dengan pak Abu lewat permainan kata, yang mana kami disuruh melanjutkan kata belakang menjadi kata depan, seperti Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap mus-lim, lim-a waktu sholat dalam satu hari satu malam yang kita kerja-kan, dan seterusnya seperti itu bu. |
| 8. | Dengan cara mengajar guru PAI yang kreatif, apakah anda menjadi termotivasi dalam belajar PAI?       | Iya toh bu. Semangat selalu.   |
| 9. | Apakah setiap pertemuan guru PAI selalu memberikan metode  | Tidak bu. Tapi suka tanya jawab suka bikin aku deg-degan tapi membuat kami lebih sedikit tertantang untuk berpikir, aku suka itu   |

| No | Pertanyaan   | Jawaban  |
|----|--|--|
|    | pembelajaran yang berbeda?<br>Contohnya seperti apa? | dan satunya kalo pak guru bercerita tentang permasalahan dibidang pendidikan yang nantinya disangkut pautkan dengan masalah pendidikan yang ada pada jaman sahabat |

### B. Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI

| No | Pertanyaan   | Jawaban  |
|----|--|--|
| 1. | Bagaimana perasaan anda saat mengetahui belajar di sekolah lagi?   | Saya bersyukur mba, bisa mangkat sekolah maning. Bisa temu batir karo Bapak lan Ibu guru.  |
| 2. | Apakah pelajaran PAI itu menarik?  | Ya itu bu, Pak Abu e kalau ngajar nang kelas, nerangkane penak mba. Bapak e senenge cerita karo lucu ekspresine. Seneng pokoken nang pas di ulang pak Abu. Ketimbang belajar nang umah ora penak. Ora ana sing bisa takon nek ora paham pelajarane. Soale Bapak karo Mamane sibuk dewek. Opo maning pelajaran PAI, materine akeh mba ditambah ana apalane ana apa. Mumet siraha. |
| 3. | Apakah dengan menggunakan metode dan media mengajar guru PAI anda yang bervariasi materi yang disampaikan mudah dipahami dan menarik perhatian anda dalam belajar PAI? | Iya bu.  |
| 4. | Apakah anda pernah bosan mengikuti pembelajaran PAI?   | Sedikitnya ada bu  |
| 5. | Apakah di akhir pelajaran guru PAI anda selalu memberi pertanyaan?   | Iya bu.  |
| 6. | Apakah anda berani bertanya saat menemukan materi yang sulit dipahami?   | Berani bu, tapi kadang ya temene ketawa saat aku bertanya. Aku jadi malu hehe.   |
| 7. | Bagaimana capaian anda dalam pembelajaran PAI di masa pandemi?   | Alhamdulillah selalu bagus.  |

## Lampiran 9

## PEDOMAN OBSERVASI

## 1. Identitas observasi

- a. Lembaga yang diamati : .....
- b. Nama Guru PAI : .....
- c. Nama Guru Siswa : .....
- d. Hari, tanggal : ....., .....
- e. Waktu : .....

## 2. Aspek-aspek yang diamati

- a. Aspek Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- b. Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI

## 3. Lembar observasi

- a. Aspek Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.  
(format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis)

| No | Aspek Kreativitas  | Indikator yang diteliti  | Hasil Observasi |       |
|----|--|--|-----------------|-------|
|    |  |  | Ya              | Tidak |
| 1  | Keterampilan berpikir lancar                               | a. Guru memahami setiap materi yang akan disampaikan dengan baik<br>b. Guru memberikan point-point penting yang akan disampaikan dengan baik<br>c. Guru selalu memulai pembelajaran dengan membaca basmalah<br>d. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah<br>e. Guru mampu mengatasi kesulitan belajar siswa |                 |       |
| 2  | Keterampilan berpikir luwes                                | a. Guru mudah menarik minat siswa selama pembelajaran berlangsung<br>b. Guru mengadakan variasi dalam penggunaan metode saat pembelajaran<br>c. Guru mengadakan variasi penggunaan media saat pembelajaran   |                 |       |
| 3  | Keterampilan berpikir detail (elaborasi)                   | a. Guru selalu berusaha meningkatkan kreativitas mengajar dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada<br>b. Guru mampu mengembangkan kreativitas lain ketika mengajar<br>c. Guru mampu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata  |                 |       |
| 4  | Keterampilan berpikir beda dengan yang lain (orisinalitas) | a. Guru mampu menciptakan ide-ide baru mengenai pembelajaran<br>b. Guru mampu membuat RPP dengan detail yang berbeda dengan orang lain   |                 |       |

- b. Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI.  
(format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan yang perlu)

| No | Indikator Minat Belajar      | Aspek yang diamati  | Hasil Observasi |       |
|----|------------------------------|---|-----------------|-------|
|    |                              |   | Ya              | Tidak |
| 1  | Perhatian dalam KBM          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa tidak berbicara sendiri ketika guru mengajar</li> <li>• Siswa tidak mengantuk ketika guru mengajar</li> <li>• Siswa suka dengan media yang digunakan oleh guru</li> <li>• Siswa tidak bermain sendiri ketika guru mengajar</li> </ul>  |                 |       |
| 2  | Partisipasi dalam KBM        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru</li> <li>• Siswa bertanya kepada guru jika belum memahami materi</li> <li>• Siswa selalu maju di depan kelas jika disuruh guru</li> <li>• Siswa aktif dalam diskusi kelompok</li> </ul>  |                 |       |
| 3  | Perasaan senang terhadap KBM | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa merasa senang belajar di sekolah</li> <li>• Siswa merasa senang ketika guru menggunakan media android</li> <li>• Siswa merasa senang jika guru mengajar dengan menggunakan media</li> <li>• Siswa merasa gembira ketika guru menggunakan metode yang berbeda dalam pembelajaran</li> </ul> |                 |       |

## Lampiran 10

## HASIL OBSERVASI

## 1. Observasi I

Hari, tanggal : Selasa, 16 Maret 2022  
 Nama : Siti Athiroh, S.Ag., M.Pd.  
 Unit kerja : SMP Negeri 2 Kramat  
 Jabatan : Guru PAI  
 Objek Observasi : Kreativitas guru dalam mengajar

## Hasil Observasi

| No | Aspek Kreativitas  | Indikator yang diteliti   | Hasil Observasi |       |
|----|--|---|-----------------|-------|
|    |  |   | Ya              | Tidak |
| 1  | Keterampilan berpikir lancar                               | a. Guru memahami setiap materi yang akan disampaikan dengan baik  | √               |       |
|    |  | b. Guru memberikan point-point penting yang akan disampaikan dengan baik                                | √               |       |
|    |  | c. Guru selalu memulai pembelajaran dengan membaca basmalah   | √               |       |
|    |  | d. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah  | √               |       |
|    |  | e. Guru mampu mengatasi kesulitan belajar siswa   | √               |       |
| 2  | Keterampilan berpikir luwes                                | a. Guru mudah menarik minat siswa selama pembelajaran berlangsung                                       | √               |       |
|    |  | b. Guru mengadakan variasi dalam penggunaan metode saat pembelajaran                                    | √               |       |
|    |  | c. Guru mengadakan variasi penggunaan media saat pembelajaran   | √               |       |
| 3  | Keterampilan berpikir detail (elaborasi)                   | a. Guru selalu berusaha meningkatkan kreativitas mengajar dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada | √               |       |
|    |  | b. Guru mampu mengembangkan kreativitas lain ketika mengajar  | √               |       |
|    |  | c. Guru mampu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata  | √               |       |
| 4  | Keterampilan berpikir beda dengan yang lain (orisinalitas) | a. Guru mampu menciptakan ide-ide baru mengenai pembelajaran  |                 | √     |
|    |  | b. Guru mampu membuat RPP dengan detail yang berbeda dengan orang lain                                  | √               |       |

## 2. Observasi II

Hari, tanggal : Senin, 15 Maret 2022  
 Nama : Fitri Wulandari, S.Pd.  
 Unit kerja : SMP Negeri 2 Kramat  
 Jabatan : Guru PAI  
 Objek Observasi : Kreativitas guru dalam mengajar

## Hasil Observasi

| No | Aspek Kreativitas  | Indikator yang diteliti   | Hasil Observasi |       |
|----|--|---|-----------------|-------|
|    |  |   | Ya              | Tidak |
| 1  | Keterampilan berpikir lancar                               | a. Guru memahami setiap materi yang akan disampaikan dengan baik  | √               |       |
|    |  | b. Guru memberikan point-point penting yang akan disampaikan dengan baik                                | √               |       |
|    |  | c. Guru selalu memulai pembelajaran dengan membaca basmalah   | √               |       |
|    |  | d. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah  | √               |       |
|    |  | e. Guru mampu mengatasi kesulitan belajar siswa   | √               |       |
| 2  | Keterampilan berpikir luwes                                | a. Guru mudah menarik minat siswa selama pembelajaran berlangsung                                       |                 | √     |
|    |  | b. Guru mengadakan variasi dalam penggunaan metode saat pembelajaran                                    | √               |       |
|    |  | c. Guru mengadakan variasi penggunaan media saat pembelajaran   | √               |       |
| 3  | Keterampilan berpikir detail (elaborasi)                   | a. Guru selalu berusaha meningkatkan kreativitas mengajar dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada | √               |       |
|    |  | b. Guru mampu mengembangkan kreativitas lain ketika mengajar  | √               |       |
|    |  | c. Guru mampu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata  | √               |       |
| 4  | Keterampilan berpikir beda dengan yang lain (orisinalitas) | a. Guru mampu menciptakan ide-ide baru mengenai pembelajaran  |                 | √     |
|    |  | b. Guru mampu membuat RPP dengan detail yang berbeda dengan orang lain                                  | √               |       |

## 3. Observasi III

Hari, tanggal : Kamis, 19 Maret 2022  
 Nama : Abu Kosim, S.Ag.  
 Unit kerja : SMP Negeri 2 Kramat  
 Jabatan : Guru PAI  
 Objek Observasi : Kreativitas guru dalam mengajar

### Hasil Observasi

| No | Aspek Kreativitas  | Indikator yang diteliti   | Hasil Observasi |       |
|----|--|---|-----------------|-------|
|    |  |   | Ya              | Tidak |
| 1  | Keterampilan berpikir lancar                               | a. Guru memahami setiap materi yang akan disampaikan dengan baik  | √               |       |
|    |  | b. Guru memberikan point-point penting yang akan disampaikan dengan baik                                | √               |       |
|    |  | c. Guru selalu memulai pembelajaran dengan membaca basmalah   | √               |       |
|    |  | d. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah  | √               |       |
|    |  | e. Guru mampu mengatasi kesulitan belajar siswa   | √               |       |
| 2  | Keterampilan berpikir luwes                                | a. Guru mudah menarik minat siswa selama pembelajaran berlangsung                                       | √               |       |
|    |  | b. Guru mengadakan variasi dalam penggunaan metode saat pembelajaran                                    | √               |       |
|    |  | c. Guru mengadakan variasi penggunaan media saat pembelajaran   | √               |       |
| 3  | Keterampilan berpikir detail (elaborasi)                   | a. Guru selalu berusaha meningkatkan kreativitas mengajar dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada | √               |       |
|    |  | b. Guru mampu mengembangkan kreativitas lain ketika mengajar  | √               |       |
|    |  | c. Guru mampu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata  | √               |       |
| 4  | Keterampilan berpikir beda dengan yang lain (orisinalitas) | a. Guru mampu menciptakan ide-ide baru mengenai pembelajaran  |                 | √     |
|    |  | b. Guru mampu membuat RPP dengan detail yang berbeda dengan orang lain                                  | √               |       |

## 4. Observasi IV

Hari, tanggal : Kamis, 19 Maret 2022

Nama : Ulil

Reisya

Unit kerja : SMP Negeri 2 Kramat

Jabatan : Siswa Kelas 8

Objek Observasi : Minat Belajar dalam Pembelajaran PAI

**Hasil Observasi**

| No | Indikator Minat Belajar      | Aspek yang diamati  | Hasil Observasi |       |
|----|------------------------------|---|-----------------|-------|
|    |                              |   | Ya              | Tidak |
| 1  | Perhatian dalam KBM          | • Siswa tidak berbicara sendiri ketika guru mengajar                                  | √               |       |
|    |                              | • Siswa tidak mengantuk ketika guru mengajar  | √               |       |
|    |                              | • Siswa suka dengan media yang digunakan oleh guru                                    | √               |       |
|    |                              | • Siswa tidak bermain sendiri ketika guru mengajar                                    | √               |       |
| 2  | Partisipasi dalam KBM        | • Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru                                       | √               |       |
|    |                              | • Siswa bertanya kepada guru jika belum memahami materi                               |                 | √     |
|    |                              | • Siswa selalu maju di depan kelas jika disuruh guru                                  | √               |       |
|    |                              | • Siswa aktif dalam diskusi kelompok  |                 | √     |
| 3  | Perasaan senang terhadap KBM | • Siswa merasa senang belajar di sekolah  | √               |       |
|    |                              | • Siswa merasa senang ketika guru menggunakan media android                           | √               |       |
|    |                              | • Siswa merasa senang jika guru mengajar dengan menggunakan media                     | √               |       |
|    |                              | • Siswa merasa gembira ketika guru menggunakan metode yang berbeda dalam pembelajaran | √               |       |

## 5. Observasi V

Hari, tanggal : Selasa, 16 Maret 2022

Nama : Ragil

Novi

Unit kerja : SMP Negeri 2 Kramat

Jabatan : Siswa Kelas 9

Objek Observasi : Minat Belajar dalam Pembelajaran PAI

**Hasil Observasi**

| No | Indikator Minat Belajar      | Aspek yang diamati  | Hasil Observasi |       |
|----|------------------------------|---|-----------------|-------|
|    |                              |   | Ya              | Tidak |
| 1  | Perhatian dalam KBM          | • Siswa tidak berbicara sendiri ketika guru mengajar                                  | √               |       |
|    |                              | • Siswa tidak mengantuk ketika guru mengajar  | √               |       |
|    |                              | • Siswa suka dengan media yang digunakan oleh guru                                    | √               |       |
|    |                              | • Siswa tidak bermain sendiri ketika guru mengajar                                    | √               |       |
| 2  | Partisipasi dalam KBM        | • Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru                                       | √               |       |
|    |                              | • Siswa bertanya kepada guru jika belum memahami materi                               | √               |       |
|    |                              | • Siswa selalu maju di depan kelas jika disuruh guru                                  | √               |       |
|    |                              | • Siswa aktif dalam diskusi kelompok  |                 | √     |
| 3  | Perasaan senang terhadap KBM | • Siswa merasa senang belajar di sekolah  | √               |       |
|    |                              | • Siswa merasa senang ketika guru menggunakan media android                           | √               |       |
|    |                              | • Siswa merasa senang jika guru mengajar dengan menggunakan media                     | √               |       |
|    |                              | • Siswa merasa gembira ketika guru menggunakan metode yang berbeda dalam pembelajaran | √               |       |

## 6. Observasi VI

Hari, tanggal : Senin, 15 Maret 2022

Nama : Alisha

Ahmad Zaki

Unit kerja : SMP Negeri 2 Kramat

Jabatan : Siswa Kelas 7

Objek Observasi : Minat Belajar dalam Pembelajaran PAI

**Hasil Observasi**

| No | Indikator Minat Belajar      | Aspek yang diamati  | Hasil Observasi |       |
|----|------------------------------|---|-----------------|-------|
|    |                              |   | Ya              | Tidak |
| 1  | Perhatian dalam KBM          | • Siswa tidak berbicara sendiri ketika guru mengajar                                  | √               |       |
|    |                              | • Siswa tidak mengantuk ketika guru mengajar  | √               |       |
|    |                              | • Siswa suka dengan media yang digunakan oleh guru                                    | √               |       |
|    |                              | • Siswa tidak bermain sendiri ketika guru mengajar                                    | √               |       |
| 2  | Partisipasi dalam KBM        | • Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru                                       | √               |       |
|    |                              | • Siswa bertanya kepada guru jika belum memahami materi                               |                 | √     |
|    |                              | • Siswa selalu maju di depan kelas jika disuruh guru                                  | √               |       |
|    |                              | • Siswa aktif dalam diskusi kelompok  |                 | √     |
| 3  | Perasaan senang terhadap KBM | • Siswa merasa senang belajar di sekolah  | √               |       |
|    |                              | • Siswa merasa senang ketika guru menggunakan media android                           | √               |       |
|    |                              | • Siswa merasa senang jika guru mengajar dengan menggunakan media                     | √               |       |
|    |                              | • Siswa merasa gembira ketika guru menggunakan metode yang berbeda dalam pembelajaran | √               |       |

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

a. Wawancara bersama Kepala SMP Negeri 2 Kramat



Wawancara dengan Bapak Setia Aji, Kepala SMP Negeri 2 Kramat, Hari Senin, 21 Februari 2022, Pukul 07.30 Di Ruang Kepala Sekolah

b. Wawancara bersama Guru PAI SMP Negeri 2 Kramat



Wawancara dengan Ibu Siti Athiroh, Guru PAI kelas 9, Pra Penelitian Pukul 07.30 Di Gazebo SMP Negeri 2 Kramat



Wawancara dengan Ibu Siti Athiroh, Guru PAI kelas 9, Hari Selasa, 22 Februari 2022, Pukul 09.30 di Gazebo SMP Negeri 2 Kramat



Wawancara dengan Bapak Abu Kosim, Guru PAI kelas 8, Hari Selasa, 24 Februari 2022, Pukul 08.00 Di Aula SMP Negeri 2 Kramat

c. Wawancara bersama Siswa Kelas 7, 8, 9 SMP Negeri 2 Kramat



Wawancara dengan Ragil, Siswa kelas 9, Hari Selasa, 22 Februari 2022, Pukul 08.00 Di Gazebo SMP Negeri 2 Kramat



Wawancara dengan Novi, Siswi kelas 9, Hari Selasa, 22 Februari 2022, Pukul 09.00 Di Gazebo SMP Negeri 2 Kramat



Wawancara dengan Ulil, Siswi kelas 8, Hari Selasa, 22 Februari 2022, Pukul 09.00 Di Gazebo SMP Negeri 2 Kramat



Wawancara dengan Reisyah, Siswi kelas 8, Hari Selasa, 24 Februari 2022, Pukul 09.30 Di Gazebo SMP Negeri 2 Kramat



Wawancara dengan Alisha, Siswi kelas 7, Hari Senin, 21 Februari 2022, Pukul 09.30 Di Koridor SMP Negeri 2 Kramat



Wawancara dengan Zaki, Siswi kelas 7, Hari Selasa, 22 Februari 2022, Pukul 10.00 Di Koridor SMP Negeri 2 Kramat

d. Pelaksanaan Kreativitas Guru PAI dalam Pembelajaran Untuk Membina Minat Siswa SMP Negeri 2 Kramat



Whatsapp dan Youtube sebagai Media Pembelajaran di SMP Negeri 2 Kramat



Penilaian Harian Kelas 9 menggunakan Google Form pada PTM terbatas di SMP Negeri 2 Kramat



Pemberian Tugas Kelas 7 sebagai Evaluasi Pembelajaran pada PTM terbatas di SMP Negeri 2 Kramat



Pembelajaran PAI pada PTM terbatas di SMP Negeri 2 Kramat



Ceramah sebagai metode pembelajaran PAI pada PTM terbatas di kelas 8 di SMP Negeri 2 Kramat

# BUKTI FISIK LAPORAN PJJ MAPEL PAI & BUDI PEKERTI KELAS IX PENYEMBELIHAN HEWAN

JADWAL PJJ : Jadwal Maret Minggu 2

| KELAS IX  |    |    |    |    |    |    |    |    |  |
|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|--|
| A         | B  | C  | D  | E  | F  | G  | H  | I  |  |
| 2         | 5  | 6  | 17 | 13 | 23 | 18 | 35 | 12 |  |
| 2         | 5  | 6  | 17 | 13 | 23 | 18 | 35 | 12 |  |
| 11        | 5  | 2  | 6  | 17 | 14 | 23 | 16 | 3  |  |
| 35        | 11 | 2  | 6  | 17 | 14 | 23 | 20 | 3  |  |
| ISTIRAHAT |    |    |    |    |    |    |    |    |  |
| 35        | 17 | 29 | 5  | 14 | 2  | 18 | 3  | 23 |  |
| 6         | 17 | 29 | 5  | 14 | 2  | 18 | 3  | 23 |  |
| 17        | 29 | 20 | 35 | 11 | 13 | 9  | 5  | 18 |  |
| 17        | 29 | 20 | 35 | 11 | 13 | 9  | 5  | 6  |  |

| KELAS IX  |    |    |    |   |    |    |    |    |  |
|-----------|----|----|----|---|----|----|----|----|--|
| A         | B  | C  | D  | E | F  | G  | H  | I  |  |
| 11        | 29 | 35 | 3  | 6 | 18 | 23 | 20 | 16 |  |
| 11        | 29 | 35 | 3  | 6 | 18 | 23 | 20 | 16 |  |
| 17        | 14 | 11 | 5  | 2 | 18 | 6  | 23 | 45 |  |
| 17        | 14 | 11 | 29 | 2 | 5  | 6  | 23 | 18 |  |
| ISTIRAHAT |    |    |    |   |    |    |    |    |  |

Published by Google Sheets - Laporkan Penyalahgunaan  
- Dimutakhirkan secara otomatis setiap 5 menit

← Cerdas Islami SMP

PENYEMBELIHAN HEWAN

Maret 07, 2021

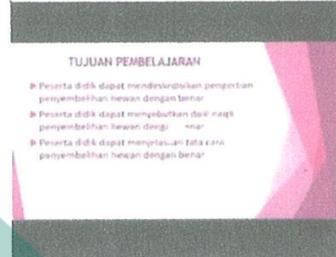


Cermati video pembelajaran tersebut, jangan

← Cerdas Islami SMP

PENYEMBELIHAN HEWAN

Maret 07, 2021



Cermati video pembelajaran tersebut, jangan

PJJ sesuai jadwal pada aplikasi *E-Learning* spendukra

← Cerdas Islami SMP

PENYEMBELIHAN HEWAN

Maret 07, 2021



Cermati video pembelajaran tersebut, jangan

← Cerdas Islami SMP

PENYEMBELIHAN HEWAN

Maret 07, 2021



Cermati video pembelajaran tersebut, jangan

← Cerdas Islami SMP

PENYEMBELIHAN HEWAN

Maret 07, 2021



Cermati video pembelajaran tersebut, jangan

Kelas IXB  
22-Query, Al, Bu Peni, Bu Sudwi, D

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Selamat pagi anak-anak kelas IXB  
Semoga kalian bersama keluarga  
senantiasa dalam keadaan sehat  
walafiat.  
Selamat beraktifitas mengikuti  
pembelajaran jarak jauh (PJJ) di hari ini  
Senin, 8 Maret 2021  
Tetap semangat mengikuti PJJ, niatkan  
semua untuk ibadah. Semoga Allah  
memberi kemudahan dan ilmu yang  
bermanfaat.

Mari kita awali dengan berdo'a terlebih  
dahulu.  
Berdo'a dimulai 🌸

Selanjutnya silahkan kalian ikuti  
pembelajaran melalui PJJ pada aplikasi  
spendukra.  
Ikuti pembelajarannya, kerjakan  
lugasnya 🌸

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته  
Wali kelas

Group PAI 2020  
22-Query, 9G Yelin, Afina 9A, Aisy...

DAFTAR PESERTA RE..

REMIDI PTS MAPEL PAI  
KELAS IX  
docs.google.com

Mohon bantuan Perwakilan  
kelas 9A-Huntuk menyampaikan  
bagi peserta didik yang namanya  
tercantum pada lembar berikut  
untuk mengikuti remidi secara  
online melalui link berikut  
<https://forms.gle/ZEXZdXM3JAYGuDjr6>

Barangkali wali kelas lupa belum  
menyampaikan informasi di  
kelasnya 🌸

Kelas IXB  
22-Query, Al, Bu Peni, Bu Sudwi, D

HARI INI

Diteruskan

SURAT EDARAN

Surat Edaran Siswa.p...

Silahkan anak-anak yang  
orang tuanya belum masuk  
group paguyuban, untuk  
menyampaikan informasi  
kepada orang tua.  
Bu guru harapkan orang tua  
kalian dapat 100% hadir besok  
pagi untuk menerima informasi  
penting terkait pelaksanaan  
ujian.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP LURING)

|                   |   |
|-------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SMP Negeri 2 Kramat                     |
| Mata Pelajaran    | : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti |
| Kelas/Semester    | : IX/Dua                                  |
| Materi Pokok      | : Tata Krama, Sopan Santun dan Rasa Malu  |
| Alokasi Waktu     | : 2 x Pertemuan (6 JP)                    |
| Pertemuan Ke      | : 2 (Dua)                                 |

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan hikmah perilaku tata krama, sopan santun dan rasa malu sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. Al-Baqarah (2)* ayat 83.
2. Berperilaku tata krama sopan santun, dan rasa malu sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. Al-Baqarah (2)* ayat 83.

### B. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Video Pembelajaran (*Youtube*)
2. Alat : Laptop, LCD, Speaker Aktif
3. Sumber Belajar :
  - Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX/Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan halaman 179-192.
  - Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018 *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX/Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan halaman 89-98.
  - <https://www.youtube.com/watch?v=TKPAePV0chA> drama pendek tentang tata krama dan sopan santun.

### C. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan
  - Guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan membuka pembelajaran dengan membaca do'a kemudian tilawah al-Qur'an *Q.S. Al-Baqarah (2) (Religius)*
  - Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan hikmah tata krama dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari
  - Guru menyampaikan sekilas tentang gambaran materi yang akan diajarkan.
  - Guru menyampaikan skenario langkah pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan.
  - Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai (Literasi)
2. Kegiatan Inti
  - Peserta didik mengamati video pembelajaran berupa tayangan drama pendek yang berkaitan dengan materi tata krama, sopan santun, dan rasa malu (Literasi)
  - Melalui bimbingan guru, peserta didik berusaha untuk memahami materi dalam tayangan video berkaitan tata krama, sopan santun, dan rasa malu dalam kehidupan sosial (Berpikir kritis)
  - Peserta didik membaca referensi yang mendukung dan tanya jawab untuk mempelajari materi secara lebih detail. (Kolaborasi)
  - Peserta didik membuat deskripsi hasil pengamatan video pembelajaran (Kreatif)
  - Peserta didik yang ditunjuk mendeskripsikan hasil pengamatan video pembelajaran, peserta didik yang lain menyimak dan memberikan tanggapan atas hasil pengamatan video pembelajaran. (Komunikasi)
  - Peserta didik memperhatikan penjelasan materi (penguatan) yang disampaikan oleh guru.

4. menerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan.
5. mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat.
6. menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat.
7. melaksanakan perintah Allah atas dasar iman kepada malaikat.

## E. Materi Pembelajaran

### Pertemuan ke-1

- a. Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt.
- b. Nama-nama dan tugas Malaikat
- c. Dalil Naqli dan Aqli tentang iman kepada Malaikat
- d. Tugas tugas malaikat
- e. Keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan

### Pertemuan ke-2

- a. Prilaku beriman kepada malaikat
- b. Contoh prilaku yang mencerminkan beriman kepada malaika
- c. Melaksanakan perintah Allah atas dasar Iman kepada Malaikat

## F. Metode Pembelajaran

### Metode:

1. Make Cards / kartu berpasangan
2. Tanya Jawab
3. CTL
4. Diskusi

## G. Media Pembelajaran

Kartu – Kartu berpasangan dan lagu pembelajaran tentang malaikat

## H. Sumber Belajar

- Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls VII SMP
- Al Qur'an dan Terjemah

## I. Langkah-langkah Pembelajaran

### Pertemuan Pertama:

| No. | Kegiatan  | Waktu    |
|-----|---|----------|
| 1.  | <p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam , yel yel Islami, senam tangan dan berdo'a tentang menuntut ilmu bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</p> <p>b. Memulai pembelajaran dengan membaca Q.S al (surah <i>al-Anbiya/21:19</i>). Membaca bersama – sama.</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema menteladani sifat malaikat</p> | 15 menit |

|    |   |          |
|----|---|----------|
|    | <p>d. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;</p> <p>e. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi</p>   |          |
| 2. | <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati gambar 7.2 di buku Paket PAI tentang salah satu contoh Ketaatan Malaikat-malaikat Allah Swt.</li> <li>- Menyampaikan hasil pengamatan terhadap gambar sebagai salah satu contoh Ketaatan Malaikat-malaikat Allah Swt.</li> </ul> <p><b>b. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok dan guru tentang hal-hal yang belum jelas dari pengamatan terhadap gambar tentang Ketaatan kepada Malaikat-malaikat Allah Swt.</li> </ul> <p><b>c. Eksperimen/Explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik bersama kelompok mendiskusikan isi kandungan dalam Q.S. al Anbiya' : 19.</li> <li>- Siswa bertanya jawab dengan guru dari hasil pengamatan isi kandungan dalam Q.S al-Anbiya:19 tentang Ketaatan Malaikat-malaikat Allah Swt.</li> </ul> <p><b>d. Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersama kelompok, siswa mendiskusikan alasan penting kenapa harus Meneladani Ketaatan Malaikat-malaikat Allah Swt.</li> <li>-Mendiskusikan manfaat Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-malaikat Allah Swt.</li> <li>- Selama proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan penilaian otentik</li> </ul> <p><b>e. Komunikasi.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan hasil diskusi tentang penting kenapa Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-malaikat Allah Swt.</li> <li>- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi,</li> </ul> | 55 menit |

|    |  |          |
|----|--|----------|
|    | menyanggah)<br>- Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru   |          |
| 3. | <b>Penutup</b><br>a. Untuk melihat ketercapaian hasil pembelajaran, guru melakukan penilaian tes dalam bentuk uraian objektif.<br>b. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-malaikat Allah Swt. yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.<br>c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi.<br>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ( RTL ) | 10 menit |

#### Pertemuan Kedua

| No. | Kegiatan  | Waktu    |
|-----|---|----------|
| 1.  | <b>Pendahuluan</b><br>a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam , yel yel Islami, senam tangan dan berdo'a tentang menuntut ilmu bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i> ;<br>b. Memulai pembelajaran dengan membaca Q.S al (surah <i>al-Anbiya/21:19</i> ). Membaca bersama – sama.<br>c. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema meneladani sifat malaikat<br>d. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;<br>e. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampailan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi | 15 menit |
| 2.  | <b>Kegiatan Inti</b><br><b>a. Mengamati</b><br>- Mengamati kartu berpasangan Nama Malaikat berta tugas-tugasnya.<br>- Menyampaikan hasil pengamatan Nama Malaikat berta tugas-tugasnya.   | 55 menit |

|    |   |          |
|----|---|----------|
|    | <p><b>b. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan kepada teman dan guru tentang hal-hal yang belum jelas dari pengamatan terhadap nama – nama Malaikat beserta Tugasnya.</li> </ul> <p><b>c. Eksperimen/Explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mengungkapkan nama – nama Malaikat beserta Tugasnya melalui kartu berpasangan atau kartu nama – nama Malaikat beserta Tugasnya.</li> <li>- Peserta didik mampu menyebutkan hikmah beriman kepada Malaikat Allah Swt.</li> <li>- Peserta didik membaca dan memahami contoh perilaku beriman kepada Malaikat Allah Swt.</li> </ul> <p><b>d. Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersama kelompok, siswa mendiskusikan alasan penting kenapa harus berperilaku beriman kepada Malaikat-malaikat Allah Swt.</li> <li>- Selama proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan penilaian otentik</li> </ul> <p><b>e. Komunikasi.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan hasil diskusi tentang penting contoh perilaku beriman kepada Malaikat-malaikat Allah Swt.</li> <li>- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>- Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</li> </ul> |          |
| 3. | <p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Untuk melihat ketercapaian hasil pembelajaran, guru melakukan penilaian tes dalam bentuk uraian objektif.</li> <li>b. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-malaikat Allah Swt.yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi.</li> <li>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ( RTL )</li> </ol>   | 10 menit |

## J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

### 1. Observasi

Mengamati pelaksanaan diskusi untuk melihat sikap empati siswa dengan lembar observasi yang menilai sebagai berikut

| No | Kriteria Pengamatan             | Skor Nilai         |             |              |               |
|----|---------------------------------|--------------------|-------------|--------------|---------------|
|    |                                 | 4<br>(sangat baik) | 3<br>(Baik) | 2<br>(Cukup) | 1<br>(Kurang) |
| 1  | Kerjasama dengan teman kelompok |                    |             |              |               |
|    | Kepedulian pada teman kelompok  |                    |             |              |               |
|    | Sikap menghargai teman          |                    |             |              |               |
|    | Partisipasi dalam kelompok      |                    |             |              |               |

Skor Maksimum : 16

N =

Konfersi Nilai Kualitatif

MK = 14 - 16

MB = 11 - 13

MT = 7 - 10

BT = 4 - 6

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

### 2. Portofolio

Membuat paparan tentang contoh kisah kejadian sehari-hari tentang Meneladani Ketaatan Malaikat-malaikat Allah Swt.

Instrumen Penilaian Portofolio

| Kriteria Pengamatan            | Skor Nilai      |          |           |            |
|--------------------------------|-----------------|----------|-----------|------------|
|                                | 4 (sangat baik) | 3 (Baik) | 2 (Cukup) | 1 (Kurang) |
| Sistematika Penulisan          |                 |          |           |            |
| Kesesuaian paparan dengan tema |                 |          |           |            |
| Analisis                       |                 |          |           |            |
| Kesimpulan                     |                 |          |           |            |

Skor Maksimum : 16

3. Penilaian Diri

Menumbuhkan sikap empati dalam diri.

Isilah lembar penilaian diri berikut ini !

| Pernyataan  | Ya | Tidak |
|---|----|-------|
| Setiap saya melksanakan tugas selalu ingin diselesaikan dengan baik   |    |       |
| Setiap saya melksanakan tugas selalu ingin diselesaikan dengan santai   |    |       |
| Setiap saya melksanakan tugas selalu ingin diselesaikan dengan bantuan orang lain   |    |       |
| Setiap saya melksanakan tugas selalu ingin diselesaikan dengan sembrono acak acakan   |    |       |
| Setiap saya melksanakan tugas selalu ingin diselesaikan dengan teliti karena makailat juga melaksanakan tugas dengan teliti |    |       |

4. Tes

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Salinlah ayat yang menjelaskan tentang malaikat!
2. Sebutkan Sifat-sifat dan perilaku malaikat!

3.

Kunci Jawaban dan skor

| No | Kunci | Skor |
|----|-------|------|
|    |       |      |

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | <p>وَلَهُمْ فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُوْنَ<br/>عَنْ عِبَادَتِهٖ وَلَا يَسْتَحْسِرُوْنَ ﴿١٩﴾</p>   | 10 |
| 2 | <p>Sifat-sifat dan perilaku malaikat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selalu patuh kepada Allah Swt. dan tidak pernah berbuat maksiat kepada-Nya.</li> <li>2. Malaikat dapat berubah wujud sesuai kehendak Allah. Kadang-kadang Jibril datang kepada Nabi Muhammad saw. menyamar seperti sahabat yang bernama Dihyah al-Kalbi, terkadang seperti sahabat dari Arab Badui.</li> <li>3. Malaikat tidak makan dan tidak minum.</li> <li>4. Malaikat tidak memiliki jenis kelamin.</li> <li>5. Malaikat tidak pernah letih dan tidak pula berhenti beribadah kepada Allah Swt.</li> <li>6. Malaikat senang mencari dan mengelilingi majelis dzikir.</li> <li>7. Malaikat berdoa bagi hamba yang duduk menunggu shalat berjamaah.</li> </ol> | 10 |

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Setia Aji, S. Pd  
NIP. 196708081983011002



Kramat, Januari 2022  
Guru Mata Pelajaran PAI

Fitri Wulandari, S. Pd. I  
NIP. -

| RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 1   |   |   |  |
|--|---|---|--|
| Nama Sekolah   | SMPN 2 Kramat   | Kelas / Semester  | VIII / Genap   |
| Mata Pelajaran   | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & BP   | Tahun Pelajaran   | 2021 / 2022  |
| Materi   | Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal serta Bergizi   | Alokasi Waktu   | 12 JP  |
| <b>KOMPETENSI DASAR</b>  |   |   |  |
| 1.2.Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi<br>2.2.Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman dan hadis terkait<br>3.2.Memahami Q.S. an-Nahl/16: 114 dan hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari<br>4.2.1Membaca Q.S. an-Nahl/16: 114 terkait dengan tartil.<br>4.2.2.Menunjukkan hafalan Q.S. an-Nahl/16: 114 serta Hadis terkait dengan lancar<br>4.2.3Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan Q.S. an-Nahl/16: 114   |   |   |  |
| <b>Tujuan Pembelajaran</b>   |   |   |  |
| Melalui model pembelajaran Discovery Learning dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning dipadukan dengan metode diskusi dan penugasan peserta didik diharapkan : <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan arti Q.S. an-Nahl /16: 114 serta hadis tentang makanan dan minuman yang halal dan bergizi dengan benar.</li> <li>Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. an-Nahl /16: 114 serta hadis tentang makanan dan minuman yang halal dan bergizi dengan benar.</li> <li>Mengidentifikasi hukum bacaan mim sukun dalam Q.S. an-Nahl /16: 114 dengan benar.</li> <li>Mendemonstrasikan bacaan Q.S. an-Nahl /16: 114 dengan tartil.</li> <li>Mendemonstrasikan bacaan Q.S. an-Nahl /16: 114 dengan lancar.</li> <li>Menampilkan contoh perilaku membiasakan diri mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi sebagai implementasi Q.S. an-Nahl /16: 114 serta hadis terkait dengan benar</li> </ul>   |   |   |  |
| <b>Pendahuluan 15 menit</b>  |   |   |  |
| <b>Orientasi</b> , Penguatan Pendidikan Karakter, Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin<br><b>Apersepsi</b> , Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya,<br><b>Motivasi</b> , Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.<br>Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi yang dipelajari<br><b>Pemberian Acuan</b> ; Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu, Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung, Pembagian kelompok belajar, Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.  |   |   |  |
| <b>Kegiatan Pembelajaran 90 menit</b>  |   |   |  |
| Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian ( <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca)</i> pada topic <i>Mari Renungkan Dialog Islami</i> dengan cara :<br><b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat)/( <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca)</i> )<br>Menayangkan gambar/foto tentang<br><i>Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa (Literasi)</i><br><b>Mengamati</b> ( <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca)</i> )<br><i>Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru seperti gambar dibawah ini</i><br><b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),(Literasi)<br><i>Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Mari Renungkan Dialog Islami Mendengar</i><br><i>Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan Mari Renungkan Dialog Islami Menyimak,(Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca)</i><br><i>Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</i><br><i>Mari Renungkan Dialog Islami</i> |   |   |  |
| <b>Penutup 15 menit</b>  |   |   |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> <li>Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam</li> </ul>   |   |   |  |
| Refleksi dan konfirmasi  | Pencapaian siswa / formatif asesmen dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan                     |   |  |
| <b>PENILAIAN</b>   |   |   |  |
| <b>SIKAP SPIRITUAL :</b><br>Kerja sama dalam menganalisis materi yang diajarkan Tanggung jawab dalam penyelesaian tugas materi   | <b>SIKAP SOSIAL</b><br>Melalui pengamatan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan instrumen penilaian sikap atau jurnal | <b>PENGETAHUAN</b><br>Menganalisis penyajian materi dengan cermat. Menentukan kalimat fakta tentang materi yang diajarkan | <b>KETERAMPILAN</b><br>Menegerjakan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan. |



Mengetahui  
Kepala SMPN 2 Kramat

SETIA AJI S.Pd.

NIP. 19670808 198301 1 002

Kramat, 4 Januari 2022  
Guru Mata Pelajaran,

ABU KOSIM, S.Ag

NIP. 19671129 200701 1 006

| RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 2  |  |  |   |
|---|--|--|---|
| Nama Sekolah  | SMPN 2 Kramat  | Kelas / Semester   | VIII / Genap  |
| Mata Pelajaran  | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & BP  | Tahun Pelajaran  | 2021 / 2022   |
| Materi serta Bergizi  | Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal  | Alokasi Waktu  | 12 JP   |
| KOMPETENSI DASAR  |  |  |   |
| <p>1.2.Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi</p> <p>2.2.Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman dan hadis terkait</p> <p>3.2.Memahami Q.S. an-Nahl/16: 114 dan hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2.1Membaca Q.S. an-Nahl/16: 114 terkait dengan tartil.</p> <p>4.2.2.Menunjukkan hafalan Q.S. an-Nahl/16: 114 serta Hadis terkait dengan lancar</p> <p>4.2.3Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan Q.S. an-Nahl/16: 114</p>   |  |  |   |
| Tujuan Pembelajaran   |  |  |   |
| <p>Melalui model pembelajaran Discovery Learning dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning dipadukan dengan metode diskusi dan penugasan peserta didik diharapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan arti Q.S. an-Nahl /16: 114 serta hadis tentang makanan dan minuman yang halal dan bergizi dengan benar.</li> <li>Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. an-Nahl /16: 114 serta hadis tentang makanan dan minuman yang halal dan bergizi dengan benar.</li> <li>Mengidentifikasi hukum bacaan mim sukun dalam Q.S. an-Nahl /16: 114 dengan benar.</li> <li>Mendemonstrasikan bacaan Q.S. an-Nahl /16: 114 dengan tartil.</li> <li>Mendemonstrasikan bacaan Q.S. an-Nahl /16: 114 dengan lancar.</li> <li>Menampilkan contoh perilaku membiasakan diri mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi sebagai implementasi Q.S. an-Nahl /16: 114 serta hadis terkait dengan benar</li> </ul>   |  |  |   |
| Pendahuluan 15 menit  |  |  |   |
| <p><b>Orientasi , Penguatan Pendidikan Karakter,</b> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</p> <p><b>Apersepsi,</b> Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya,</p> <p><b>Motivasi,</b> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</p> <p>Apabila materi/tema/ projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi yang dipelajari</p> <p><b>Pemberian Acuan ;</b> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu, Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung, Pembagian kelompok belajar, Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>  |  |  |   |
| Kegiatan Pembelajaran 90 menit  |  |  |   |
| <p>Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah(<i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C).</i>)</p> <p>Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya (<i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i>)apabila ada yang belum dipahami, bila diperlukan pendidik memberikan bantuan secara klasikal.</p> <p><b>Berdiskusi</b> tentang data :</p> <p><i>Membaca Q.S. an-Nahl/16 ayat 114 Memahami Tajwid Tentang Tafkhir Dan Tarqiq Mengartikan Ayat Al-Qur'an, Q.S. An-Nahl/16 : 114 yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. (4C)</i></p> <p><b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p><b>Peserta didik</b> mengerjakan beberapa soal mengenai</p> <p><i>Membaca Q.S. an-Nahl/16 ayat 114 Memahami Tajwid Tentang Tafkhir Dan Tarqiq Mengartikan Ayat Al-Qur'an, Q.S. An-Nahl/16 : 114</i></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <p><i>Membaca Q.S. an-Nahl/16 ayat 114 Memahami Tajwid Tentang Tafkhir Dan Tarqiq Mengartikan Ayat Al-Qur'an, Q.S. An-Nahl/16 : 114</i></p> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p> |  |  |   |
| Penutup 15 menit  |  |  |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> <li>Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam</li> </ul>  |  |  |   |
| Refleksi dan konfirmasi   | Pencapaian siswa / formatif asesmen dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan                                |  |   |
| PENILAIAN   |  |  |   |
| <p><b>SIKAP SPIRITUAL :</b></p> <p>Kerja sama dalam menganalisis materi yang diajarkan Tanggung jawab dalam penyelesaian tugas materi</p>   | <p><b>SIKAP SOSIAL</b></p> <p>Melalui pengamatan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan instrumen penilaian sikap atau jurnal</p> | <p><b>PENGETAHUAN</b></p> <p>Menganalisis penyajian materi dengan cermat. Menentukan kalimat fakta tentang materi yang diajarkan</p> | <p><b>KETERAMPILAN</b></p> <p>Menegerjakan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan.</p> |



Kramat, 4 Januari 2022  
Guru Mata Pelajaran,

*(Signature)*  
**ABU KOSIM, S.Ag**  
NIP. 19671129 200701 1 006

| RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 3   |   |   |   |
|--|---|---|---|
| Nama Sekolah   | SMPN 2 Kramat   | Kelas / Semester  | VIII / Genap  |
| Mata Pelajaran   | Pendidikan Agama Islam & BP   | Tahun Pelajaran   | 2021 / 2022   |
| Materi serta Bergizi   | Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal   | Alokasi Waktu   | 12 JP   |
| KOMPETENSI DASAR   |   |   |   |
| 1.2. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi<br>2.2. Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman dan hadis terkait<br>3.2. Memahami Q.S. an-Nahl/16: 114 dan hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari<br>4.2.1. Membaca Q.S. an-Nahl/16: 114 terkait dengan tartil.<br>4.2.2. Menunjukkan hafalan Q.S. an-Nahl/16: 114 serta Hadis terkait dengan lancar<br>4.2.3. Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan Q.S. an-Nahl/16: 114   |   |   |   |
| Tujuan Pembelajaran  |   |   |   |
| Melalui model pembelajaran Discovery Learning dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning dipadukan dengan metode diskusi dan penugasan peserta didik diharapkan : <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan arti Q.S. an-Nahl /16: 114 serta hadis tentang makanan dan minuman yang halal dan bergizi dengan benar.</li> <li>Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. an-Nahl /16: 114 serta hadis tentang makanan dan minuman yang halal dan bergizi dengan benar.</li> <li>Mengidentifikasi hukum bacaan mim sukun dalam Q.S. an-Nahl /16: 114 dengan benar.</li> <li>Mendemonstrasikan bacaan Q.S. an-Nahl /16: 114 dengan tartil.</li> <li>Mendemonstrasikan bacaan Q.S. an-Nahl /16: 114 dengan lancar.</li> <li>Menampilkan contoh perilaku membiasakan diri mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi sebagai implementasi Q.S. an-Nahl /16: 114 serta hadis terkait dengan benar</li> </ul>   |   |   |   |
| Pendahuluan 15 menit   |   |   |   |
| <b>Orientasi, Penguatan Pendidikan Karakter</b> , Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin<br><b>Apersepsi</b> , Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya,<br><b>Motivasi</b> , Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.<br>Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi yang dipelajari<br><b>Pemberian Acuan</b> ; Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu, Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung, Pembagian kelompok belajar, Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.  |   |   |   |
| Kegiatan Pembelajaran 90 menit   |   |   |   |
| Peserta didik mengumpulkan informasi ( <i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca)</i> ) yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:<br><b>Mengamati obyek/kejadian, Wawancara dengan nara sumber Mengumpulkan informasi</b><br><i>Memahami Pesan-pesan Mulia dalam Q.S. an-Nahl/16:114</i><br><b>Mengamalkan dan Membiasakan Akhlak Mulia dengan Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal.</b><br><b>Membaca sumber lain selain buku teks, Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang Memahami Pesan-pesan Mulia dalam Q.S. an-Nahl/16:114 Mengamalkan dan Membiasakan Akhlak Mulia dengan Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal.</b><br><b>Mempresentasikan ulang</b><br><b>Aktivitas : (Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C)</b><br><b>Mendiskusikan (Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca)</b><br><b>Mengulang Saling tukar informasi tentang :</b><br><i>Memahami Pesan-pesan Mulia dalam Q.S. an-Nahl/16:114 Mengamalkan dan Membiasakan Akhlak Mulia dengan Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal.</i><br>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. |   |   |   |
| Penutup 15 menit   |   |   |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> <li>Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam</li> </ul>   |   |   |   |
| Refleksi dan konfirmasi  | Pencapaian siswa / formatif asesmen dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan                     |   |   |
| PENILAIAN  |   |   |   |
| <b>SIKAP SPIRITUAL :</b><br>Kerja sama dalam menganalisis materi yang diajarkan Tanggung jawab dalam penyelesaian tugas  | <b>SIKAP SOSIAL</b><br>Melalui pengamatan semangat menuntun ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan instrumen penilaian sikap atau jurnal | <b>PENGETAHUAN</b><br>Menganalisis penyajian materi dengan cermat. Menentukan kalimat fakta tentang materi yang diajarkan | <b>KETERAMPILAN</b><br>Menegerjakan tugas sesuai dengan materi yang di ajarkan. |



Kramat, 4 Januari 2022  
Guru Mata Pelajaran,

*(Signature)*  
**ABU KOSIM, S.Ag**  
NIP. 19671129 200701 1 006

| RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 4  |   |   |  |
|---|---|---|--|
| Nama Sekolah  | SMPN 2 Kramat   | Kelas / Semester  | VIII / Genap   |
| Mata Pelajaran  | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & BP   | Tahun Pelajaran   | 2021 / 2022  |
| Materi  | Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal serta Bergizi   | Alokasi Waktu   | 12 JP  |
| KOMPETENSI DASAR  |   |   |  |
| 1.2. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi<br>2.2. Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman dan hadis terkait<br>3.2. Memahami Q.S. an-Nahl/16: 114 dan hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari<br>4.2.1 Membaca Q.S. an-Nahl/16: 114 terkait dengan tartil.<br>4.2.2. Menunjukkan hafalan Q.S. an-Nahl/16: 114 serta Hadis terkait dengan lancar<br>4.2.3 Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan Q.S. an-Nahl/16: 114  |   |   |  |
| Tujuan Pembelajaran   |   |   |  |
| Melalui model pembelajaran Discovery Learning dengan menggunakan pendekatan Scientific Learning dipadukan dengan metode diskusi dan penugasan peserta didik diharapkan : <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan arti Q.S. an-Nahl /16: 114 serta hadis tentang makanan dan minuman yang halal dan bergizi dengan benar.</li> <li>Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. an-Nahl /16: 114 serta hadis tentang makanan dan minuman yang halal dan bergizi dengan benar.</li> <li>Mengidentifikasi hukum bacaan mim sukun dalam Q.S. an-Nahl/16: 114 dengan benar.</li> <li>Mendemotrasikan bacaan Q.S. an-Nahl /16: 114 dengan tartil.</li> <li>Mendemotrasikan bacaan Q.S. an-Nahl /16: 114 dengan lancar.</li> <li>Menampilkan contoh perilaku membiasakan diri mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi sebagai implementasi Q.S. an-Nahl /16: 114 serta hadis terkait dengan benar</li> </ul>   |   |   |  |
| Pendahuluan 15 menit  |   |   |  |
| <b>Orientasi, Penguatan Pendidikan Karakter,</b> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin<br><b>Apersepsi,</b> Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya,<br><b>Motivasi,</b> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.<br>Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi yang dipelajari<br><b>Pemberian Acuan ;</b> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu, Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung, Pembagian kelompok belajar, Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.  |   |   |  |
| Kegiatan Pembelajaran 90 menit  |   |   |  |
| Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan<br>Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan<br>Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :<br><i>Memahami Pesan-pesan Mulia dalam Q.S. an-Nahl/16 :114</i><br><i>Mengamalkan dan Membiasakan Akhlak Mulia dengan Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal .</i><br>Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan<br>Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.<br>Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang<br><i>Memahami Pesan-pesan Mulia dalam Q.S. an-Nahl/16 :114</i><br><i>Mengamalkan dan Membiasakan Akhlak Mulia dengan Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal .</i><br>Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.<br>Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.<br>Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran |   |   |  |
| Penutup 15 menit  |   |   |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> <li>Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam</li> </ul>  |   |   |  |
| Refleksi dan konfirmasi   | Pencapaian siswa / formatif asesmen dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan                     |   |  |
| PENILAIAN   |   |   |  |
| <b>SIKAP SPIRITUAL :</b><br>Kerja sama dalam menganalisis materi yang diajarkan Tanggung jawab dalam penyelesaian tugas materi  | <b>SIKAP SOSIAL</b><br>Melalui pengamatan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan instrumen penilaian sikap atau jurnal | <b>PENGETAHUAN</b><br>Menganalisis penyajian materi dengan cermat. Menentukan kalimat fakta tentang materi yang diajarkan | <b>KETERAMPILAN</b><br>Menegerjakan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan. |

Mengetahui  
Kepala SMPN 2 Kramat

SETIA AJI, S.Pd.  
NIP. 19620808 198301 1 002

Kramat, 4 Januari 2022  
Guru Mata Pelajaran,

  
ABU KOSIM, S.Ag  
NIP. 19671129 200701 1 006

**A. Penilaian**

**1. Penilaian Sikap**

**a. Refleksi Akhlak Mulia**

Cara penilaiannya sebagai berikut:

| No. | Nama Peserta Didik | Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Keterangan |  |
|-----|--------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------------|--|
|     |                    | 1          |   |   | 2 |   |   | 3 |   |   | 4 |   |   | 5 |   |   |            |  |
|     |                    | 1          | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 |            |  |
| 1.  | Arman              |            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |            |  |
| 2.  | Said               |            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |            |  |
| 3.  | Wiwid              |            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |            |  |
| 4.  |                    |            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |            |  |
| Dst |                    |            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |            |  |

**Keterangan:**

1 = Sangat baik

2 = Baik

3 = Cukup

**b. Observasi**

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (sejama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal).

Nama Sekolah : .....

Kelas/Semester : .....

Tahun Pelajaran : .....

| No. | Waktu | Nama Siswa | Catatan Perilaku | Butir Sikap | Keterangan (Spiritual/Sosial) |
|-----|-------|------------|------------------|-------------|-------------------------------|
| 1.  |       | Arman      |                  |             |                               |
| 2.  |       | Said       |                  |             |                               |
| 3.  |       | Wiwid      |                  |             |                               |
| 4.  |       |            |                  |             |                               |
| Dst |       |            |                  |             |                               |

**c. Penilaian diri**

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

| No. | Pernyataan   | YA | TIDAK |
|-----|--|----|-------|
| 1.  | Saya selalu mengonsumsi makanan yang diharamkan oleh syariat |    |       |
| 2.  | Saya selalu mengonsumsi minuman diharamkan oleh syariat      |    |       |
| 3.  | Saya selalu mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan     |    |       |
| 4.  | Saya selalu minum air mineral setelah makan                  |    |       |
| 5.  | Saya selalu makan buah-buahan terlebih dahulu sebelum makan  |    |       |

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

**d. Penilaian Antarteman**

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama teman yang dinilai : .....

Nama Penilai : .....

Kelas : .....

Semester : .....

| No. | Pernyataan   | YA | TIDAK |
|-----|--|----|-------|
| 1.  | Teman Saya selalu mengonsumsi makanan yang diharamkan oleh syariat |    |       |
| 2.  | Teman Saya selalu mengonsumsi minuman diharamkan oleh syariat      |    |       |
| 3.  | Teman Saya selalu mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan     |    |       |
| 4.  | Teman Saya selalu minum air mineral setelah makan                  |    |       |
| 5.  | Teman Saya selalu makan buah-buahan terlebih dahulu sebelum makan  |    |       |

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan bantuan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

**2. Penilaian Pengetahuan**

**Kolom "Ayo, Berlatih"**

**a. Kolom Pilihan ganda ; Jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)**

**b. Uraian: jumlah jawaban benar x 2 (maksimal 5 x 2 = 10)**

**Cara penilaian:**

| No. Soal | Rubrik penilaian  | Skor |
|----------|---|------|
| 1.       | a. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian halalan Tayyiban dengan sangat lengkap, skor 2.<br>b. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian halalan Tayyiban dengan lengkap, skor 1,5.<br>c. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian halalan Tayyiban dengan tidak lengkap, skor 1. | 2    |
| 2.       | a. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian hukum bacaan izhar syafawi dan contohnya dengan sangat lengkap, skor 2.   | 2    |

|    |  |           |
|----|--|-----------|
|    | b. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian hukum bacaan izhar syafawi dan contohnya dengan lengkap, skor 1,5.<br>c. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian hukum bacaan izhar syafawi dan contohnya tidak lengkap, skor 1.  |           |
| 3. | a. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya tentang teman yang anti terhadap makanan haram dengan sangat lengkap, skor 2.<br>b. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya tentang teman yang anti terhadap makanan haram dengan lengkap, skor 1,5.<br>c. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya tentang teman yang anti terhadap makanan haram dengan tidak lengkap, skor 1.   | 2         |
| 4. | a. Jika peserta didik dapat menuliskan manfaat makanan yang halal dan baik sangat lengkap, skor 2.<br>b. Jika peserta didik dapat menuliskan manfaat makanan yang halal dan baik lengkap, skor 1,5.<br>c. Jika peserta didik dapat menuliskan manfaat makanan yang halal dan baik tidak lengkap, skor 1.   | 2         |
| 5. | a. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya apabila melihat penjual makanan yang membahayakan kesehatan di kantin sekolah sangat lengkap, skor 2.<br>b. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya apabila melihat penjual makanan yang membahayakan kesehatan di kantin sekolah lengkap, skor 1,5.<br>c. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya apabila melihat penjual makanan yang membahayakan kesehatan di kantin sekolah tidak lengkap, skor 1. | 2         |
|    | <b>Jumlah skor</b>   | <b>10</b> |

b. Penugasan (Tugas no. 2)

Cara penilaiannya adalah:

- Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan lengkap serta dikumpulkan tepat waktu, skor 10.
- Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 9.
- Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan tidak lengkap serta dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 8.

**Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan**

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian serta tugas dibagi 3

Contoh:

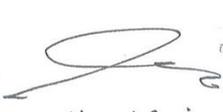
Pilihan ganda = 8  
Uraian = 8  
Penugasan = 10

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhirnya} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian + Tugas)}} \times 100 \\ &= \frac{(PG+Uraian+ Tugas) \times 100}{30} \times 100 \\ &= \frac{26 \times 100}{30} \\ &= 87 \end{aligned}$$

**3. Penilaian Keterampilan**

a. Unjuk kerja

Membaca/ menghafal an-Nah I/16: 114

| No. | ASPEK                        | SKOR (1-4)  |   |   |   |
|-----|------------------------------|---|---|---|---|
|     |                              | 4   | 3 | 2 | 1 |
| 1.  | Kelancaran bacaan            |   |   |   |   |
| 2.  | Ketepatan tajwid             |   |   |   |   |
| 3.  | Ketepatan Pengucapan Makhras |   |   |   |   |
| 4.  | Sikap Membaca al-Qur' ān     |   |   |   |   |
| 5.  | Penghayatan terhadap bacaan  |   |   |   |   |
| 6.  | Melagukan secara tartil      |   |   |   |   |
|     | <b>Jumlah</b>                |   |   |   |   |
|     | <b>Skor Maksimum</b>         |   |   |   |   |
|     | <b>Keterangan</b>            | <b>Nilai</b>  |   |   |   |
|     | 1 = tidak kompeten           | = $\frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{\text{Jumlah Total}}$   |   |   |   |
|     | 2 = cukup kompeten           | = $\frac{\text{-----} \times 100}{\text{-----}}$  |   |   |   |
|     | 3 = kompeten                 | = $\frac{\text{-----} \times 100}{\text{-----}}$  |   |   |   |
|     | 4 = sangat kompeten          | = $\frac{\text{-----} \times 100}{\text{-----}}$  |   |   |   |
|     |                              | Catatan.....  |   |   |   |
|     |                              | .....   |   |   |   |
|     |                              | .....   |   |   |   |
|     |                              | Guru Mata Pelajaran PAI   |   |   |   |
|     |                              | <br>(Abu Kosim, S.Pd.) |   |   |   |

b. Tugas no. 2  
Skor penilaian sebagai berikut:

1) Tugas produk :

Cara penilaiannya adalah:

Nama Kelompok : .....

Anggota : .....

Kelas : .....

Nama Produk : .....

| No. | ASPEK   | SKOR (1-4) |   |   |   |
|-----|---|------------|---|---|---|
|     |   | 4          | 3 | 2 | 1 |
| 1.  | Perencanaan<br>a. Persiapan<br>b. Rumusan Judul                           |            |   |   |   |
| 2.  | Pelaksanaan<br>a. Persiapan alat<br>b. Teknik pencarian<br>c. Kreativitas |            |   |   |   |
| 3.  | Hasil produk<br>a. Bentuk fisik<br>b. Inovasi                             |            |   |   |   |
|     | Jumlah skor yang diperoleh  |            |   |   |   |
|     | Nilai   |            |   |   |   |

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

c. Tugas no. 3

Cara penilaiannya adalah:

Nama Kelompok : .....

Anggota : .....

Kelas : .....

Nama Produk : .....

| No. | ASPEK  | SKOR (1-4) |   |   |   |
|-----|--|------------|---|---|---|
|     |  | 4          | 3 | 2 | 1 |
| 1.  | Perencanaan<br>a. Persiapan<br>b. Rumusan Judul  |            |   |   |   |
| 2.  | Tahapan Proses Pembuatan<br>a. Sistematika penulisan<br>b. Keakuratan sumber data<br>c. Analisis data<br>d. Penarikan kesimpulan |            |   |   |   |
| 3.  | Tahap Akhir<br>a. Performan<br>b. Presentasi/Penguasaan  |            |   |   |   |
|     | Jumlah skor yang diperoleh   |            |   |   |   |
|     | Nilai  |            |   |   |   |

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$

Skor maksimal

4) Perhitungan Perolehan Nilai ketrampilan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pada kolom a dan b dibagi 2

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d jawaban yang paling tepat

1. رَزَقَكُمُ

artinya adalah ....

- yang halal
- yang telah direzekikan
- rezeki yang halal
- nikmat rezeki

2. **وَأَشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ** potongan ayat di samping berisi perintah untuk ....
- makanlah makanan yang halal
  - menghindari makanan yang haram
  - bersyukur kepada Allah Swt.
  - berbaik sangka kepada Allah Swt.

3. Maksud dari makanan yang halalalan tayyiban adalah ....
- baik dan bergizi
  - bergizi dan mahal
  - baik dan sederhana
  - halal dan baik

4. Lawan kata dari bersyukur terhadap nikmat Allah adalah ....
- menghindari nikmat Allah
  - mengingkari nikmat Allah
  - memburu rezeki Allah
  - tidak mau mencari rezeki

5. Berikut ini merupakan hukum bacaan mim sukun, kecuali ....
- izhar halqi
  - izhar syafawi
  - ikhfa syafawi
  - izgam mimi

6. Lafaz **تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ** mengandung hukum bacaan ....
- izgam bilagunnah
  - ikhfa haqiqi
  - izhar syafawi
  - ikhfa syafawi

7. Jika terdapat mim sukun bertemu dengan mim maka hukum bacaannya adalah ....
- idgam bilagunnah
  - ikhfa haqiqi
  - izhar syafawi
  - idgam mimi

8. Ayat di samping mengandung bacaan ....
- فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ**
- izgam mimi
  - ikhfa haqiqi
  - izgam bilagunnah
  - izhar syafawi

9. Disebut ikhfa syafawi apabila terdapat mim sukun bertemu dengan ....
- mim
  - ba
  - ra
  - lam

10. Contoh penerapan melaksanakan perintah untuk makan makanan yang halal dan baik adalah ....
- orang yang sakit mag menghindari makanan pedas
  - orang yang sedang lapar menghindari nasi putih
  - ketika haus minum air seadanya
  - saat berbuka puasa mendahulukan makanan yang asam

**B. Kerjakan Soal-Soal berikut ini !**

- Jelaskan pengertian halalan tayyiban!
- Jelaskan pengertian hukum bacaan izhar syafawi dan tuliskan satu contohnya!
- Bagaimana pendapat kalian bila ada teman anti terhadap makanan haram?
- Jelaskan manfaat makanan yang halal dan baik!
- Bagaimana sikapmu jika ada penjual makanan yang membahayakan kesehatan di kantin sekolah?

**C. Bacalah ayat berikut!**

**فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَأَشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١٤١﴾**

**D. Tugas**

- Buatlah presentasi mengenai hukum bacaan mim sukun!
- Di kampung kamu ada pengusaha pembuat bakso daging sapi. Ada isu yang mengabarkan bahwa bakso yang dibuatnya mengandung zat berbahaya, yakni formalin. Pengusaha itu merupakan salah satu tokoh masyarakat dan sangat disegani karena dia sangat dermawan. Apa yang harus kamu lakukan? Diskusikan masalah tersebut dengan kelompok kalian masing-masing!

3. Carilah informasi dari berbagai media rahasia keutamaan makanan yang halal! Laporkan dan paparkan hasil penelusuran yang kamu lakukan baik secara individu atau kelompok.

#### 4. Pembelajaran Pengayaan:

Peserta didik yang sudah menguasai materi, selanjutnya dapat mempelajari materi tambahan berupa pendalaman dan perluasan materi tentang jenis-jenis makanan yang diharamkan dan makanan yang diharamkan. (Guru mencatat dan memberikan tambah nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

1. Allah Swt. menyuruh umat Islam untuk memakan makanan dan mengonsumsi minuman yang halal dan baik. Halal di sini dapat ditinjau dari tiga hal, yaitu:
  - a. Halal zatnya yaitu makanan dan minuman tersebut bukan termasuk makanan dan minuman yang dilarang oleh agama Islam. Contohnya: darah, bangkai, daging babi dan khamr dan lain sebagainya.
  - b. Proses mengolahnya yaitu makanan dan minuman tersebut diolah sesuai dengan tata cara yang diajarkan oleh syariat Islam. Contohnya: makanan yang berasal dari binatang disembelih terlebih dahulu. Adapun tata cara penyembelihan hewan tersebut telah diatur oleh syariat Islam.
  - c. Halal cara mendapatkannya yaitu makanan dan minuman tersebut didapat dengan cara yang diharamkan oleh Allah Swt. Contohnya: membeli, meminjam, diberi bukan hasil dari korupsi, dan lain sebagainya.
2. Jenis-jenis makanan dan minuman yang diharamkan atau dibolehkan untuk dimakan dan diminum oleh kita ada tiga jenis yaitu:
  - a. Makanan yang diharamkan yang berasal dari jenis binatang antara lain: ayam, itik, sapi, kerbau, semua jenis binatang yang hidupnya hanya di air saja dan lain sebagainya.
  - b. Makanan yang diharamkan yang berasal dari jenis tumbuh-tumbuhan antara lain: buah-buahan, sayur-sayuran, umbi-umbian, dan lain sebagainya.
  - c. Makanan dan minuman yang berasal dari hasil produksi antara lain: sarden, biskuit, susu, nugget, dan lain sebagainya.
3. Jenis-jenis makanan yang diharamkan  
Jenis makanan yang diharamkan untuk dimakan dan diminum oleh kita digolongkan menjadi tiga jenis yaitu:
  - a. Makanan yang diharamkan yang berasal dari jenis binatang antara lain: semua binatang yang diharamkan oleh al-Qur'an dan hadis, semua binatang yang dapat hidup di dua tempat yaitu darat dan air, semua binatang yang bertaring dan berkuku tajam, semua binatang yang disuruh untuk membunuhnya, semua binatang yang diharamkan untuk dibunuh, dan karena keji dan kotor.
  - b. Makanan yang diharamkan yang berasal dari jenis tumbuh-tumbuhan antara lain: ganja.
  - c. Makanan dan minuman yang berasal dari hasil produksi antara lain: ekstasi, morfin, alkohol, minuman yang memabukkan dan lain sebagainya.

#### 5. Pembelajaran Remedial:

Peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang "Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal serta Bergizi" dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah

#### 6. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik" seperti yang tercantum dalam buku teks kepada orang tuanya. Selanjutnya, orang tua diminta memberikan komentar dan paraf. Dapat pula dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua, untuk melaporkan perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru dapat pula berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon meminta kepada orang tua untuk membimbing dan memantau kegiatan peserta didik di rumah.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP LURING)

|                   |   |
|-------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SMP Negeri 2 Kramat                     |
| Mata Pelajaran    | : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti |
| Kelas/Semester    | : IX/Dua                                  |
| Materi Pokok      | : Tata Krama, Sopan Santun dan Rasa Malu  |
| Alokasi Waktu     | : 2 x Pertemuan (6 JP)                    |
| Pertemuan Ke      | : 1 (satu)                                |

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian tata krama, sopan santun dan rasa malu dengan benar.
2. Menyebutkan dalil naqli tentang tata krama, sopan santun dan rasa malu dengan benar.
3. Menyajikan contoh perilaku tata krama dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.

### B. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Presentasi Power Point, Video Pembelajaran
2. Alat : Laptop, LCD, Speaker Aktif
3. Sumber Belajar :
  - Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX/Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan halaman 179-192.
  - Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018 *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX/Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan halaman 89-98.
  - <https://www.youtube.com/watch?v=eluj3lqheyc> tentang tata krama dan sopan santun.

### C. Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan membuka pembelajaran dengan membaca do'a kemudian tilawah al-Qur'an *Q.S. Al-A'raaf (7): 26 (Religius)*
- Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan tata krama dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari
- Guru menyampaikan sekilas tentang gambaran materi yang akan diajarkan.
- Guru menyampaikan skenario langkah pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan.
- Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai (Literasi)

#### 2. Kegiatan Inti

- Peserta didik mengamati power point yang berkaitan dengan materi tata krama, sopan santun, dan rasa malu (Literasi)
- Melalui bimbingan guru, peserta didik berusaha untuk memahami perilaku nyata yang telah disajikan, yaitu mengidentifikasi tata krama, sopan santun, dan rasa malu dalam kehidupan sosial (Berpikir kritis)
- Secara berkelompok, peserta didik membaca referensi yang mendukung dan berdiskusi untuk mempelajari materi secara lebih detail. (Kolaborasi)
- Peserta didik secara berkelompok berdiskusi dan membuat resume tentang sub materi. (Kreatif)
- Setiap perwakilan kelompok memaparkan kesimpulan dari hasil resume yang telah mereka buat sedangkan kelompok yang lain menyimak dan memberikan tanggapan atas penampilan tersebut. (Komunikasi)
- Peserta didik memperhatikan penjelasan materi (penguatan) yang disampaikan oleh guru.

### 3. Penutup

- Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan dan merefleksi materi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- Guru menyampaikan informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca *do'a Kafaaratul Majlis*. (Religius)

## D. Penilaian

### Teknik Penilaian

#### 1. Sikap spiritual

| No. | Teknik    | Bentuk Instrumen | Contoh Butir Instrumen  | Waktu Pelaksanaan                      | Keterangan                                  |
|-----|-----------|------------------|---|--|---|
| 1.  | Observasi | Jurnal           | Bagaimanakah sikap peserta didik saat berdo'a dan membaca Al-Qur'an | Saat kegiatan pendahuluan pembelajaran | Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran |

#### 2. Pengetahuan

| No. | Teknik    | Bentuk Instrumen | Contoh Butir Instrumen                                     | Waktu Pelaksanaan               | Keterangan                        |
|-----|-----------|------------------|--|---------------------------------|-----------------------------------|
| 1.  | Penugasan | Tertulis         | Buatlah deskripsi dari hasil pengamatan video pembelajaran | Saat kegiatan inti pembelajaran | Penilaian pencapaian pembelajaran |

#### 3. Keterampilan

| No. | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Butir Instrumen  | Waktu Pelaksanaan                  | Keterangan                              |
|-----|--------|------------------|---|------------------------------------|---|
| 1.  | Produk | Resume materi    | Buatlah laporan tentang contoh tata krama, sopan santun dan malu yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari | Setelah kegiatan inti pembelajaran | Penilaian untuk pencapaian pembelajaran |



NIP. 19620808 198301 1 002

Kramat, 4 Januari 2021

Guru Mata Pelajaran

Siti Athiroh, S.Ag  
NIP. 19700326 199802 2 002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP LURING)

|                   |   |
|-------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SMP Negeri 2 Kramat                     |
| Mata Pelajaran    | : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti |
| Kelas/Semester    | : IX/Dua                                  |
| Materi Pokok      | : Tata Krama, Sopan Santun dan Rasa Malu  |
| Alokasi Waktu     | : 2 x Pertemuan (6 JP)                    |
| Pertemuan Ke      | : 2 (Dua)                                 |

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan hikmah perilaku tata krama, sopan santun dan rasa malu sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. Al-Baqarah (2)* ayat 83.
2. Berperilaku tata krama sopan santun, dan rasa malu sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. Al-Baqarah (2)* ayat 83.

### B. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Video Pembelajaran (*Youtube*)
2. Alat : Laptop, LCD, Speaker Aktif
3. Sumber Belajar :
  - Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX/Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan halaman 179-192.
  - Muhamad Ahsan, dan Sumiyati. 2018 *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX/Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan halaman 89-98.
  - <https://www.youtube.com/watch?v=TKPAePV0chA> drama pendek tentang tata krama dan sopan santun.

### C. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan
  - Guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan membuka pembelajaran dengan membaca do'a kemudian tilawah al-Qur'an *Q.S. Al-Baqarah (2) (Religius)*
  - Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan hikmah tata krama dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari
  - Guru menyampaikan sekilas tentang gambaran materi yang akan diajarkan.
  - Guru menyampaikan skenario langkah pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan.
  - Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai (Literasi)
2. Kegiatan Inti
  - Peserta didik mengamati video pembelajaran berupa tayangan drama pendek yang berkaitan dengan materi tata krama, sopan santun, dan rasa malu (Literasi)
  - Melalui bimbingan guru, peserta didik berusaha untuk memahami materi dalam tayangan video berkaitan tata krama, sopan santun, dan rasa malu dalam kehidupan sosial (Berpikir kritis)
  - Peserta didik membaca referensi yang mendukung dan tanya jawab untuk mempelajari materi secara lebih detail. (Kolaborasi)
  - Peserta didik membuat deskripsi hasil pengamatan video pembelajaran (Kreatif)
  - Peserta didik yang ditunjuk mendeskripsikan hasil pengamatan video pembelajaran, peserta didik yang lain menyimak dan memberikan tanggapan atas hasil pengamatan video pembelajaran. (Komunikasi)
  - Peserta didik memperhatikan penjelasan materi (penguatan) yang disampaikan oleh guru.

### 3. Penutup

- Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan dan merefleksikan materi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- Guru menyampaikan informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca *do'a Kafaa'ratul Majlis*. (Religius)

## D. Penilaian

### Teknik Penilaian

#### 1. Sikap spiritual

| No. | Teknik    | Bentuk Instrumen | Contoh Butir Instrumen  | Waktu Pelaksanaan                      | Keterangan                                  |
|-----|-----------|------------------|---|--|---|
| 1.  | Observasi | Jurnal           | Bagaimanakah sikap peserta didik saat berdo'a dan membaca Al-Qur'an | Saat kegiatan pendahuluan pembelajaran | Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran |

#### 2. Pengetahuan

| No. | Teknik  | Bentuk Instrumen | Contoh Butir Instrumen   | Waktu Pelaksanaan            | Keterangan                        |
|-----|---------|------------------|--|------------------------------|-----------------------------------|
| 1.  | Quizziz | Pilihan Ganda    | Berkata lemah lembut dan bertingkah laku halus dan baik merupakan pengertian ...<br>a. Santun<br>b. Malu<br>c. Rendah diri<br>d. Tawaduk | Setelah selesai pembelajaran | Penilaian pencapaian pembelajaran |

#### 3. Keterampilan

| No. | Teknik      | Bentuk Instrumen                       | Contoh Butir Instrumen   | Waktu Pelaksanaan              | Keterangan                              |
|-----|-------------|--|--|--------------------------------|---|
| 1.  | Produk      | Resume materi                          | Buatlah resume materi tentang tata krama, sopan santun, dan rasa malu! | Saat kegiatan intipembelajaran | Penilaian untuk pencapaian pembelajaran |
| 2.  | Unjuk Kerja | Presentasi resume materi hasil diskusi | Komunikasikanlah resume materi hasil diskusimu kepada kelompok lain!   | Saat kegiatan intipembelajaran | Penilaian untuk pencapaian pembelajaran |

Kramat, 4 Januari 2021



Guru Mata Pelajaran

Siti Athiroh, S.Ag

NIP. 19700326 199802 2 002

LAMPIRAN : INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN (PRODUK)

**Petunjuk:**

1. Carilah di internet atau media cetak peristiwa yang menggambarkan takdir Allah SWT berlaku bagi semua makhluk-Nya, kemudian susunlah menjadi sebuah kliping!
2. Lengkapilah dengan deskripsi dan gambar sesuai peristiwa tersebut!
3. Laporkan tugas tersebut pada saat tatap muka!

**Rubrik Penilaian Produk**

| No.           | Aspek Yang Dinilai                       | Skor   |
|---------------|--|--|
| 1.            | Laporan berisi peristiwa yang relevan.   | 4 = sangat relevan<br>3 = relevan<br>2 = kurang relevan<br>1 = tidak relevan |
| 2.            | Laporan dilengkapi deskripsi yang sesuai | 3 = sangat relevan<br>2 = relevan<br>1 = kurang relevan                      |
| 3.            | Laporan dilengkapi gambar yang sesuai    | 3 = sangat relevan<br>2 = relevan<br>1 = kurang relevan                      |
| Skor maksimum |  | 10   |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal (100)}$$

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Intan Fitria Maharani  
TTL : Tegal, 26 Februari 1997  
Alamat : Desa Babakan RT.003/RW.002, Kecamatan Kramat, Kabupaten  
Tegal

Kontak :  
Handphone: 081323000381  
Email : [intanmaharani0306@gmail.com](mailto:intanmaharani0306@gmail.com)

### Pendidikan:

|      |                           |                   |
|------|---------------------------|-------------------|
| S1   | : IAIN Pekalongan         | Tahun 2015 - 2019 |
| SLTA | : MAN Tambakberas Jombang | Tahun 2012 - 2015 |
| SLTP | : MTs Al-Hikmah 2 Benda   | Tahun 2009 - 2012 |
| SD   | : SD Babakan 01           | Tahun 2003 - 2009 |

Prestasi : -

Organisasi: -

### Pengalaman Kerja:

1. Guru RA Al Mubarak Dampyak
2. Guru Mupel PABP SD Negeri Kertayasa 05
3. Guru MDTU Miftahul Ulum Babakan

Karya Ilmiah: -

Pekalongan, 26 September 2022



Intan Fitria Maharani



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : INTAN FITRIA MAHARANI  
NIM : 5220019  
Jurusan : Magister PAI/ Pascasarjana  
E-mail address : [intanmaharani0306@gmail.com](mailto:intanmaharani0306@gmail.com)  
No. Hp : 081323000381

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1 KRAMAT KABUPATEN TEGAL**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2022



**INTAN FITRIA MAHARANI**  
NIM. 5220019

*NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.*